

**PENGARUH DUKUNGAN *TOP MANAGEMENT*, KEMAMPUAN PENGGUNA,
SERTA ADANYA PELATIHAN DAN PENDIDIKAN PENGGUNA
TERHADAP KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
(Studi Kasus Pada BPJS Ketenagakerjaan Semarang dan D.I Yogyakarta)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi



Oleh :
PUTRI ARYANI SEPTIANINGRUM
12812147014

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014

**PENGARUH DUKUNGAN *TOP MANAGEMENT*, KEMAMPUAN PENGGUNA,
SERTA ADANYA PELATIHAN DAN PENDIDIKAN PENGGUNA
TERHADAP KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
(Studi Kasus pada BPJS Ketenagakerjaan Semarang dan D.I Yogyakarta)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi



Oleh :
PUTRI ARYANI SEPTIANINGRUM
12812147014

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014

**PENGARUH DUKUNGAN *TOP MANAGEMENT*, KEMAMPUAN PENGGUNA,
SERTA ADANYA PELATIHAN DAN PENDIDIKAN PENGGUNA
TERHADAP KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
(Studi Kasus pada BPJS Ketenagakerjaan Semarang dan D.I Yogyakarta)**

SKRIPSI

Oleh:

PUTRI ARYANI SEPTIANINGRUM

12812147014



Dosen Pembimbing,

Mahendra Adhi Nugroho, S.E., M.Sc
NIP. 198311202008121002

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

**PENGARUH DUKUNGAN *TOP MANAGEMENT*, KEMAMPUAN PENGGUNA,
SERTA ADANYA PELATIHAN DAN PENDIDIKAN PENGGUNA
TERHADAP KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
(Studi Kasus pada BPJS Ketenagakerjaan Semarang dan D.I Yogyakarta)**

yang disusun oleh:

PUTRI ARYANI SEPTIANINGRUM

NIM 12812147014

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 24 Oktober 2014 dan
dinyatakan **LULUS**

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Abullah Taman, S.E.Akt., M.Si	Ketua Penguji		27/10/2014
Mahendra Adhi N., S.E., M.Sc	Penguji Pendamping merangkap Sekretaris		27/10/2014
Prof. Sukirno, Ph.D	Penguji Utama		24/10/2014

Yogyakarta, 28 Oktober 2014

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Supriharsono, M.Si.

NIP. 19550328 198303 1 0024

MOTTO

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.” (Q. S. Al Insyirah: 5-6)

"Ilmu diperoleh dari pengalaman. Pengalaman adalah guru terbaik. Dan ilmu tanpa iman bagaikan lahan yang tandus." (Penulis)

"Bekerjalah bagaikan tak butuh uang. Mencintailah bagaikan tak pernah disakiti. Menarilah bagaikan tak seorang pun sedang menonton." (Mark Twain)

“Kemenangan yang seindah–indahnyanya dan sesukar–sukarnya yang boleh direbut oleh manusia ialah menundukan diri sendiri. “(Ibu Kartini)

“Yen percoyo, pasti iso iso iso!” (KKN 48 UNY 2013)


PERSEMBAHAN

“Kupersembahkan untuk kedua orangtuaku tercinta dan sahabat-sahabat terbaik yang selalu mendukung dan menanti suksesku”

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Putri Aryani Septianingrum
NIM : 12812147014
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Tugas Akhir : PENGARUH DUKUNGAN *TOP*

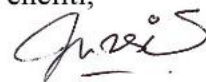


MANAGEMENT, KEMAMPUAN PENGGUNA,
SERTA ADANYA PELATIHAN DAN
PENDIDIKAN PENGGUNA TERHADAP
KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
(Studi Kasus pada BPJS Ketenagakerjaan
Semarang dan D.I Yogyakarta)

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan yang tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 24 Oktober 2014
Peneliti,



Putri Aryani Septianingrum
NIM. 12812147014

**PENGARUH DUKUNGAN *TOP MANAGEMENT*, KEMAMPUAN PENGGUNA,
SERTA ADANYA PELATIHAN DAN PENDIDIKAN PENGGUNA
TERHADAP KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
(Studi Kasus pada BPJS Ketenagakerjaan Semarang dan D.I Yogyakarta)**

Oleh:
Putri Aryani Septianingrum
12812147014

ABSTRAK

Penelitian ini bersifat *ex-post facto* dan kuantitatif asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh Dukungan *Top Management* terhadap Kinerja SIA, (2) pengaruh Kemampuan Pengguna terhadap Kinerja SIA, (3) pengaruh Adanya Pelatihan dan Pendidikan Pengguna terhadap Kinerja SIA, dan (4) pengaruh Dukungan *Top Management*, Kemampuan Pengguna, serta Adanya Pelatihan dan Pendidikan Pengguna secara bersama-sama terhadap Kinerja SIA.

Populasi penelitian ini adalah karyawan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJS Ketenagakerjaan) Kanwil Jateng-DIY, Kacab Semarang I dan Kacab D.I Yogyakarta yang menggunakan SIA terkomputerisasi (aplikasi yang disediakan perusahaan – baik yang berhubungan langsung dengan SIA maupun tidak langsung namun masih saling berkaitan satu sama lain) yaitu sebanyak 92 orang. Melihat daftar populasi pengguna SIA pada BPJS Ketenagakerjaan Semarang dan D.I Yogyakarta, maka penelitian ini merupakan penelitian populasi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner atau angket. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan uji asumsi klasik, regresi sederhana, dan regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Dukungan *Top Management* terhadap Kinerja SIA. Ditunjukkan dengan nilai $R^2_{(x1y)}$ sebesar 0,030, $t_{hitung} = 1,668 > t_{tabel} = 1,662$ dan dengan signifikansi ($0,049 < 0,050$), (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kemampuan Pengguna terhadap Kinerja SIA. Ditunjukkan dengan nilai $R^2_{(x2y)}$ sebesar 0,056, $t_{hitung} = 2,303 > t_{tabel} = 1,662$ dan dengan signifikansi ($0,012 < 0,050$), (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Adanya Pelatihan dan Pendidikan Pengguna terhadap Kinerja SIA. Ditunjukkan dengan nilai $R^2_{(x3y)}$ sebesar 0,055, $t_{hitung} = 2,293 > t_{tabel} = 1,662$ dan dengan signifikansi ($0,012 < 0,050$), dan (4) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Dukungan *Top Management*, Kemampuan Pengguna, serta Adanya Pelatihan dan Pendidikan Pengguna secara bersama-sama terhadap Kinerja SIA. Ditunjukkan dengan nilai $R^2_{y(x1x2x3)}$ sebesar 0,156, $F_{hitung} = 5,425 > F_{tabel} = 2,708$ dan dengan signifikansi ($0,001 < 0,050$). Dengan demikian, keseluruhan hasil analisis ini mendukung hipotesis yang diajukan.

Kata Kunci : Dukungan *Top Management*, Kemampuan Pengguna, Adanya Pelatihan Dan Pendidikan Pengguna, dan Kinerja SIA.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti sebagai penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “PENGARUH DUKUNGAN *TOP MANAGEMENT*, KEMAMPUAN PENGGUNA, SERTA ADANYA PELATIHAN DAN PENDIDIKAN PENGGUNA TERHADAP KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (Studi Kasus pada BPJS Ketenagakerjaan Semarang dan D.I Yogyakarta)” dengan lancar. Peneliti menyadari sepenuhnya, tanpa bimbingan dari berbagai pihak, Tugas Akhir Skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan banyak terimakasih yang tulus kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan FE UNY yang telah memberikan izin penelitian untuk keperluan penyusunan skripsi.
3. Prof. Sukirno, Ph.D., Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi FE UNY dan narasumber yang telah memberikan saran dan arahan dalam penyusunan skripsi.
4. Dyah Setyorini, M.Si., Ak., Ketua Program Studi Akuntansi FE UNY.
5. Amanita Novi Yushita, S.E., Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan saran dan masukannya selama kegiatan perkuliahan.

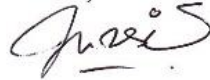
6. Mahendra Adhi Nugroho, S.E., M.Sc., Dosen Pembimbing Skripsi yang telah dengan sabar memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi.
7. Abdullah Taman, S.E.Akt., M.Si, Ketua Penguji yang telah memberikan saran dan arahan dalam penyusunan skripsi.
8. Pihak BPJS Ketenagakerjaan Kanwil Jateng-DIY, Kacab Semarang I dan Kacab D.I Yogyakarta, terimakasih telah membantu dalam birokrasi dan pelaksanaan penelitian terutama kepada Pak Wawan, Pak Heri, Pak Yono, Pak Hari, Bu Septi, Bu Wiwik, Mas Hans, Mas Arthur, Mbak Puspo dan Mbak Rahma.
9. Para karyawan BPJS Ketenagakerjaan Kanwil Jateng-DIY, Kacab Semarang I dan Kacab D.I Yogyakarta yang telah meluangkan waktunya menjadi responden penelitian.
10. Semua kawan PKS Akuntansi 2012 FE UNY terutama Nova, Firdha, Fitri, Tya, Yebo, Dian, Pika, Edo, Rifky, Diana, Upik, Lia, Nisa, Damar, Eng, dan Nunung terimakasih atas bantuan langsungnya dan motivasi saat semasa kegiatan perkuliahan dan penyusunan Tugas Akhir ini. Semoga silaturahmi ini akan terus terjalin sampai kapanpun.
11. Kawan KKN 48 2013 UNY yaitu Lik Seno, Om Irfan, Indra, Vivin, Chera, Maria, Simbah, Dita, dan Sari terimakasih atas bantuan secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan Tugas Akhir ini. Semoga silaturahmi ini akan terus terjalin sampai kapanpun.

12. Pihak terbaik di luar civitas akademika yang sangat membantu dan memotivasi saat pembuatan skripsi yaitu Ibu, Ayah, Mas Tek, Adik Ung, Findy Pesek, Sarah, Vindy Mancung, Escut, Madam Nala, Oman dan Randi.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan tugas akhir ini.

Semoga semua amal baik mereka diterima Allah SWT dan dicatat sebagai amalan yang terbaik, Aamiin. Harapan peneliti mudah-mudahan apa yang terkandung di dalam penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 24 Oktober 2014

Peneliti,



Putri Aryani Septianingrum

NIM. 12812147014

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
 BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN	 11
A. Deskripsi Teori	11
1. Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Kinerja SIA)	11
2. Dukungan <i>Top Management</i>	27
3. Kemampuan Pengguna SIA	30
4. Adanya Pelatihan dan Pendidikan Pengguna SIA	32
B. Penelitian yang Relevan	36
C. Kerangka Berfikir	41

D. Paradigma Penelitian.....	43
E. Hipotesis Penelitian.....	45
BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Desain Penelitian.....	46
B. Tempat dan Waktu Penelitian	46
C. Jenis Penelitian.....	48
D. Populasi Penelitian.....	48
E. Definisi Operasional Variabel	50
F. Teknik Pengumpulan Data	52
G. Instrumen Penelitian	53
H. Uji Coba Instrumen.....	57
1. Uji Validitas Instrumen	57
2. Uji Reliabilitas Instrumen	61
I. Teknik Analisis Data	63
1. Uji Asumsi Klasik	63
2. Uji Hipotesis.....	67
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	73
A. Hasil Penelitian.....	73
1. Deskripsi Data Umum.....	73
2. Deskripsi Data Khusus	78
B. Analisis Data	92
1. Uji Asumsi Klasik	92
2. Uji Hipotesis.....	96
C. Pembahasan Hasil Penelitian	102
D. Keterbatasan Penelitian.....	109
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	111
A. Kesimpulan	111
B. Saran.....	113
DAFTAR PUSTAKA	116
LAMPIRAN.....	120

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Daftar Pembagian Kelas BPJS Ketenagakerjaan Jateng-DIY	46
2. Daftar Populasi Penggunaan SIA.....	49
3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel Dukungan <i>Top Management</i> .	54
4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel Kemampuan Pengguna.....	55
5. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel Adanya Pelatihan dan Pendidikan Pengguna	55
6. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel Kinerja SIA	56
7. Skor Alternatif Jawaban.....	57
8. Rangkuman Uji Validitas Variabel Kinerja SIA.....	59
9. Rangkuman Uji Validitas Variabel Dukungan <i>Top Management</i>	59
10. Rangkuman Uji Validitas Variabel Kemampuan Pengguna.....	60
11. Rangkuman Uji Validitas Variabel Adanya Pelatihan dan Pendidikan Pengguna	60
12. Rangkuman Uji Reliabilitas Korelasi.....	62
13. Rangkuman Uji Reliabilitas Variabel	62
14. Jumlah Koesioner Penelitian.....	74
15. Distribusi Frekuensi Variabel Y (Kinerja SIA)	81
16. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Y	82
17. Distribusi Frekuensi Variabel X_1 (Dukungan <i>Top Management</i>).....	84
18. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel X_1	85
19. Distribusi Frekuensi Variabel X_2 (Kemampuan Pengguna)	87
20. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel X_2	88
21. Distribusi Frekuensi Variabel X_3 (Adanya Pelatihan dan Pendidikan Pengguna).....	90
22. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel X_3	91
23. Rangkuman Hasil Uji <i>Linearitas</i>	93

24. Rangkuman Hasil Uji <i>Multikolinearitas</i>	94
25. Rangkuman Hasil Uji <i>Heteroskedastisitas</i> – Uji <i>Park</i>	95
26. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana H_1	96
27. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana H_2	98
28. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana H_3	99
29. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Berganda H_4	100
30. Rangkuman Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif	102

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Proses Pendidikan & Pelatihan	35
2. Paradigma Pemikiran.....	44
3. Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	75
4. Jumlah Responden Berdasarkan Umur	76
5. Jumlah Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan	77
6. Jumlah Responden Berdasarkan Lama Masa Kerja.....	78
7. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Kinerja SIA.....	82
8. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Dukungan <i>Top Management</i>	85
9. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Kemampuan Pengguna	88
10. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Adanya Pelatihan dan Pendidikan Pengguna	91
11. Pola <i>Scatterplot</i>	95

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Jadwal Penelitian	120
2. Struktur Organisasi BPJS Ketenagakerjaan Kanwil Jateng-DIY.....	121
3. Struktur Organisasi BPJS Ketenagakerjaan Kacab Semarang I	122
4. Struktur Organisasi BPJS Ketenagakerjaan Kacab DIY.....	123
5. Instrumen Penelitian (Kuesioner)	124
6. Skor Butir Instrumen Penelitian.....	128
7. Tabel Distribusi dan Kecenderungan Variabel	135
8. Perhitungan Rasio <i>Skewness</i> dan Rasio <i>Kurtosis</i>	142
9. Hasil <i>Output</i> SPSS – Uji <i>Reliabilitas</i>	143
10. Hasil <i>Output</i> SPSS – Uji <i>Validitas</i>	144
11. Hasil <i>Output</i> SPSS – Uji <i>Linearitas</i>	147
12. Hasil <i>Output</i> SPSS – Uji <i>Multikolinearitas</i>	150
13. Hasil <i>Output</i> SPSS – Uji <i>Heteroskedastisitas</i>	151
14. Hasil <i>Output</i> SPSS – Analisis Regresi Sederhana	152
15. Hasil <i>Output</i> SPSS – Analisis Regresi Berganda.....	155
16. Sumbangan Relatif (SR%) dan Sumbangan Efektif (SE%).....	156
17. Surat Keterangan Penelitian dari BPJS Ketenagakerjaan Kanwil Jateng-DIY	158
18. Surat Keterangan Penelitian dari BPJS Ketenagakerjaan Kacab Semarang I	159
19. Surat Keterangan Penelitian dari BPJS Ketenagakerjaan Kacab DIY	160

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi di dunia ini semakin canggih dan tumbuh pesat dengan dibuktikan banyaknya bermunculan perangkat teknologi sebagai sarana penunjang hidup masyarakat, baik untuk kepentingan pribadi, sosial, organisasi, maupun bisnis. Perkembangan teknologi tersebut juga memicu dan mempengaruhi perkembangan sistem informasi khususnya sistem informasi akuntansi. Kini, baik perusahaan BUMN maupun non BUMN tengah menggunakan sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi, yaitu menggunakan aplikasi sistem informasi akuntansi guna mengumpulkan, mengklasifikasikan, memproses, menganalisis, dan mengkomunikasikan informasi pengambilan keputusan dengan orientasi finansial yang relevan bagi pihak luar maupun pihak perusahaan secara efisien dan terkontrol.

Aplikasi sistem informasi akuntansi ini berbeda-beda bentuknya pada tiap perusahaan, sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Aplikasi tersebut berfungsi sebagai alat bantu perusahaan untuk mengukur kinerja dari sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh perusahaan tersebut yang selama ini sudah berjalan. Selanjutnya, informasi dari pengukuran kinerja itu dapat pula dijadikan oleh manajer perusahaan sebagai bahan untuk mengevaluasi

kecocokan aplikasi yang digunakan dengan kebutuhan di lapangan, khususnya memudahkan *end user* dalam pengoperasiannya, tepat guna aplikasi, dan minimnya *error system* pada aplikasi.

BUMN itu sendiri didorong untuk menerapkan kaidah-kaidah transparansi, sebut saja Pasal 5 (3) UU No.19 Tahun 2003 tentang BUMN. Pasal ini menyebutkan, dalam rangka melaksanakan tugasnya, Komisaris dan Dewan Pengawas harus mematuhi Anggaran Dasar BUMN dan ketentuan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.

Masih dalam rangka mengedepankan prinsip-prinsip transparansi itu. Kementerian BUMN juga mengeluarkan SK Menteri Nomor Kep-117/M-MBU/2002 tentang penerapan *Good Corporate Governance* (GCG). Praktik-praktik GCG, setidaknya terlihat dengan terpilihnya sembilan BUMN yang memperoleh skor integritas tertinggi sesuai penilaian KPK pada tahun 2009. Salah satu diantara BUMN itu adalah PT Jamsostek (Persero). Sedangkan berdasarkan UU No.24 Tahun 2011, dan sesuai dengan amanat undang-undang tersebut, tanggal 1 Januari 2014 PT Jamsostek (Persero) bertransformasi menjadi Badan Hukum Publik, yaitu bernama Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJS Ketenagakerjaan).

Sesuai Undang-undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional, BPJS merupakan badan hukum nirlaba. BPJS

Ketenagakerjaan dipercaya untuk menyelenggarakan program jaminan sosial tenaga kerja, yang meliputi Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JKM), Jaminan Hari Tua (JHT) dan Jaminan Pensiun bagi seluruh tenaga kerja yang terdaftar beserta keluarganya. Menyadari besar dan mulianya tanggung jawab tersebut, BPJS Ketenagakerjaan pun terus meningkatkan kompetensi di seluruh lini pelayanan sambil mengembangkan berbagai program dan manfaat yang langsung dapat dinikmati oleh pekerja dan keluarganya.

BPJS Ketenagakerjaan Semarang merupakan Kantor Wilayah yang membawahi Kantor Cabang di Jawa Tengah dan DIY. Kanwil tersebut memiliki 2 Kantor Cabang (Kacab) besar, yaitu BPJS Ketenagakerjaan Kacab Semarang 1 dan D.I Yogyakarta. BPJS Ketenagakerjaan Semarang 1 berlokasi satu gedung dengan Kanwil Jateng & DIY, yaitu di Jl. Pemuda No.130 Semarang. Sedangkan, BPJS Ketenagakerjaan Daerah Istimewa Yogyakarta berlokasi di Jl. Urip Sumoharjo No.106 Yogyakarta. Kedua BPJS Ketenagakerjaan ini yaitu Kacab Semarang dan Kacab D.I Yogyakarta, merupakan kantor pelayanan BPJS Ketenagakerjaan yang sangat ramai nasabah, dikarenakan letak geografisnya dan merupakan daerah serapan tenaga kerja.

Penerapan aplikasi sistem informasi akuntansi yang digunakan BPJS Ketenagakerjaan ini memanfaatkan komputer dan jaringan internet. Idealnya aplikasi sistem informasi akuntansi tersebut merupakan suatu aplikasi yang

membantu sistem informasi akuntansi sesuai dengan kebutuhan dan mampu memenuhi tujuan yaitu dapat menambah nilai suatu perusahaan dengan menghasilkan informasi yang akurat, tepat waktu dan efisien. Akan tetapi penerapan sistem informasi akuntansi itu sendiri tidak lepas dari suatu permasalahan, menurut Raymond (1988) dan DeLone (1988), penerapan suatu sistem dalam perusahaan selalu diharapkan pada dua hal, yaitu keberhasilan penerapan sistem atau kegagalan sistem. Jika perusahaan mendapatkan keberhasilan sistem, maka akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi dalam perusahaan tersebut. Sedangkan jika perusahaan mendapatkan kegagalan sistem, maka tidak akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi bahkan bisa menyebabkan penurunan kinerja sistem informasi akuntansi perusahaan tersebut.

Faktor-faktor yang dijadikan ukuran keberhasilan penerapan suatu sistem menurut Laudon (2000) dalam Husein (2002), yaitu: (1) Sistem tersebut tingkat penggunaannya relatif tinggi yang diukur melalui *polling* terhadap pengguna, pemanfaatan kuesioner, atau monitor parameter seperti volume transaksi *on-line*. (2) Kepuasan pengguna terhadap sistem yang diukur melalui kuesioner atau interview. (3) Sikap yang menguntungkan para pengguna terhadap sistem informasi dan staff dari sistem informasi. (3) Tujuan yang dicapai. (4) Imbal balik keuangan untuk organisasi baik melalui pengurangan biaya atau peningkatan penjualan dan profit.

Melihat BPJS Ketenagakerjaan Semarang dan D.I Yogyakarta memiliki prestasi dalam praktik GCG, dan visinya yaitu “*menjadi BPJS berkelas dunia, terpercaya, bersahabat dan unggul dalam operasional dan pelayanan*”. Maka, terdapat korelasi antara visi dengan prestasi, artinya secara tidak langsung praktik sistem informasi akuntansi berjalan dengan baik. Sedangkan untuk menerapkan praktik sistem informasi akuntansi tidaklah mudah bagi suatu perusahaan.

Sedangkan dilansir dari berita Komisi-IX DPR-RI pada tanggal 14 Februari 2014, Wakil Ketua Komisi IX, Irgan Chairul Mahfiz menyatakan Komisi-IX temukan kendala pelaksanaan BPJS. Irghan menjelaskan, hambatan yang pertama adalah kurangnya sosialisasi dari BPJS. Sehingga masyarakat menjadi bingung akan program ini. Sebut saja ketika masyarakat yang notabene sudah menjadi peserta Jamsostek atau Askes yang kini beralih ke BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan. Seharunya perubahan tersebut sudah otomatis membuat kartu peserta berubah. Tetapi pada kenyataannya di lapangan untuk menjadi peserta BPJS itu membutuhkan sebuah prosedur migrasi yang membuat banyak orang kembali mengantri, dan mengeluhkan akan hal tersebut.

Dilihat dari sisi kinerja sistem informasi akuntansi BPJS, maka isu mengenai pelayanan tersebut menjadi masalah yang perlu dikaji pihak manajemen, karena hal tersebut menunjukkan kenyataan lapangan bahwa tidak sesuainya antara korelasi prestasi BPJS di bidang GCG dengan visinya

seperti apa yang sudah dibahas sebelumnya. Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada perusahaan jasa menurut Soegiharto (2001) dan Tjai Fung Jen (2002) yaitu (1) Keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem, (2) Kemampuan teknik personal sistem informasi, (3) Ukuran Organisasi, (4) Dukungan *top management*, (5) Formalisasi pengembangan sistem informasi, (6) Program pelatihan dan pendidikan pemakai, (7) Keberadaan dewan pengarah sistem informasi, dan (8) Lokasi departemen sistem informasi.

Berdasarkan faktor - faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi perusahaan diatas, maka faktor yang digunakan untuk mengukur kinerja sistem informasi akuntansi pada BPJS Ketenagakerjaan Semarang dan D.I Yogyakarta kaitannya dengan masalah dan isu yang beredar tersebut yaitu dukungan *top management*, kemampuan teknik personal sistem informasi (kemampuan pengguna), dan program pelatihan dan pendidikan pemakai (adanya pelatihan dan pendidikan pengguna).

Maka, berdasarkan pula dari kasus tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Dukungan *Top Management*, Kemampuan Pengguna, serta Adanya Pelatihan dan Pendidikan Pengguna terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus pada BPJS Ketenagakerjaan Semarang dan D.I Yogyakarta) ”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Terdapat kendala pada pelaksanaan BPJS, terutama pada kurangnya sosialisasi, menyebabkan masyarakat menjadi bingung akan program BPJS Ketenagakerjaan ini, sehingga keterlibatan dari dukungan *top management* perlu diukur disini kaitannya dengan kinerja sistem informasi akuntansi (kinerja SIA)
2. Pada kenyataan di lapangan, program perubahan kartu peserta BPJS Ketenagakerjaan masih membutuhkan sebuah prosedur migrasi yang membuat banyak orang kembali mengantri dan mengeluhkan akan hal tersebut. Kaitannya dengan kemampuan pengguna sistem informasi yaitu masih kurang berfungsinya adanya pengelolaan penggunaan *database* peserta pada penerapan kinerja SIAny.
3. Adanya ketidakcocokan prestasi BPJS Ketenagakerjaan pada praktik GCG dengan kondisi di lapangan saat ini menunjukkan program pelatihan dan pendidikan pengguna sistem informasi masih kurang diterapkan dan masih perlu dikaji ulang, terkait dengan dampak yang dihasilkan sekarang mengenai kinerja SIA yang belum teridentifikasi secara pasti.

C. Pembatasan Masalah

Tujuan pembatasan masalah ini adalah agar ruang lingkup peneliti tidak luas dan lebih fokus untuk menghindari kesalahan sehingga tidak menyimpang dari pokok permasalahan serta mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, peneliti membatasi masalah yang hanya pada dukungan *top management*, kemampuan pengguna, serta adanya pelatihan dan pendidikan pengguna yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada BPJS Ketenagakerjaan Semarang dan D.I Yogyakarta.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah tersebut, maka dalam penelitian ini penulis merumuskan pokok permasalahannya, yaitu :

1. Apakah dukungan *top management* mempengaruhi kinerja SIA?
2. Apakah kemampuan pengguna mempengaruhi kinerja SIA?
3. Apakah dengan adanya pelatihan dan pendidikan pengguna akan mempengaruhi kinerja SIA?
4. Bagaimanakah pengaruh interaksi dukungan *top management*, kemampuan pengguna, serta adanya pelatihan dan pendidikan pengguna secara bersama-sama terhadap kinerja SIA?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh dukungan *top management* terhadap kinerja SIA.
2. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan pengguna terhadap kinerja SIA.
3. Untuk mengetahui pengaruh adanya pelatihan dan pendidikan pengguna terhadap kinerja SIA.
4. Untuk mengetahui pengaruh interaksi dukungan *top management*, kemampuan pengguna, serta adanya pelatihan dan pendidikan pengguna secara bersama-sama terhadap kinerja SIA.

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi pengembangan ilmu akuntansi, yaitu:

- a. Dapat digunakan sebagai masukan dalam mata kuliah yang bersangkutan yaitu Sistem Informasi Akuntansi.
- b. Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan referensi bagi

pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai topik terkait.

- c. Bermanfaat untuk pembaca pada umumnya dalam usaha untuk memperluas wawasan dan menambah daftar pustakanya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi UNY

Karya ilmiah ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi para akademisi tentang penerapan SIA dalam suatu perusahaan.

b. Bagi Perusahaan

Bagi manajemen BPJS Ketenagakerjaan Semarang dan D.I Yogyakarta. Hasil penelitian diharapkan bermanfaat sebagai masukan dalam pertimbangan pengambilan keputusan mengenai penilaian kinerja khususnya pada Sistem Informasi Akuntansi melalui aplikasi-aplikasi yang berkaitan baik secara langsung maupun tidak langsung yang digunakan karyawannya.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sarana dalam mempraktekkan dan menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah, khususnya memberikan gambaran mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. Kajian Pustaka dan Hipotesis Penelitian

1. Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

a. Pengertian Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Diawali dari pengertian kinerja, yaitu “kinerja mengandung arti tingkat pencapaian hasil atas pelaksanaan tugas tertentu dalam suatu perusahaan atau organisasi” (Payaman Simanjuntak, 2005:19). Sedangkan menurut Prasetya Irawan (2000:11) “kinerja adalah sesuatu yang dicapai atau prestasi yang dihasilkan, dan merupakan suatu hasil kerja yang bersifat konkrit dapat diamati dan diukur”. Maka, berdasarkan pendapat para pakar tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja merupakan suatu pencapaian hasil yang ada tingkatannya atau dapat dilihat, diamati dan diukur dengan prestasi pelaksanaan tugas yang dicapai secara konkrit dalam suatu perusahaan atau organisasi tersebut.

Selanjutnya pengertian sistem informasi akuntansi (SIA), yaitu menurut Jogiyanto (2005:227) “SIA dapat didefinisikan sebagai sistem informasi yang merubah data transaksi bisnis menjadi informasi keuangan yang berguna bagi penggunaanya”. Sedangkan menurut Nugroho Widjajanto (2001:4) yaitu susunan

berbagai formulir catatan, peralatan, termasuk komputer dan perengkapannya serta alat komunikasi apapun beserta tenaga pelaksanaannya termasuk laporan yang telah terkoordinasi secara erat yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan oleh manajemen. Namun, menurut Azhar Susanto (2008:72) dalam bukunya Sistem Informasi Akuntansi, mengemukakan bahwa definisi sistem informasi akuntansi adalah kumpulan (integritas) dari sub-sub sistem baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerjasama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi akuntansi. Sedangkan Baridwan (2004:4) mengartikannya sebagai suatu komponen yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisa dan mengkombinasikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan pihak-pihak luar (seperti inspektorat pajak, investor, dan kreditor) pihak-pihak dalam (terutama manajemen).

Maka, dari beberapa definisi yang dikemukakan tersebut dapat dijelaskan bahwa sistem informasi akuntansi itu adalah sistem untuk mengolah data. Data yang diolah berupa informasi akuntansi yaitu data yang bersifat keuangan dan data yang bersifat nonkeuangan namun masih bersangkutan. Sehingga informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi

perusahaan berupa informasi akuntansi keuangan berbentuk laporan keuangan yang ditujukan kepada pihak *extern* dan informasi akuntansi manajemen yang berguna bagi manajemen dalam pengambilan keputusan.

Menurut Soegiharto (2001) “Kinerja sistem berarti penilaian terhadap pelaksanaan sistem tersebut, apakah sudah sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan atau belum”. Maka dapat disimpulkan bahwa pengertian dari Kinerja SIA yaitu penilaian terhadap pelaksanaan SIA yang digunakan pada suatu perusahaan dalam pencapaiannya memberikan informasi akuntansi (keuangan & manajemen) yang efisien dan akurat sesuai dengan tujuan perusahaan tersebut.

b. Tujuan dan Fungsi SIA

Menurut Wilkinson (2000) dalam Jogiyanto (2005:227) Melalui informasi yang dihasilkannya, SIA mempunyai tiga tujuan utama, yaitu: (1) Untuk mendukung operasi sehari-hari dengan sistem bagian yang disebut dengan TPS (*Transaction Processing Systems*) yang emngolah data transaksi menjadi informasi yang berguna untuk melakukan kegiatan-kegiatan operasi sehari-hari. (2) Mendukung pengambilan keputusan manajemen. (3) Untuk memenuhi kewajiban yang berhubungan dengan pertanggung-jawaban.

Berdasarkan pernyataan Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart (2009:29) dijelaskan bahwa fungsi sistem informasi akuntansi adalah :

- 1) Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas yang dilaksanakan oleh organisasi, sumber daya yang dipengaruhi oleh aktivitas-aktivitas tersebut, dan para pelaku yang terlibat dalam berbagai aktivitas tersebut, agar pihak manajemen, para pegawai, dan pihak-pihak luar yang berkepentingan dapat meninjau ulang hal-hal yang telah terjadi.
- 2) Mengubah data menjadi informasi yang berguna bagi pihak manajemen untuk membuat keputusan dalam aktivitas perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan.
- 3) Menyediakan pengendalian yang mumpuni untuk menjaga aset-aset organisasi, termasuk data organisasi, untuk memastikan bahwa data tersebut tersedia saat dibutuhkan, akurat dan handal.

c. Komponen SIA

Komponen sistem informasi akuntansi menurut Azhar Susanto (2008:58) dikelompokkan sebagai berikut: “*Hardware, Software, Brainware, Procedure, Database, and Communication Network.*” Penjelasan dari komponen-komponen tersebut di atas adalah sebagai berikut :

1) *Hardware* (Perangkat Keras)

Hardware merupakan peralatan fisik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan, memasukkan, memproses, menyimpan, dan mengeluarkan hasil pengolahan data dalam bentuk informasi.

Hardware terdiri dari beberapa bagian diantaranya:

a) Bagian Input (*Input Device*)

Bagian input merupakan alat-alat yang dapat digunakan untuk memasukan data ke dalam komputer. Alat input diantaranya *keyboard* (digunakan dalam input yang berbentuk teks ke dalam komputer), *mouse* (alat yang digunakan sebagai *pointer*), *scanner* (alat yang digunakan untuk memasukkan data yang berbentuk *image*), *digital camera* (alat yang digunakan untuk menyimpan gambar), dan *diglalyzer* (alat yang digunakan untuk menggambarkan langsung ke dalam komputer).

b) Bagian pengolahan utama dan memori

Bagian ini terdiri dari berbagai komponen diantaranya:

- (1) *Processor* (CPU) merupakan jantungnya komputer, tapi walaupun demikian *processor* ini tidak akan memberikan manfaat tanpa komponen pendukung lainnya.

- (2) Memori, memori merupakan penyimpan pada dasarnya dapat dibagi menjadi memori utama dan memori kedua atau tambahan. Fungsi utama memori adalah untuk menyimpan program, data, sistem operasi, sebagai penyangga, dan menyimpan gambar.
- (3) Bus merupakan kabel-kabel yang tersusun dengan rapih dan digunakan untuk menghubungkan antara CPU dengan *primary storage*. Bus digunakan untuk mentransfer data atau informasi dari memori ke berbagai macam peralatan *input, output*, atau dengan kata lain bus merupakan suatu sirkuit yang digunakan sebagai jalur transformasi antara dua atau lebih alat-alat dalam sistem komputer.
- (4) *Cache memory*, *cach* berfungsi sebagai *buffer* (media penyesuai) antara CPU yang berkecepatan tinggi dengan memori yang mempunyai kecepatan lebih rendah. Tanpa *cach* memori CPU harus menunggu data dan instruksi diterima dan *main memory* atau menunggu hasil pengolahan seleksi dikirim ke *main memory* baru proses selanjutnya bisa dilakukan. *Cache memory* diletakkan diantara CPU dengan *main memory*.
- (5) *Mother board/main board* merupakan papan rangkaian tercetak yang berfungsi sebagai tempat penumpangan komponen-komponen pendukung suatu sistem komputer.

- (6) *Driver card* merupakan papan rangkaian tercetak yang berfungsi memperluas kemampuan suatu sistem komputer.

c) Bagian output (*Output Device*)

Peralatan *output* merupakan peralatan-peralatan yang digunakan untuk mengeluarkan informasi hasil pengolahan data. Ada beberapa macam peralatan *output* yang biasa digunakan yaitu:

- (1) *Printer*, yaitu peralatan yang digunakan untuk mengeluarkan informasi hasil pengolahan data kertas atau transparansi.
- (2) Layar monitor, merupakan alat yang digunakan untuk menayangkan hasil pengalihan data atau informasi dalam bentuk visual.
- (3) *Heard mount display* (HMD) merupakan alat yang digunakan untuk menayangkan hasil pengolahan data atau informasi dalam bentuk visual pada monitor yang ditempatkan di depan mata.
- (4) LCD (*Liquid Display Projector*), merupakan alat yang digunakan untuk menayangkan hasil pengolahan data atau informasi dengan cara memancarkannya atau memproyeksikannya ke dinding atau bidang lainnya yang vertikal.

- (5) *Speaker*, merupakan alat yang digunakan untuk mengeluarkan hasil pengolahan data atau informasi dalam bentuk suara.

d) **Bagian Komunikasi**

Peralatan komunikasi adalah peralatan-peralatan yang digunakan agar komunikasi data bisa berjalan dengan baik. Ada banyak jenis peralatan komunikasi, beberapa diantaranya adalah: *Network Card* untuk LAN dan *wireless LAN*, *HUB/switching* dan *access point wireless LAN*, *Fibr Optik* dan *Roter* dan *Range Extender*, berbagai macam Modem (*Internal*, *External*, *PCMCIA*) dan *wireless card bus adapter*, pemancar dan penerima, *very small apartur satelit* (VSAT) dan Satelit.

2) **Software (Perangkat Lunak)**

Software adalah kumpulan dari program-program yang digunakan untuk menjalankan aplikasi tertentu pada komputer, sedangkan program merupakan kumpulan dari perintah-perintah komputer yang tersusun secara sistematis. *Software* dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu perangkat lunak sistem (*System Software*) dan perangkat lunak aplikasi (*Application Software*).

a) **System Software**

Perangkat lunak sistem merupakan kumpulan dari perangkat lunak yang digunakan untuk mengendalikan sistem

komputer yang meliputi sistem operasi (*Operating System*), *Interpreter* dan *Compiler* (kompiler).

(1) *Operating System*

Operating System berfungsi untuk mengendalikan hubungan antara komponen-komponen yang terpasang dalam suatu sistem computer misalnya antara *keyboard* dengan CPU, dengan layar monitor dan lain-lain.

(2) *Interpreter*

Interpreter merupakan *Software* yang berfungsi sebagai alat penerjemah bahasa yang dimengerti oleh manusia ke dalam bahasa yang dimengerti oleh komputer (bahasa mesin) per perintah.

(3) *Compiler*

Compiler berfungsi untuk menerjemahkan bahasa yang dipahami oleh manusia ke dalam bahasa yang dipahami oleh komputer yang langsung atau *file*.

b) *Application Software*

Perangkat lunak aplikasi atau sering disebut “paket aplikasi” merupakan *software* jadi yang siap untuk digunakan. *Software* ini dibuat oleh perusahaan perangkat lunak tertentu (*Software House*) baik dari dalam maupun luar negeri yang umumnya berada di Amerika.

Macam-macam *application software*:

- (1) Sistem Informasi Akuntansi (*Quicken, Peachtree*)
 - (2) Word Processing (*Word 2000, Word 2003, Word 2007, Wordperfect*)
 - (3) Spreadsheet (*Excel 2000, Excel 2003, Excel 2007, Lotus 123, Quatropro*)
 - (4) Presentasi (*Powerpoint, Frelance, Ashton*)
 - (5) Workgroup (*Office 2000, Office 2003, Office 2007, Notesuites, Power Office*)
 - (6) Komunikasi (*Pc anywhere, Close Up, Carbon Copy*)
 - (7) Internet (*Frontepage, go Live, Dreamwaver*)
 - (8) Audit (*ACL (Audit by Computer)*)
 - (9) Utility (*McAVE (Anti Virus), WinZIP (Kompres File), Norton (Comander System)*)
- 3) *Brianware* (Manusia)

Brainware atau sumber daya manusia (SDM) merupakan bagian terpenting dari komponen sistem informasi dalam dunia bisnis yang dikenal sebagai sistem informasi akuntansi. Komponen SDM ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan komponen lainnya di dalam suatu sistem informasi sebagai hasil dari perencanaan analisis, perancangan, dan strategi implementasi yang didasarkan kepada komunikasi diantara sumber daya manusia yang terlibat dalam suatu organisasi.

Sumber daya manusia (SDM) sistem informasi atau sistem informasi akuntansi merupakan sumber daya yang terlibat dalam pembuatan system informasi, pengumpulan dan pengolahan data, pendistribusian dan pemanfaatan informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi tersebut, beberapa kelompok SDM suatu organisasi yang terlibat dalam beberapa aktivitas di atas secara garis besar dapat dikelompokkan ke dalam pemilik dan pemakai sistem informasi.

a) Pemilik Sistem Informasi

Pemilik sistem informasi merupakan sponsor terhadap dikembangkannya sistem informasi. Mereka biasanya bertanggung jawab terhadap biaya dan waktu yang digunakan untuk pengembangan serta pemeliharaan sistem informasi, mereka juga berperan sebagai pihak penentu dalam menentukan diterima atau tidaknya sistem informasi.

b) Pemakai Sistem Informasi

Pemakai sistem informasi sebagian besar merupakan orang-orang yang hanya akan menggunakan sistem informasi yang telah dikembangkan seperti operator dan manajer (*end user*). Mereka juga cukup memperhatikan tayangan aplikasi di komputer baik dalam bentuk form *input* ataupun *output*. Para pemakai akhir sistem informasi tersebut menentukan:

- (1) Masalah yang harus dipecahkan
- (2) Kesempatan yang harus diambil

(3) Kebutuhan yang harus dipenuhi

(4) Batasan-batasan bisnis yang harus termuat dalam sistem informasi.

4) *Procedure* (Prosedur)

Prosedur merupakan rangkaian aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang dengan cara yang sama. Prosedur penting dimiliki bagi suatu organisasi agar segala sesuatu dapat dilakukan secara seragam. Jika prosedur telah diterima oleh pemakai sistem informasi maka prosedur akan menjadi pedoman bagaimana fungsi sistem informasi tersebut harus dioperasikan.

5) *Database* (Basis Data)

Basis data merupakan bagian dari manajemen sumber daya informasi yang membantu perusahaan agar sumber daya informasi yang dimilikinya mencerminkan secara akurat sistem fisik yang diwakilinya.

6) *Communication Network* (Jaringan Komunikasi)

Telekomunikasi atau komunikasi data dapat didefinisikan sebagai pengguna media elektronik atau cahaya yang memindahkan data atau informasi dari suatu lokasi ke suatu atau beberapa lokasi lainnya yang berbeda.

d. Mengukur Kinerja SIA

Tjhai Fung Jen (2002) dalam Luciana Spica Almalia,S.E.,M.Si dan Irmaya Brilliantien,S.E (2007) menyebutkan “mengukur kinerja SIA dari dua

pendekatan yaitu kepuasan pemakai SIA dan pemakaian SIA itu sendiri oleh karyawan ...”. Penjelasan dari uraian di atas adalah sebagai berikut:

1) Kepuasan pengguna SIA

Menurut Ives dan Olson (1986) dalam Acep Komara (2006) “Kepuasan pengguna menunjukkan seberapa jauh pengguna merasa puas dan percaya pada sistem informasi yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan mereka”. Menurut Istianingsih dan Wiwik Utami (2009) kepuasan pengguna sistem informasi terdiri dari komponen – komponen berikut :

a) *Content* (Isi)

Content yaitu mengukur kepuasan pengguna ditinjau dari sisi isi dari suatu sistem. Berupa fungsi dan modul. Mengukur apakah sistem menghasilkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Semakin lengkap modul dan informasi sistem maka tingkat kepuasan dari pengguna akan semakin tinggi. Indikator pengukuran penelitiannya yaitu kesesuaian kebutuhan bagi pengguna.

b) *Accuracy* (Akurasi)

Accuracy mengukur kepuasan pengguna dari sisi keakuratan data ketika sistem menerima *input* kemudian mengolahnya menjadi informasi. Keakuratan sistem diukur dengan melihat seberapa sering sistem menghasilkan *output* yang salah ketika mengolah *input* dari pengguna, selain itu dapat

dilihat pula seberapa sering terjadi *error* atau kesalahan dalam proses pengolahan data. Indikator pengukuran penelitiannya yaitu keakuratan aplikasi dalam mengolah data.

c) *Format* (formasi)

Format mengukur kepuasan pengguna dari sisi tampilan dan estetika antar muka sistem, format laporan dan informasi yang dihasilkan oleh sistem apakah sistem itu menarik, dan apakah tampilan sistem itu memudahkan pemakai ketika menggunakan sistem sehingga secara tidak langsung dapat berpengaruh terhadap tingkat efektivitas dari pemakai. Indikator pengukuran penelitiannya yaitu daya tarik tampilan aplikasi dan manfaat kemudahan dalam mengoperasikannya.

d) *Ease of use* (Mudah digunakan)

Ease of use mengukur kepuasan pengguna dari sisi kemudahan pengguna atau *user friendly* dalam menggunakan sistem seperti proses memasukan data, mengolah data, dan mencari informasi yang dibutuhkan. Indikator pengukuran penelitiannya yaitu kemudahan dalam penggunaan aplikasi serta keefisiensiannya.

e) *Timelines* (batasan waktu)

Timelines yaitu mengukur kepuasan pengguna dari sisi ketepatan waktu sistem dalam menyajikan atau menyediakan data dan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna. Sistem yang tepat

waktu dapat dikategorikan sebagai sistem *real-time*, berarti setiap permintaan atau *input* yang dilakukan oleh pengguna akan langsung diproses dan *output* akan ditampilkan secara cepat tanpa harus menunggu lama. Indikator pengukuran penelitiannya yaitu terdapat rekaman catatan waktu saat operasional aplikasi.

2) Pemakaian SIA

Dilansir dari pendapat Azhar Susanto (2008:254) pengguna sistem informasi merupakan orang-orang yang akan menggunakan sistem informasi yang telah dikembangkan seperti operator, manajer, pengguna sistem informasi lain yang bersangkutan (*end user*).

Para pengguna akhir sistem informasi biasanya hanya fokus dengan apa yang mereka kerjakan pada sistem tersebut, sehingga lebih sering ditemukan karyawan yang tidak mengenali sistem informasi akuntansi perusahaannya. Kemudian untuk pengguna yang menggunakan aplikasi tertentu pada pekerjaannya, mereka juga sebagian besar tidak mengetahui bahwa aplikasi tersebut merupakan bagian dari SIA perusahaannya.

Perhatian utama dari pengguna sistem informasi tersebut adalah bagaimana agar sistem informasi dapat membantu menyelesaikan pekerjaan mereka. Beberapa perusahaan sengaja tidak memberitahu SIA yang digunakan kepada *end user* dengan alasan merupakan bentuk sistem pengendalian intern perusahaan tersebut.

Maka, indikator pengukuran penelitian menurut Azhar Susanto (2008:254) yaitu (1) Masalah yang harus dipecahkan; (2) Kesempatan yang harus diambil; (3) Kebutuhan yang harus dipenuhi; (4) Batasan-batasan bisnis yang harus termuat dalam sistem informasi. Mereka cukup memperhatikan tayangan aplikasi di komputer baik dalam bentuk form *input* maupun *output*.

e. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja SIA

Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada perusahaan jasa menurut Soegiharto (2001) dan Tjai Fung Jen (2002) yaitu (1) Keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem, (2) Kemampuan teknik personal sistem informasi, (3) Ukuran Organisasi, (4) Dukungan *top management*, (5) Formalisasi pengembangan sistem informasi, (6) Program pelatihan dan pendidikan pemakai, (7) Keberadaan dewan pengarah sistem informasi, dan (8) Lokasi departemen sistem informasi.

Berdasarkan faktor - faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi perusahaan diatas, maka faktor yang digunakan untuk mengukur kinerja sistem informasi akuntansi pada penelitian ini kaitannya dengan identifikasi masalah yang sudah dikupas sebelumnya yaitu dukungan *top management*, kemampuan teknik personal sistem informasi (kemampuan pengguna), dan program pelatihan dan pendidikan pemakai (adanya pelatihan dan pendidikan pengguna).

2. Dukungan *Top Management*

Dukungan *Top Management* menurut Hashmi (2004) adalah merupakan pihak yang bertanggungjawab atas penyediaan pedoman umum bagi kegiatan sistem informasi. Dan tingkat dari dukungan yang diberikan oleh manajemen puncak tersebut bagi sistem informasi organisasi dapat menjadi suatu faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan semua kegiatan yang berkaitan dengan sistem informasi.

Manajemen puncak (*top management*), dikenal pula dengan istilah *executive officer*. Bertugas merencanakan kegiatan dan strategi perusahaan secara umum dan mengarahkan jalannya perusahaan. Contoh *top management* adalah CEO (*Chief Executive Officer*), CIO (*Chief Information Officer*), dan CFO (*Chief Financial Officer*). Pada BPJS Ketenagakerjaan itu sendiri sistem kepemimpinannya adalah *desentralisasi* atau tersebar di tiap kantor wilayah dan kantor cabang seluruh Indonesia. Jadi, di tiap Kanwil dan Kacab terdapat *top management*-nya masing-masing.

Fungsi manajemen menurut Fayol (2008) pada awal abad ke-20 ketika itu, ia menyebutkan lima fungsi manajemen, yaitu merancang, mengorganisir, memerintah, mengordinasi, dan mengendalikan. Namun saat ini, kelima fungsi tersebut telah diringkaskan menjadi tiga, yaitu:

- a. Perencanaan (*planning*) adalah memikirkan apa yang akan dikerjakan dengan sumber yang dimiliki. Perencanaan dilakukan untuk menentukan tujuan perusahaan secara keseluruhan dan cara terbaik untuk memenuhi tujuan itu. Manajer mengevaluasi berbagai rencana

alternatif sebelum mengambil tindakan dan kemudian melihat apakah rencana yang dipilih cocok dan dapat digunakan untuk memenuhi tujuan perusahaan. Perencanaan merupakan proses terpenting dari semua fungsi manajemen karena tanpa perencanaan, fungsi-fungsi lainnya tak dapat berjalan.

- b. Pengorganisasian (*organizing*) dilakukan dengan tujuan membagi suatu kegiatan besar menjadi kegiatan-kegiatan yang lebih kecil. Pengorganisasian mempermudah manajer dalam melakukan pengawasan dan menentukan orang yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas-tugas yang telah dibagi-bagi tersebut. Pengorganisasian dapat dilakukan dengan cara menentukan tugas apa yang harus dikerjakan, siapa yang harus mengerjakannya, bagaimana tugas-tugas tersebut dikelompokkan, siapa yang bertanggung jawab atas tugas tersebut, pada tingkatan mana keputusan harus diambil.
- c. Pengarahan (*directing*) adalah suatu tindakan untuk mengusahakan agar semua anggota kelompok berusaha untuk mencapai sasaran sesuai dengan perencanaan manajerial dan usaha

Henry Mintzberg (1973) mengemukakan bahwa ada sepuluh peran yang dimainkan oleh manajer di tempat kerjanya. Ia kemudian mengelompokkan kesepuluh peran itu ke dalam tiga kelompok, yaitu:

a. Peran antar pribadi

Merupakan peran yang melibatkan orang dan kewajiban lain, yang bersifat seremonial dan simbolis. Peran ini meliputi peran sebagai figur untuk anak buah, pemimpin, dan penghubung.

b. Peran informasional

Meliputi peran manajer sebagai pemantau dan penyebar informasi, serta peran sebagai juru bicara.

c. Peran pengambilan keputusan

Termasuk dalam kelompok ini adalah peran sebagai seorang wirausahawan, pemecah masalah, pembagi sumber daya, dan perunding.

Tjhai Fung Jen (2002) pun berpendapat, “semakin besar dukungan yang diberikan manajemen puncak akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi ... “. Sedangkan dukungan *top management* menurut Lee & Kim (1992) diartikan sebagai “pemahaman manajemen puncak tentang sistem komputer dan tingkat minat, dukungan, dan pengetahuan tentang SI atau komputerisasi”. Pemahaman ini pula yang dijadikan indikator untuk mengukur kinerja dari sistem informasi yang sudah terbentuk pada perusahaan tersebut. Maka, indikator pengukuran penelitiannya sebagai berikut (1) kemampuan manajemen dalam menggunakan komputer; (2) perhatian manajemen terhadap kinerja sistem informasi; (3) pengetahuan manajemen dalam tingkat pemakaian sistem tiap departemen.

3. Kemampuan Pengguna SIA

Kemampuan teknik personal dalam sistem informasi dibedakan kedalam kemampuan spesialis dan kemampuan generalis. “Kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi diukur dengan menggunakan rata-rata tingkat pendidikan personil (pengguna) sistem informasi akuntansi” (Soegiharto, 2001). Tjhai Fung Jen (2002) berpendapat bahwa “semakin tinggi kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi, akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi ... “. Robbins (2005:46) pun menyatakan bahwa kemampuan pemakai terdiri dari dua faktor yaitu kemampuan intelektual (*intelctual ability*), yang merupakan kemampuan melakukan aktivitas secara mental. Kemudian faktor kemampuan fisik (*physical ability*), yang merupakan kemampuan melakukan aktivitas berdasarkan stamina kekuatan dan karakteristik fisik.

Sedangkan pada BPJS Ketenagakerjaan yang dimaksud kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi adalah seluruh karyawan yang dalam kesehariannya menggunakan aplikasi tertentu melalui komputer, yang baik disadari maupun tidak, mereka itu sebenarnya sedang menjalankan rangkaian suatu sistem informasi akuntansi pada BPJS Ketenagakerjaan baik yang berhubungan langsung maupun tidak langsung.

Kemampuan pemakai sistem informasi akuntansi menurut Robbins (2007:42) yaitu dapat dilihat dari “*Knowledge, Ability, and Skills*”. Berikut penjelasan dengan indikator-indikator yang ada, yaitu:

a. Pengetahuan (*Knowledge*)

Pengetahuan diartikan sebagai dasar kebenaran atau fakta yang harus diketahui dan diterapkan dalam pekerjaan. Pengetahuan sebagai pemakai sistem informasi dapat dilihat dari:

- 1) Memiliki pengetahuan mengenai sistem informasi akuntansi.
- 2) Memahami pengetahuan tugas dari pekerjaannya sebagai pemakai sistem informasi.

Maka, indikator yang digunakan dalam pengukuran penelitian yaitu kemahiran dalam mengoperasikan aplikasi sistem informasi.

b. Kemampuan (*Ability*)

Kemampuan diartikan sebagai kesanggupan bawaan sejak lahir atau hasil praktek. Kemampuan sebagai pemakai sistem informasi dapat dilihat dari:

- 1) Kemampuan menjalankan sistem informasi yang ada
- 2) Kemampuan untuk mengoperasikan kebutuhan informasi
- 3) Kemampuan mengekspresikan bagaimana sistem seharusnya
- 4) Kemampuan mengerjakan tugas dari pekerjaan yang menjadi tanggung jawab
- 5) Kemampuan menyelaraskan kemampuan dengan tugas

Maka, indikator yang digunakan dalam pengukuran penelitian yaitu memiliki kemampuan dalam menjalankan sistem informasi.

c. Keahlian (*Skills*)

Keahlian diartikan sebagai kemampuan untuk mengekspresikan pekerjaan secara mudah dan cermat dan membutuhkan kemampuan dasar. Keahlian sebagai pemakai sistem informasi dapat dilihat dari :

- 1) Keahlian dalam pekerjaan yang menjadi tanggung jawab
- 2) Keahlian dalam mengekspresikan kebutuhan-kebutuhannya dalam pekerjaan.

Maka, indikator yang digunakan dalam pengukuran penelitian yaitu memiliki kemampuan spesialis dalam menjalankan sistem informasi akuntansi.

4. Pelatihan dan Pendidikan Pengguna SIA

Menurut Mathis (2002), “Pelatihan adalah suatu proses dimana orang-orang mencapai kemampuan tertentu untuk membantu mencapai tujuan organisasi”. Sedangkan pendapat dari Payaman Simanjuntak (2005) menyatakan pelatihan merupakan bagian dari investasi SDM (*human investment*) untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan kerja, dengan demikian meningkatkan kinerja pegawai. Sedangkan untuk pelatihannya biasanya dilakukan dengan kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan jabatan, dan diberikan dalam waktu yang relatif pendek, untuk membekali seseorang dengan keterampilan kerja yang dimaksud sebelumnya.

Kemudian, pelatihan menurut Gary Dessler (2009) adalah “Proses mengajarkan karyawan baru atau yang ada sekarang, ketrampilan dasar yang mereka butuhkan untuk menjalankan pekerjaan mereka”. Maka, dari berbagai

definisi diatas pelatihan merupakan salah satu usaha dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia dalam dunia kerja. Karyawan, baik yang baru ataupun yang sudah bekerja perlu mengikuti pelatihan karena adanya tuntutan pekerjaan yang dapat berubah akibat perubahan lingkungan kerja, strategi, dan lain sebagainya.

UU No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS, yakni menjelaskan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Notoatmodjo (1992) mengemukakan bahwa “pendidikan dan pelatihan adalah merupakan upaya untuk pengembangan sumber daya manusia, terutama untuk pengembangan aspek kemampuan intelektual dan kepribadian manusia”. Payaman Simanjuntak (2005) mengemukakan bahwa “pendidikan dan pelatihan merupakan salah satu faktor yang penting dalam pengembangan sumber daya manusia”. Maka, pendidikan dan pelatihan merupakan upaya untuk mengembangkan SDM dan tidak saja menambah pengetahuan, akan tetapi juga meningkatkan keterampilan bekerja, dengan demikian akan meningkatkan produktivitas kerja.

Tjhai Fung Jen (2002) berpendapat bahwa “kinerja sistem informasi akuntansi akan lebih tinggi apabila program program pelatihan dan pendidikan pengguna diperkenalkan”. Montazemi (2002) dalam Acep

Komara (2006) menyebutkan dengan diadakannya suatu pelatihan dan pendidikan, maka pengguna bisa mendapatkan kemampuan untuk mengidentifikasi persyaratan informasi mereka dan kesungguhan serta keterbatasan sistem informasi, selain itu kemampuan ini dapat mengarah pada peningkatan kinerja.

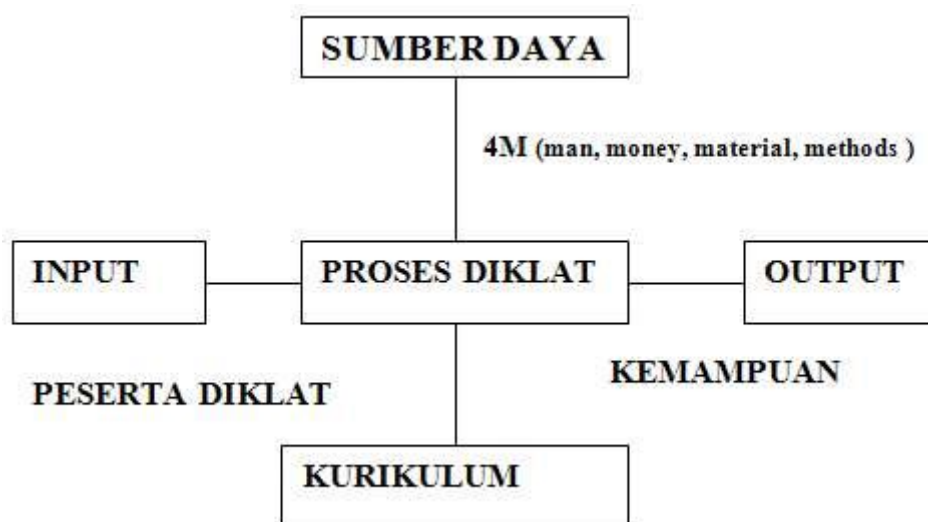
Tujuan utama dari pendidikan dan pelatihan menurut Soekidjo Notoadmojo (1992) yaitu menyebutkan bahwa :

1. Agar masing-masing pengikut pendidikan dan latihan dapat melakukan pekerjaannya kelak dengan efisien.
2. Agar pengawasannya lebih sedikit.
3. Agar pengikut pendidikan dan latihan dapat cepat berkembang.
4. Untuk menstabilisasi pegawai atau mengurangi *labour turn over* (LTO).

Sedangkan, sasaran yang diterapkan dengan adanya pendidikan dan pelatihan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pekerjaan diharapkan lebih cepat dan lebih baik.
2. Penggunaan bahan dapat lebih dihemat.
3. Penggunaan peralatan dan mesin diharapkan lebih tahan lama.
4. Angka kecelakaan diharapkan lebih kecil.
5. Tanggung jawab diharapkan lebih besar.
6. Biaya produksi diharapkan lebih rendah.
7. Kelangsungan hidup perusahaan diharapkan lebih terjamin.

Maka dengan demikian, pelaksanaan pendidikan dan latihan haruslah semaksimal mungkin diarahkan pada tercapainya tujuan dan sasaran dari program ini. Pendidikan dan pelatihan merupakan suatu proses yang akan menghasilkan *output* berupa suatu perubahan perilaku dan peningkatan kemampuan berupa pengetahuan dan keterampilan peserta pendidikan dan pelatihan.



Gambar 1. Proses Pendidikan dan Pelatihan (S. Notoadmojo, 1992)

Bila dilihat dari Gambar.1 pendekatan dari sistem terdiri dari :

1. Input adalah peserta diklat
2. Proses adalah pendidikan dan pelatihan
3. Sedangkan outputnya adalah perubahan perilaku dan peningkatan kemampuan.

Pendidikan dan pelatihan yang ada dalam suatu organisasi merupakan upaya pengembangan sumber daya manusia, dan dijadikan sebagai suatu siklus yang harus terjadi secara terus-menerus. Sedangkan dimensi

pengukuran pelatihan dan pendidikan pengguna SIA menurut Sukidjo Notoadmojo (1992) yaitu program-program pelatihan dan pendidikan pengguna diperkenalkan dan *output* (keahlian) yang diperoleh. Maka, indikator pengukuran penelitiannya adalah (1) adanya program pelatihan dan pendidikan yang di perkenalkan kepada pengguna SIA; dan (2) Adanya keuntungan yang diperoleh pengguna dari program pelatihan dan pendidikan pengguna SIA tersebut.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini adalah :

1. Gusti Bara Tarimushela (2012)

Gusti Bara Tarimushela (2012) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Keterlibaan Pemakai Dalam Proses Pengembangan Sistem, Kapabilitas Personal, Dan Dukungan Manajemen Puncak terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi”. Penelitian ini bertujuan untuk mencari adanya pengaruh keterlibatan sistem dalam proses pengembangan sistem, kapabilitas personal, dan dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi baik secara parsial maupun simultan.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian survey yang bersifat verifikatif. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan bagian *finance*, *tax*, dan *accounting* di PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk. Sampel yang diambil dari populasi tersebut adalah semua

karyawan bagian *finance*, *tax*, dan *accounting* yang berjumlah 25 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem, kapabilitas personal, dan dukungan manajemen puncak berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian ini menggunakan variabel keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem, sedangkan peneliti menggunakan variabel adanya pelatihan dan pendidikan pengguna. Dan objek penelitian ini dilakukan di perusahaan ritel, sedangkan objek penelitian peneliti dilakukan di perusahaan jasa.

2. Winda Sari Annisa (2012)

Penelitian yang selanjutnya dilakukan oleh Winda Sari Annisa (2012) yang meneliti Pentingnya Dukungan Manajemen Puncak, Partisipasi Pemakai dan Kemampuan Teknik Personal terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yaitu di fokuskan pada dukungan manajemen puncak, partisipasi pemakai dan kemampuan teknik personal terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Metode penelitian yang digunakan adalah kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh manajer dan para staf CV. Rizki Abadi Sidoarjo yang terlibat dalam penggunaan Sistem Informasi

Akuntansi pada tahun 2012. Model analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Pengujian kualitas data yang digunakan adalah uji validitas dan uji reliabilitas. Uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis yang digunakan adalah uji signifikan simultan (uji – F), uji signifikan parsial (uji – t), dan *adjusted R square*.

Hasil penelitian menunjukkan dukungan manajemen puncak, partisipasi pemakai dan kemampuan teknik personal berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, tetapi secara parsial, hanya kemampuan teknik personal yang berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi sedangkan dukungan manajemen puncak dan partisipasi berpengaruh negatif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah peneliti tidak menggunakan variabel partisipasi pemakai untuk mengukur kinerja sistem informasi akuntansi. Dan objek penelitian yang peneliti lakukan di perusahaan jasa, sedangkan pada penelitian ini di perusahaan dagang.

3. Riski Respati Prabowo (2013)

Penelitian yang selanjutnya dilakukan Riski Respati Prabowo (2013) yang meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara keterlibatan pengguna sistem informasi akuntansi,

pelatihan dan pendidikan pengguna sistem informasi akuntansi, kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi, dukungan *top management*, dan formalisasi pengembangan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Metode penelitian yang digunakan adalah kuesioner dengan populasi penelitian pengguna sistem informasi akuntansi di bank umum kota Surakarta. Sampel dalam penelitian ini adalah pengguna sistem informasi akuntansi di empat bank umum kota Surakarta yaitu BTN, BTN Syariah, Mandiri Syariah dan BRI. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive random sampling*. Analisis data menggunakan regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pelatihan dan pendidikan pengguna sistem informasi akuntansi, kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi, dukungan *top management* memiliki pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Untuk adanya keterlibatan pengguna sistem informasi akuntansi dalam pengembangan sistem informasi akuntansi dan formalisasi pengembangan sistem tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah peneliti tidak menggunakan semua faktor keterlibatan pengguna sistem informasi akuntansi dalam pengembangan sistem informasi akuntansi dan formalisasi pengembangan sistem karena

peneliti menyesuaikan dengan masalah yang ada pada objek penelitian. Dan objek penelitian yang digunakan pun berbeda yaitu untuk penelitian ini dilakukan di bank umum, sedangkan peneliti di badan hukum umum.

4. Bettina Ema Putriani Rasmadi (2011)

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Bettina Ema Putriani Rasmadi (2011) dengan judul “Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada *Osm Finance Operation* Sub Unit 02 PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menguji adanya keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem, kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem dan keberadaan program pelatihan dan pendidikan pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Metode penelitian yang digunakan adalah kuesioner. Hasil penelitian ini menunjukkan keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan SIA, dukungan manajemen puncak dalam proses pengembangan dan pengoperasian SIA, formalisasi pengembangan sistem informasi, dan keberadaan program pelatihan dan pendidikan pemakai SIA tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja SIA. Sedangkan kemampuan teknik personal SIA memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja SIA.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah peneliti tidak menggunakan variabel keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan SIA dan formalisasi pengembangan sistem sebagai variabel bebas. Namun untuk variabel dukungan manajemen puncak dalam proses pengembangan dan pengoperasian SIA, peneliti hanya menyantumkan pengaruh dukungan manajemen puncaknya (*top management*) saja. Dan objek penelitian sama-sama di BUMN.

C. Kerangka Berfikir

1. Pengaruh Dukungan *Top Management* terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan kajian teoritis dan hasil-hasil penelitian yang relevan, maka diperoleh kerangka berfikir sebagai berikut dukungan *top management* adalah pemahaman manajemen puncak tentang sistem komputer dan tingkat minat, dukungan, dan pengetahuan tentang sistem informasi atau komputerisasi. Tingkat dukungan yang diberikan oleh manajemen puncak bagi sistem informasi organisasi dapat menjadi suatu faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan semua kegiatan yang berkaitan dengan sistem informasi. Semakin besar dukungan yang diberikan manajemen puncak akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi dikarenakan adanya hubungan antar dukungan manajemen puncak dalam proses pengembangan dan

pengoperasian sistem informasi akuntansi dengan kinerja sistem informasi akuntansi.

2. Pengaruh Kemampuan Pengguna terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan kajian teoritis dan hasil-hasil penelitian yang relevan, kemampuan dari pengguna sistem informasi akuntansi maksudnya kemampuan dalam mengoperasikan aplikasi dari sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh perusahaan yang bersangkutan. Kapabilitas teknik personal sistem informasi dibedakan ke dalam kemampuan spesialis dan kemampuan generalis. Kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi diukur dengan menggunakan rata-rata tingkat pendidikan personil (pengguna) sistem informasi akuntansi. Semakin tinggi kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi, akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi. Kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi menurut dapat dilihat dari *knowledge* (pengetahuan), *ability* (kemampuan), dan *skills* (keahlian/kemahiran).

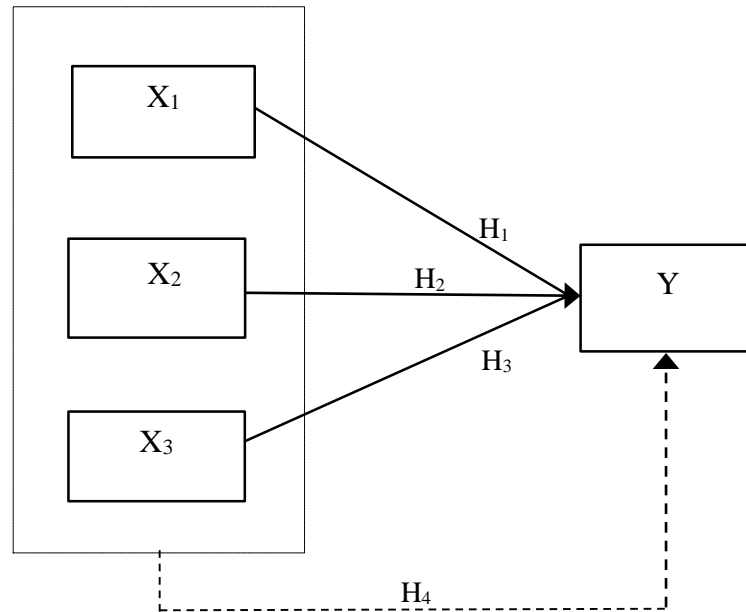
3. Pengaruh Adanya Pelatihan Dan Pendidikan Pengguna terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan kajian teoritis dan hasil-hasil penelitian yang relevan, pelatihan dan pendidikan merupakan upaya untuk mengembangkan SDM dan tidak saja menambah pengetahuan, akan tetapi juga meningkatkan keterampilan bekerja, dengan demikian akan

meningkatkan produktivitas kerja. Kinerja sistem informasi akuntansi akan lebih tinggi apabila program program pelatihan dan pendidikan pengguna diperkenalkan. Hal ini menunjukkan untuk mengurangi banyaknya kesalahan dalam pengoperasian aplikasi sistem informasi akuntansi. Adanya pelatihan dan pendidikan, pengguna bisa mendapatkan kemampuan untuk mengidentifikasi persyaratan informasi mereka dan kesungguhan serta keterbatasan sistem informasi dan kemampuan ini dapat mengarah pada peningkatan kinerja yang telah disebutkan sebelumnya.

D. Paradigma Penelitian

Penelitian ini menggunakan tiga variabel bebas (*independent variable*) yaitu Dukungan *Top Management* (X_1), Kemampuan Pengguna (X_2), serta Adanya Pelatihan dan Pendidikan Pengguna (X_3), sedangkan variabel terikatnya (*dependent variable*) adalah Kinerja SIA (Y). Maka, dapat digambarkan hubungan variabel independen dan variabel dependen sebagai berikut :



Gambar 2. Paradigma Pemikiran

Keterangan :

————→ : Garis Regresi Sederhana

-----→ : Garis Regresi Berganda

X_1 : Dukungan *Top Management*

X_2 : Kemampuan Pengguna

X_3 : Adanya Pelatihan dan Pendidikan Pengguna

Y : Kinerja SIA

H_1 : Hipotesis Kesatu

H_2 : Hipotesis Kedua

H_3 : Hipotesis Ketiga

H_4 : Hipotesis Keempat

E. Hipotesis Penelitian

Peneliti mengajukan beberapa hipotesis yang akan digunakan untuk menarik kesimpulan yaitu :

H₁: Dukungan *top management* berpengaruh positif terhadap kinerja SIA.

H₂: Kemampuan pengguna berpengaruh positif terhadap kinerja SIA.

H₃: Adanya pelatihan dan pendidikan pengguna berpengaruh positif terhadap kinerja SIA.

H₄: Dukungan *top management*, kemampuan pengguna, serta adanya pelatihan dan pendidikan pengguna secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap kinerja SIA.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah penelitian kuantitatif asosiatif dengan unit analisis yang akan diteliti adalah karyawan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJS Ketenagakerjaan) Semarang dan D.I Yogyakarta yang menggunakan SIA terkomputerisasi. “Penelitian kuantitatif asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih” (Sugiyono, 2009). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor dukungan *top management* (X_1), kemampuan pengguna (X_2), serta adanya pelatihan dan pendidikan pengguna (X_3) terhadap kinerja SIA (Y).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di BPJS Ketenagakerjaan Semarang dan D.I Yogyakarta. Dimana kedua kantor ini merupakan Kacab Kelas I pada BPJS Ketenagakerjaan Jateng-DIY. Pembagian kelas Kacab sebagai berikut :

Tabel 1. Daftar Pembagian Kelas Kacab BPJS Ketenagakerjaan Jateng-DIY

KELAS I	KELAS II	KELAS III
Kacab Semarang I Kacab D.I Yogyakarta	Kacab Semarang II Kacab Surakarta Kacab Kudus Kacab Ungaran	Kacab Klaten Kacab Cilacap Kacab Pekalongan Kacab Magelang Kacab Purwokerto Kacab Tegal

Sumber : BPJS Ketenagakerjaan

Pembagian kelas Kacab berdasarkan besarnya iuran, target kepesertaan, dan besarnya jumlah karyawan. Dimana jumlah karyawan untuk Kelas I adalah lebih besar dibanding Kelas II & III. Data itu semua merupakan kantor cabang, sedangkan kantor pusat BPJS Ketenagakerjaan Jateng-DIY adalah berada di Semarang, dimana kantor Kanwil Jateng-DIY ini, berada satu gedung dengan Kacab Semarang. Untuk memperoleh informasi yang lebih lengkap tentang kondisi sebenarnya, maka penulis mengikutsertakan Kanwil Jateng-DIY ke dalam objek penelitian, namun tidak mengikutsertakan Kacab Kelas II & III dikarenakan letaknya yang sulit dijangkau oleh penulis, serta membutuhkan waktu yang lebih lama untuk penelitian tersebut. Disisi lain, objek penelitian pada Kanwil Jateng-DIY dan Kacab Kelas I Jateng-DIY sudah cukup mewakili BPJS Ketenagakerjaan se-Jateng-DIY.

Ruang lingkup penelitian ini memusatkan pada pembahasan mengenai pengaruh dukungan *top management*, kemampuan pengguna, serta adanya pelatihan dan pendidikan pengguna terhadap kinerja SIA pada lokasi penelitian dengan menyebarkan kuesioner. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2013/2014. Penelitian dilaksanakan secara bertahap dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan, dilaksanakan pada bulan November-Mei tahun 2014 meliputi penyusunan usulan TAS, penyusunan proposal TAS, perijinan penelitian, survey objek penelitian, pembuatan instrumen penelitian, dan seminar proposal.

2. Tahap pelaksanaan, dilaksanakan pada bulan Juni-Juli tahun 2014 meliputi semua kegiatan yang dilakukan dilapangan, yaitu menyebarkan kuesioner ke tiap pegawai yang bersangkutan dan melakukan pengumpulan data dengan cara mengambil kuesioner yang sudah tersebar ke masing-masing pegawai yang bersangkutan.
3. Tahap penyelesaian, dilaksanakan pada bulan Juni-Juli 2014 meliputi pengolahan data, pembahasan atas data yang diperoleh berdasarkan hasil analisis dan teori-teori yang ada, serta penyusunan laporan.

Tahap-tahap diatas dapat ditabulasikan dan terlampir (*Lampiran 1*).

C. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *Ex-post facto* karena dalam penelitian ini hanya menggunakan data / peristiwa / fakta yang sudah berlangsung yang telah ada pada perusahaan dengan tidak memperlakukan variabel bebas dengan perlakuan khusus atau tanpa manipulasi variabel yang diteliti. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, sebab data yang disajikan berhubungan dengan angka serta analisis yang digunakan adalah statistik. “*Ex-post facto* yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian meruntut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut.” (Sugiyono, 2003:7).

D. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek / subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012:61). Setelah dilakukan observasi secara langsung bersama pihak perusahaan, didapatkan populasi dalam penelitian ini adalah karyawan yang menggunakan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi (aplikasi yang disediakan perusahaan – baik yang berhubungan langsung dengan SIA maupun tidak langsung namun masih saling berkaitan satu sama lain) di BPJS Ketenagakerjaan Semarang dan D.I Yogyakarta dengan jumlah 92 karyawan.

Karyawan tersebut tersebar sesuai *jobdesk*-nya masing-masing yaitu untuk bagian *finance, accounting, tax*, IT, dan SDM ada di dalam berbagai bidang struktur organisasi perusahaan. Bidang-bidang dalam struktur organisasi BPJS Ketenagakerjaan Semarang dan D.I Yogyakarta yaitu Bidang Pemasaran Formal, Bidang Pemasaran Informal, Bidang Pelayanan, Bidang Keuangan & TI, Bidang Umum & SDM, dan Bidang KCP. Gambar struktur organisasi terlampir (*Lampiran 2,3,4*).

Distribusi populasi mengenai penelitian ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 2. Daftar Populasi Pengguna SIA.

No	Nama BPJS Ketenagakerjaan	Jumlah Karyawan
1.	Kanwil Jateng-DIY (Semarang)	24 orang
2.	Kacab Semarang I	34 orang
3.	Kacab DIY	34 orang
Total Jumlah Pengguna SIA		92 orang

Sumber: Data primer peneliti.

Menurut Suharsini Arikunto (2002:112) apabila subjeknya kurang dari 100 orang, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan

penelitian populasi. Melihat daftar populasi pengguna SIA pada BPJS Ketenagakerjaan Semarang dan D.I Yogyakarta, maka penelitian ini merupakan penelitian populasi. Karena jumlah populasi dianggap tidak terlalu banyak sehingga penelitian populasi digunakan untuk memperoleh informasi yang lebih lengkap tentang kondisi sebenarnya.

E. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Dependen

Varibel dependen (variabel terikat) dalam penelitian ini adalah Kinerja SIA (Sistem Informasi Akuntansi). Kinerja sistem informasi merupakan alat yang dipakai untuk mengukur efektifitas sistem informasi dengan menggunakan kepuasan pemakai dan pemakaian sistem. Tjhai Fung Jen (2002) dalam Luciana Spica Almalia,S.E.,M.Si dan Irmaya Brilliantien,S.E (2007) mengukur kinerja sistem informasi akuntansi dari dua dimensi yaitu kepuasan pemakai sistem informasi dan pemakai sistem informasi akuntansi.

2. Variabel Independen

Variabel independen (variabel bebas) dalam penelitian ini ada tiga yaitu sebagai berikut :

a. Dukungan *Top Management* (X_1)

Diartikan sebagai pemahaman manajemen puncak tentang sistem komputer dan tingkat minat, dukungan, dan pengetahuan tentang SI atau komputerisasi (Lee & Kim, 1992). Sesuai dengan pendapat Tjhai Fung Jen (2002) yaitu apabila semakin besar

dukungan yang diberikan manajemen puncak akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi dikarenakan adanya hubungan antar dukungan manajemen puncak dalam proses pengembangan dan pengoperasian sistem informasi akuntansi dengan kinerja sistem informasi akuntansi.

b. Kemampuan Pengguna (X_2)

Kemampuan pengguna dibedakan ke dalam kemampuan spesialis dan kemampuan generalis. Kapabilitas personal sistem informasi diukur dengan menggunakan rata-rata tingkat pendidikan personal SI menurut Soegiharto (2001). Tjhai Fung Jen (2002) berpendapat bahwa semakin tinggi kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi, akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi dikarenakan adanya hubungan yang positif antara kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi dengan kinerja sistem informasi akuntansi.

c. Adanya Pelatihan Dan Pendidikan Pengguna SIA (X_3)

Pelatihan dan pendidikan merupakan upaya untuk mengembangkan SDM dan tidak saja menambah pengetahuan, akan tetapi juga meningkatkan keterampilan bekerja, dengan demikian akan meningkatkan produktivitas kerja. Menurut Payaman Simanjuntak (2005) “pendidikan dan pelatihan merupakan salah satu faktor yang penting dalam pengembangan sumber daya manusia”. Kemudian Tjhai Fung Jen (2002)

berpendapat bahwa kinerja sistem informasi akuntansi akan lebih tinggi apabila program program pelatihan dan pendidikan pemakai diperkenalkan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penyusunan penelitian (Sugiyono, 2010:193). Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan metode *survey*. Data diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan secara langsung kepada karyawan yang bekerja pada Kantor BPJS Ketenagakerjaan Semarang dan D.I Yogyakarta yang dalam rutinitas operasionalnya menggunakan aplikasi-aplikasi komputer yang disediakan oleh perusahaan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode angket atau koesioner. Metode ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner yang telah disusun secara terstuktur, dimana sejumlah pertanyaan tertulis disampaikan pada responden untuk ditanggapi sesuai dengan kondisi yang dialami oleh responden yang bersangkutan.

Sebelum mengadakan penyebaran kuesioner, terlebih dahulu peneliti melakukan perizinan dengan perusahaan disertai surat permohonan kepada pimpinan kantor terkait tujuan penelitian, penentuan populasi, persetujuan instrumen penelitian dan teknik penyebaran kuesioner. Setelah mendapatkan kesepakatan dari pihak perusahaan secara langsung, maka penyebaran kuesioner baru dapat dilakukan.

Pertanyaan kuesioner berkaitan dengan data demografi responden serta opini atau tanggapan yang berkaitan dengan dukungan *top management*, kemampuan pengguna, ketersediaan pelatihan dan pendidikan pengguna pada perusahaan, dan kinerja SIA. Penjelasan petunjuk dan pertanyaan kuesioner dibuat sederhana dan sejelas mungkin untuk memudahkan pengisian jawaban bagi responden secara lengkap. Pertanyaan kuesioner berupa pertanyaan positif agar memudahkan responden dalam menjawab isi kuesioner di tengah aktifitas kesibukannya, karena menurut pihak perusahaan untuk pertanyaan positif sangat mempengaruhi karyawan saat mengisi kuesioner.

Angket (kuesioner) yang digunakan adalah angket tertutup, karena responden hanya memilih jawaban yang telah tersedia dan diharapkan memiliki jawaban yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Responden diminta untuk memilih jawaban dalam bentuk skala pengukuran. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala sikap (*attitude scale*) dalam bentuk skala *Likert* dengan empat pilihan jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Dalam penelitian ini, tidak mencantumkan pilihan jawaban Ragu-ragu karena peneliti membutuhkan jawaban yang pasti dari responden.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Pabunda Tika (2006:49) adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur dan memperoleh data terhadap variabel penelitian yang dipermasalahkan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang mengukur dukungan *top management*,

kemampuan pengguna, adanya pelatihan dan pendidikan pengguna, dan kinerja SIA.

1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Adapun kisi-kisi pengembangan instrumen yang disusun berdasarkan teori yang telah diuraikan adalah :

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel Dukungan *Top Management*

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor Butir Soal
Dukungan <i>Top Management</i> (X ₁) Lee & Kim (1992)	Pemahaman manajemen puncak terhadap sistem komputer dan tingkat minat, dukungan, dan pengetahuan tentang sistem informasi.	a. Kemampuan manajemen menggunakan komputer.	12
		b. Perhatian terhadap kinerja sistem informasi.	14 dan 15
		c. Rating pemakaian sistem informasi dari departemen pengguna. Diukur dengan menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Soegiharto (2001) dan Riski Respati Prabowo (2013).	13

Sumber : Data Olahan Peneliti

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel Kemampuan Pengguna

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor Butir Soal
Kemampuan Pengguna (X ₂) Stepen P.Robbins (2007:42)	1) <i>Knowledge</i> : 1) Memiliki pengetahuan sistem informasi akuntansi. 2) Memahami pengetahuan tugas dari pekerjaannya sebagai pengguna system informasi akuntansi.	Mahir dalam mengoperasikan program-program komputer (aplikasi sistem informasi akuntansi) Diukur dengan menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Soegiharto (2001) dan Riski Respati Prabowo (2013).	5
	2) <i>Abilities</i> : 1) Mampu menjalankan sistem yang ada. 2) Mampu mengekspresikan kebutuhan informasi. 3) Mampu mengekspresikan bagaimana system seharusnya. 4) Mampu mengerjakan tugas dan pekerjaan yang menjadi tanggung jawab. 5) Mampu menyelaraskan pekerjaan dengan tugas.	Memiliki kemampuan dalam menjalankan sistem informasi akuntansi. Diukur dengan menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Soegiharto (2001) dan Riski Respati Prabowo (2013).	1 dan 6
	3) <i>Skills</i> : 1) Ahli dalam perkerjaan yang menjadi tanggungjawab. 2) Ahli dalam mengekspresikan kebutuhan-kebutuhannya dalam pekerjaan.	Memiliki kemampuan spesialis dalam menggunakan sistem informasi akuntansi. Diukur dengan menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Soegiharto (2001) dan Riski Respati Prabowo (2013).	2

Sumber : Data Olahan Peneliti

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel Adanya Pelatihan dan Pendidikan Pengguna

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor Butir Soal
Adanya Pelatihan dan Pendidikan Pengguna (X ₃) (Soekidjo Notoadmojo, 1992)	Program- program pelatihan dan pendidikan pengguna diperkenalkan dan <i>output</i> (keahlian) yang diperoleh.	a. Adanya Program pelatihan dan pendidikan yang diperkenalkan kepada pengguna SIA b. Adanya keuntungan yang diperoleh pengguna dari program pelatihan dan pendidikan pengguna SIA tersebut.	16 dan 18
		Diukur dengan menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Lusiana dan Irmaya (2007) dan Riski Respati Prabowo (2013).	17

Sumber : Data Olahan Peneliti

Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor Butir Soal
Kinerja SIA (Y) Tjhai Fung Jen (2002)	a. Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi (Istianingsih & Wiwik Utami, 2009)	1) <i>Content</i> (kesesuaian program atau <i>software</i> bagi kebutuhan bagi pengguna)	7
		2) <i>Accuracy</i> (akurat dalam mengolah data)	8
		3) <i>Format</i> (tampilan sistem yang menarik dan memudahkan pengguna)	9
		4) <i>Ease of use</i> (mudah digunakan dan lebih efisien)	10
		5) <i>Time lines</i> (rekaman catatan waktu operasional pengguna)	11
	Diukur dengan menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Faisal Amri (2009) dan Riski Respati Prabowo (2013).		
b. Pemakaian Sistem Informasi Akuntansi (Choe, 1996)	1) Tingginya tingkat penggunaan sistem informasi akuntansi.	3	
	2) Ketersediaan pengguna untuk menjalankan sistem informasi akuntansi.	4	
	Diukur dengan menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Lusiana dan Irmaya (2007) dan Riski Respati Prabowo (2013).		

Sumber : Data Olahan Peneliti

2. Penetapan Skor

Penetapan skor diberikan kepada butir-butir pernyataan penelitian di dalam angket. Pemberian skor terhadap butir-butir pernyataan akan diukur menggunakan skala *Likert* atau skala ordinal. “Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial” (Sugiyono, 2009:132). Skala *Likert* yang digunakan dalam penelitian ini berdimensi empat yang tertera seperti di bawah ini.

Tabel 7. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor untuk Pernyataan
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono (2009:135)

H. Uji Coba Instrumen

Kuesioner yang digunakan untuk penelitian harus diuji coba terlebih dahulu sebelum digunakan dalam penelitian yang sesungguhnya. Hal ini perlu dilakukan karena benar tidaknya data sangat menentukan bermutu tidaknya hasil penelitian. Benar tidaknya data tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpulan data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan yaitu valid dan reliabel.

Penelitian ini menggunakan metode uji coba terpakai, yaitu metode ujicoba instrumen yang dilaksanakan secara bersama dengan pengumpulan data. Metode ini digunakan dengan alasan kuisoner dalam penelitian ini adalah hasil adopsi dari penelitian sebelumnya, sehingga kuisoner ini telah diuji. Metode uji coba terpakai digunakan agar penelitian dapat lebih efisien mengingat kesibukan responden.

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner (Imam Ghozali, 2011: 52). Sedangkan menurut Sugiyono (2008:172) “Uji validitas instrumen dapat mengukur apa

yang hendak diukur”. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument (Suharsimi Arikunto, 2002:144).

Uji validitas instrumen dapat menggunakan rumus korelasi. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Pearson Product Moment* dari *Karl person* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X^2)\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara X_1 dan X_2 dengan Y

n : Jumlah sampel atau responden

$\sum X$: Jumlah skor butir soal

$\sum Y$: Jumlah skor total

$\sum XY$: Total perkalian skor item dan total

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor butir soal

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor total

(Suharsimi Arikunto, 2005: 17)

Suatu butir pernyataan dikatakan valid jika nilai r_{hitung} yang merupakan nilai dari *Karl Pearson* > dari r_{tabel} (uji 2 sisi dengan taraf signifikansi 5 %) (Bhuono Agung Nugroho, 2005:68). Perhitungan dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df) = n-2, dalam hal ini n adalah jumlah sampel (Imam Ghozali. 2011: 53). Pada penelitian ini jumlah sampel n = 31 dan besarnya df dapat dihitung 31 - 2 = 29 dengan taraf signifikansi 5% (taraf kepercayaan 95%) sehingga diperoleh r_{tabel} sebesar 0,367. Pengujian ini dilakukan dengan bantuan *software SPSS 20 for windows*.

a) **Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja SIA**

Tabel 8. Rangkuman Uji Validitas Variabel Kinerja SIA

Item Pernyataan	No.Butir	r-hitung	r-tabel	Sig.	Keterangan
KS_1	7	0,420	0,367	0,009	Valid
KS_2	8	0,557	0,367	0,001	Valid
KS_3	9	0,374	0,367	0,019	Valid
KS_4	10	0,575	0,367	0,000	Valid
KS_5	11	0,433	0,367	0,007	Valid
KS_6	3	0,519	0,367	0,001	Valid
KS_7	4	0,377	0,367	0,018	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah

Uji validitas yang sudah dilakukan menggunakan program SPSS versi 20 pada 31 sampel untuk dilakukan uji coba instrumen diperoleh hasil bahwa variabel Kinerja SIA yang terdiri dari 7 item pernyataan dinyatakan valid. 7 item tersebut dinyatakan valid karena pernyataan tersebut memiliki koefisien korelasi diatas r_{tabel} , yaitu 0,367.

b) **Hasil Uji Validitas Variabel Dukungan *Top Management***

Tabel 9. Rangkuman Uji Validitas Variabel Dukungan *Top Management*

Item Pernyataan	No.Butir	r-hitung	r-tabel	Sig.	Keterangan
DTM_1	12	0,525	0,367	0,001	Valid
DTM_2	14	0,724	0,367	0,000	Valid
DTM_3	13	0,371	0,367	0,020	Valid
DTM_4	15	0,529	0,367	0,001	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah

Uji validitas yang sudah dilakukan menggunakan program SPSS versi 20 pada 31 sampel untuk dilakukan uji coba instrumen diperoleh hasil bahwa variabel Dukungan *Top Management* yang terdiri dari 4

item pernyataan dinyatakan valid. 4 item tersebut dinyatakan valid karena pernyataan tersebut memiliki koefisien korelasi diatas r_{tabel} , yaitu 0,367.

c) Hasil Uji Validitas Variabel Kemampuan Pengguna

Tabel 10. Rangkuman Uji Validitas Variabel Kemampuan Pengguna

Item Pernyataan	No.Butir	r-hitung	r-tabel	Sig.	Keterangan
KP_1	5	0,412	0,367	0,011	Valid
KP_2	1	0,438	0,367	0,007	Valid
KP_3	2	0,661	0,367	0,000	Valid
KP_4	6	0,540	0,367	0,001	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah

Uji validitas yang sudah dilakukan menggunakan program SPSS versi 20 pada 31 sampel untuk dilakukan uji coba instrumen diperoleh hasil bahwa variabel Kemampuan Pengguna yang terdiri dari 4 item pernyataan dinyatakan valid. 4 item tersebut dinyatakan valid karena pernyataan tersebut memiliki koefisien korelasi diatas r_{tabel} , yaitu 0,367.

d) Hasil Uji Validitas Variabel Adanya Pelatihan dan Pendidikan Pengguna

Tabel 11. Rangkuman Uji Validitas Variabel Adanya Pelatihan dan Pendidikan Pengguna

Item Pernyataan	No.Butir	r-hitung	r-tabel	Sig.	Keterangan
APPP_1	16	0,797	0,367	0,000	Valid
APPP_2	17	0,757	0,367	0,000	Valid
APPP_3	18	0,792	0,367	0,000	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah

Uji validitas yang sudah dilakukan menggunakan program SPSS versi 20 pada 31 sampel untuk dilakukan uji coba instrumen diperoleh hasil bahwa variabel Adanya Pelatihan dan Pendidikan Pengguna yang terdiri dari 3 item pernyataan dinyatakan valid. 3 item tersebut dinyatakan valid karena pernyataan tersebut memiliki koefisien korelasi diatas r_{tabel} , yaitu 0,367.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk (Imam Ghazali, 2011:47). Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu dan dapat menunjukkan hasil yang sama jika dilakukan oleh orang yang berbeda dan waktu yang berbeda pula. Uji reliabilitas angket dilakukan dengan menggunakan rumus *Cronbach α (alpha)* yang dapat mengakomodasi adanya variasi skor dalam setiap butir soal. Rumus *Cronbach α (alpha)* untuk uji reliabilitas mempunyai formula sebagai berikut:

$$A = \frac{K \cdot r}{1 + (K - 1) \cdot r}$$

Keterangan:

A = Koefisien reabilitas

K = Jumlah item reliabilitas

r = Rata-rata korelasi antar item

1 = Bilangan konstanta

(Imam Ghazali, 2011:48)

Hasil perhitungan diatas diinterpretasikan dengan tingkat keterandalan korelasi, sebagai berikut:

Tabel 12. Rangkuman Uji Reabilitas Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 sampai dengan 0,199	Sangat rendah
0,20 sampai dengan 0,399	Rendah
0,40 sampai dengan 0,599	Sedang
0,60 sampai dengan 0,799	Kuat
0,80 sampai dengan 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2012:231)

Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha (on Standardized Items)* > 0,60 (Bhuono Agung Nugroho, 2005:72).

Uji reliabilitas diperoleh dengan bantuan *software SPSS for windows* versi 20.

Tabel 13. Rangkuman Uji Reliabilitas Variabel

Variabel	Butir valid	Koefisien <i>Alpha</i>	Kriteria
Kinerja SIA	3,4,7,8,9,10,11	0,658	Reliabel (Kuat)
Dukungan <i>Top Management</i>	12,13,14,15	0,627	Reliabel (Kuat)
Kepuasan Pengguna	1,2,5,6	0,781	Reliabel (Kuat)
Adanya Pelatihan dan Pendidikan Pengguna	16,17,18	0,710	Reliabel (Kuat)

Sumber: Data Primer yang Diolah

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* untuk masing-masing variabel sudah lebih besar dari 0,60 yaitu Kinerja SIA sebesar 0,658, Dukungan *Top Management* sebesar 0,627, Kepuasan Pengguna sebesar 0,781, kemudian Adanya Pelatihan dan Pendidikan Pengguna sebesar 0,710, maka dapat disimpulkan bahwa

masing-masing variabel di atas sudah reliabel dengan tingkat hubungan kuat.

I. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data merupakan suatu proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu :

1. Uji Asumsi Klasik

Model regresi linier berganda dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi normalitas data dan terbebas dari asumsi klasik statistik, baik *multikolinearitas*, *autokorelasi*, dan *heteroskedastisitas* (Bhuono Agung Nugroho. 2005: 57). Uji asumsi klasik yang digunakan sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Hal ini disebabkan karena uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Seandainya asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel yang kecil (Imam Ghazali. 2011: 160).

Rasio *Skewness* dan rasio *Kurtosis* dapat dijadikan petunjuk apakah suatu data berdistribusi normal atau tidak. Rasio *skewness* adalah nilai *skewness* dibagi dengan *standard error skewness*; sedang rasio *kurtosis* adalah nilai *kurtosis* dibagi dengan *standard*

error kurtosis. Sebagai pedoman, bila rasio *Kurtosis* dan *Skewness* berada di antara -2 hingga $+2$, maka distribusi data adalah normal (Santoso, 2000: 53).

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian ini mempunyai hubungan yang linear jika kenaikan skor variabel independen diikuti kenaikan skor variabel dependen (Imam Ghazali, 2011: 166). Kriteria yang diterapkan untuk menyatakan kelinieran adalah nilai F yang dihitung dengan menggunakan rumus:

Keterangan :

F_{reg} = Harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} = Rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} = Rerata kuadrat residu

(Sutrisno Hadi, 2004:13)

Perhitungan dibantu menggunakan *software SPSS 20 for windows*, maka akan didapatkan nilai *Sig.* Jika *Sig.* $> 0,05$ maka hubungan antar variabel bisa dikatakan linear (Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, 2011: 80).

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan dengan variabel independen lain dalam satu model. Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara

variabel bebas. Teknik analisis yang digunakan adalah korelasi

Pearson Product Moment dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara X_1 , X_2 , dan X_3 dengan Y

n : Jumlah sampel atau responden

$\sum x$: Jumlah skor butir soal

$\sum y$: Jumlah skor total

$\sum xy$: Total perkalian skor item dan total

$\sum x^2$: Jumlah kuadrat skor butir soal

$\sum y^2$: Jumlah kuadrat skor total

(Suharsimi Arikunto, 2005: 17)

Perhitungan dibantu menggunakan *software SPSS 20 for windows*, dengan menggunakan analisis korelasi ini akan diperoleh harga interkorelasi antara variabel bebas. Jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai *Tolerance* tidak kurang dari 0,1, maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas dan dapat digunakan dalam penelitian (Bhuono Agung Nugroho, 2005: 58).

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut *Homoskedastisitas* dan jika berbeda maka disebut *Heteroskedastisitas*. “Model regresi yang baik adalah yang *Homoskedastisitas* atau tidak terjadi *Heteroskedastisitas*” (Imam Ghozali, 2001:139).

Pengukuran *heteroskedastisitas* dilakukan dengan melihat Grafik Plot (Uji *Scatterplots*) dan menggunakan Uji *Park*. Perhitungannya dibantu menggunakan *software SPSS 20 for windows*. Pengujian *Scatterplots* dilakukan dengan melihat pola gambar Grafik Plot. Analisis pada gambar *Scatterplot* yang menyatakan model regresi linear berganda tidak terjadi *heteroskedastisitas* jika:

- 1) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
- 2) Titik-titik data tidak mengumpul di atas atau di bawah saja.
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 4) Penyebaran titik data sebaiknya tidak berpola
(Bhuono Agung Nugroho. 2005: 62-63)

Selanjutnya untuk memastikan keakuratan gambar grafik plot, maka dilakukan Uji *Park*. Bila signifikansi nilai residual lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 atau di atas tingkat kepercayaan 5% pada hasil tampilan *output SPSS*, maka dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya *Heteroskedastisitas* (Imam Ghozali, 2011: 142).

2. Uji Hipotesis

Hipotesis diuji dengan menggunakan metode analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda.

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis ini digunakan untuk menguji keempat hipotesis, yaitu:

H_1 : Dukungan *top management* berpengaruh positif terhadap kinerja SIA.

H_2 : Kemampuan pengguna berpengaruh positif terhadap kinerja SIA.

H_3 : Adanya pelatihan dan pendidikan pengguna berpengaruh positif terhadap kinerja SIA.

Untuk menganalisis empat hipotesis di atas digunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Membuat garis regresi linear sederhana

Persamaan umum regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y : variabel dependen (Kinerja SIA)

X : variabel independen (dukungan *top management*, kemampuan pengguna, serta adanya pelatihan dan pendidikan pengguna)

a : nilai Y ketika X = 0 (konstanta)

b : koefisien regresi linier sederhana

(Sugiyono, 2012:261)

Harga a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah subjek.

$\sum XY$: Jumlah perkalian antara X dan Y.

$\sum X$: Jumlah skor X.

$\sum Y$: Jumlah skor Y

(Sugiyono. 2010: 272).

2) Mencari koefisien determinasi (r^2) antara prediktor X_1 , X_2 , dan X_3 dengan kriteria Y

Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$r^2_{(x_1y)} = \frac{a_1 \sum X_1 Y}{\sum Y^2}$$

$$r^2_{(x_2y)} = \frac{a_2 \sum X_2 Y}{\sum Y^2}$$

$$r^2_{(x_3y)} = \frac{a_3 \sum X_3 Y}{\sum Y^2}$$

Keterangan :

$r^2_{(x_1y)}$: Koefisien determinasi antara X_1 dengan Y

$r^2_{(x_2y)}$: Koefisien determinasi antara X_2 dengan Y

$r^2_{(x_3y)}$: Koefisien determinasi antara X_3 dengan Y

a_1 : Koefisien prediktor X_1

a_2 : Koefisien prediktor X_2

a_3 : Koefisien prediktor X_3

$\sum X_1 Y$: Jumlah produk X_1 dengan Y

$\sum X_2 Y$: Jumlah produk X_2 dengan Y

$\sum X_3 Y$: Jumlah produk X_3 dengan Y

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat kriteria Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

3) Menguji signifikansi koefisien korelasi dengan Uji t

Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t : Nilai t_{hitung}

r : Koefisien korelasi

n : Jumlah sampel

(Sugiyono, 2010: 230)

Kriteria pengambilan kesimpulannya sebagai berikut :

a) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima yaitu Dukungan *Top Management* berpengaruh positif terhadap Kinerja SIA, Kemampuan Pengguna SIA berpengaruh positif terhadap Kinerja SIA, dan Adanya Pelatihan dan Pendidikan Pengguna SIA berpengaruh positif terhadap Kinerja SIA.

b) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

Disamping itu, hipotesis 1 sampai dengan 3 pada penelitian ini juga didukung apabila nilai signifikansi lebih kecil dari pada *level of significant* ($Sig. < \alpha$) berarti terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual. Tetapi apabila nilai signifikansi lebih besar dari *level of significant* ($sig. > \alpha$) berarti tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual (Bhuono Agung Nugroho, 2005: 54-55).

d. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk menguji variabel bebas secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel terikat. Dalam hal ini, analisis regresi berganda digunakan untuk menguji hipotesis keempat, yaitu :

H₄ : Dukungan *top management*, kemampuan pengguna, serta adanya pelatihan dan pendidikan pengguna secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap kinerja SIA.

Dalam analisis regresi linear berganda ini, langkah-langkah yang harus ditempuh sebagai berikut :

1) Membuat persamaan garis regresi tiga prediktor

Membuat persamaan garis regresi tiga prediktor dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

Y : variabel dependen (Kinerja SIA)

X₁ : Dukungan *Top Management*

X₂ : Kemampuan Pengguna

X₃ : Adanya Pelatihan dan Pendidikan Pengguna

a : nilai Y jika X = 0 (konstanta)

b : koefisien linier berganda

(Sugiyono, 2007:270-277)

2) Mencari koefisien determinasi (R²) antara prediktor X₁, X₂, dan X₃ dengan kriteria Y

Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$R^2_{y(x_1x_2x_3)} = \frac{a_1\sum X_1Y + a_2\sum X_2Y + a_3\sum X_3Y}{\sum Y^2}$$

Keterangan:

R²_{y(x₁x₂x₃)} : Koefisien determinasi antara Y dengan X₁, X₂, dan X₃

a₁ : Koefisien prediktor X₁

a₂ : Koefisien prediktor X₂

a₃ : Koefisien prediktor X₃

∑X₁Y : Jumlah produk X₁ dengan Y

∑X₂Y : Jumlah produk X₂ dengan Y

∑X₃Y : Jumlah produk X₃ dengan Y

∑Y² : Jumlah kuadrat kriteria Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

3) Menguji keberartian regresi ganda dengan Uji F

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel X terhadap Y secara bersama-sama dengan membandingkan nilai F_{hitung} (F_h) dengan F_{tabel} (F_t). Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan :

R : Koefisien korelasi ganda

k : Jumlah variabel independen

n : Jumlah anggota sampel

(Sugiyono, 2012: 235)

Kriteria pengambilan kesimpulannya sebagai berikut :

- a) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima yaitu variabel independen secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak yaitu variabel independen secara simultan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Selain itu apabila nilai signifikansi lebih kecil dari pada *level of significant* ($\text{sig.} < \alpha$) berarti terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama. Tetapi apabila nilai signifikansi lebih besar dari *level of significant* ($\text{sig.} > \alpha$) berarti tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama (Bhuono Agung Nugroho. 2005: 54).

4) Mencari besarnya sumbangan setiap variabel bebas (X_1, X_2, X_3) terhadap variabel terikat (Y).

a) Sumbangan relatif (SR%)

Sumbangan relatif adalah persentase perbandingan relativitas yang diberikan satu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel-variabel bebas lain. Rumus yang digunakan untuk mencari besarnya sumbangan relatif adalah sebagai berikut :

$$SR\% = \frac{\alpha \sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

SR% : Sumbangan relatif dari suatu prediktor.

α : Koefisien prediktor.

$\sum xy$: Jumlah produk antara X dan Y.

JK_{reg} : Jumlah kuadrat regresi

(Sutrisno Hadi, 2004: 39).

b) Sumbangan efektif (SE%)

Sumbangan efektif adalah persentase perbandingan efektivitas yang diberikan satu variabel bebas kepada satu variabel terikat dengan variabel-variabel bebas lain baik yang diteliti maupun tidak. Rumus yang digunakan untuk mencari besarnya sumbangan efektif adalah sebagai berikut.

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan:

SE% : Sumbangan efektif dari suatu prediktor.

SR% : Sumbangan relatif dari suatu prediktor.

R^2 : Koefisien determinasi

(Sutrisno Hadi, 2004: 39).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Umum

Analisis deskriptif adalah cara analisis data tanpa menggunakan perhitungan angka-angka, melainkan mempergunakan perbandingan yang berhubungan dengan responden, dengan menggunakan analisis persentase yaitu metode yang membandingkan jumlah responden yang memilih dari masing-masing pilihan dengan jumlah responden secara keseluruhan dikalikan 100%.

Obyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah BPJS Ketenagakerjaan Semarang dan D.I Yogyakarta. BPJS Ketenagakerjaan adalah Badan Hukum Publik. Sesuai Undang-undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional, BPJS merupakan badan hukum nirlaba. BPJS Ketenagakerjaan dipercaya untuk menyelenggarakan program jaminan sosial tenaga kerja, yang meliputi Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JKM), Jaminan Hari Tua (JHT) dan Jaminan Pensiun bagi seluruh tenaga kerja yang terdaftar beserta keluarganya.

Sedangkan responden dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan BPJS Ketenagakerjaan Semarang dan D.I Yogyakarta yang menggunakan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi, dan istilah umum di lapangan

adalah karyawan yang menggunakan aplikasi-aplikasi komputer yang sudah disediakan oleh perusahaan untuk pekerjaan operasional mereka. Istilah sistem informasi akuntansi sendiri bagi karyawan adalah masih asing, dan hanya karyawan bagian tertentu saja yang mengetahuinya, dikarenakan sistem informasi akuntansi itu sendiri bagi BPJS Ketenagakerjaan merupakan salah satu SPI (sistem pengendalian intern) bagi perusahaan, bertujuan untuk mengawasi dan mengontrol roda operasional perusahaan.

Penelitian ini dilakukan terhadap karyawan dengan populasi sebanyak 92 responden. Peneliti menyebar kuesioner kepada 92 karyawan tersebut dan semua kuesioner kembali dengan lengkap. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 14. Jumlah Kuesioner Penelitian

Keterangan	Jumlah
Jumlah Kuesioner yang disebar	92
Jumlah kuesioner yang tidak kembali	0
Kuesioner yang tidak diisi lengkap	0
Kuesioner yang digunakan dalam penelitian	92

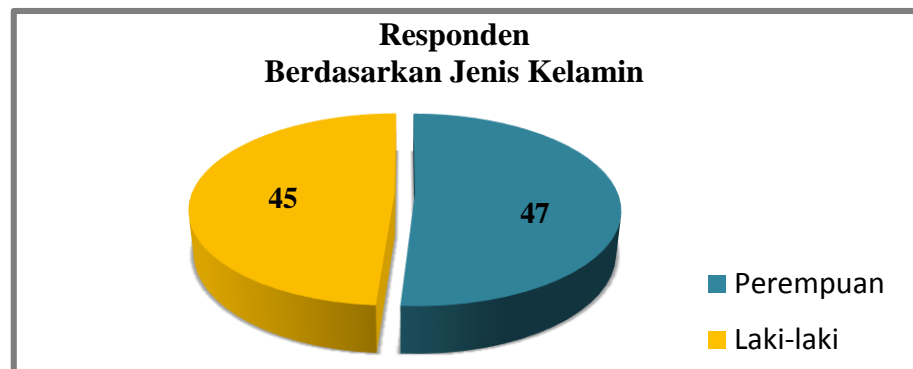
Sumber: Data Primer Peneliti

Karakteristik responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini dibagi menjadi beberapa kelompok yaitu menurut jenis kelamin, usia, jenjang pendidikan, lama masa kerja, dan jabatan dalam BPJS Ketenagakerjaan Semarang dan D.I Yogyakarta. Berikut ini disajikan

karakteristik responden menurut jenis kelamin, usia, jenjang pendidikan, lama masa kerja, dan jabatan.

a. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berikut ini disajikan deskripsi data responden berdasarkan jenis kelamin.

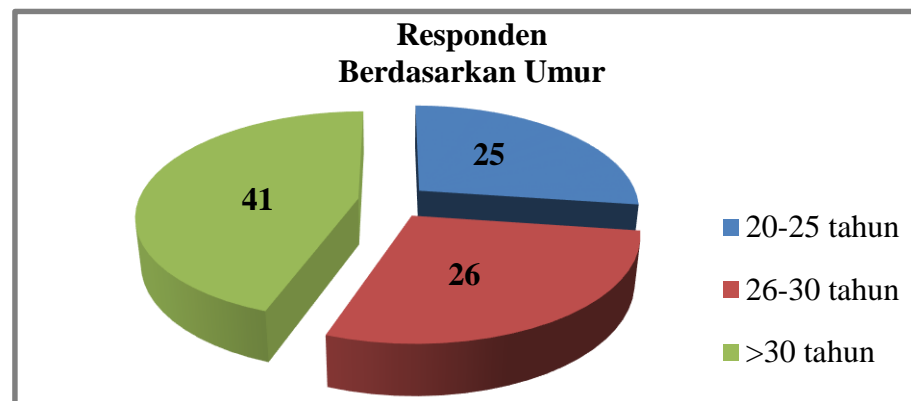


Gambar 3. Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Dalam diagram tersebut menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini sebanyak 47 orang (51,09%) berjenis kelamin perempuan dan berjenis kelamin laki-laki sebanyak 45 orang (48,91%). Berdasarkan data yang disajikan dapat diambil kesimpulan bahwa sebagian besar karyawan pengguna SIA di BPJS Ketenagakerjaan Semarang dan D.I Yogyakarta berjenis kelamin perempuan. Namun, perbedaan dengan selisih tipis ini menunjukkan BPJS Ketenagakerjaan tersebut tidak membedakan karyawan laki-laki dan perempuan dalam menjalankan operasional perusahaan.

b. Deskripsi Responden Berdasarkan Umur

Berikut ini disajikan deskripsi data responden berdasarkan umur.

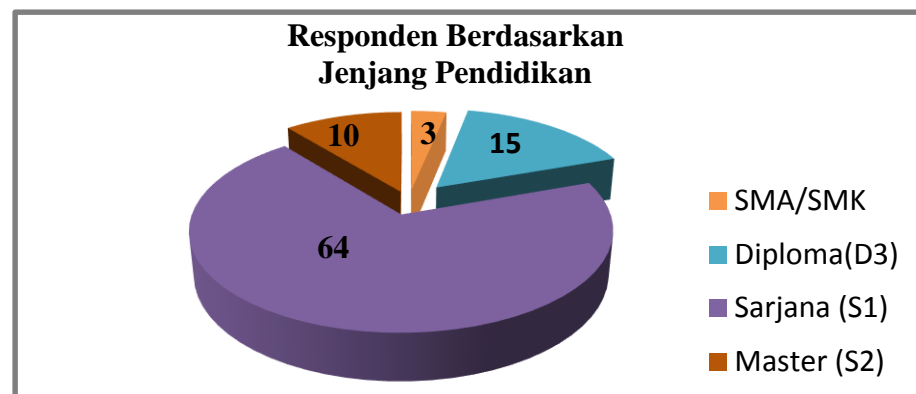


Gambar 4. Jumlah Responden Berdasarkan Umur

Pada diagram di atas menunjukkan jumlah responden yang berumur 20-25 tahun sebanyak 25 orang (27,17%) umur 26-30 tahun sebanyak 26 orang (28,26%), dan umur >30 tahun sebanyak 41 orang (44,57%). Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar karyawan pengguna SIA di BPJS Ketenagakerjaan Semarang dan D.I Yogyakarta berusia >30 tahun.

c. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Berikut ini disajikan deskripsi data responden berdasarkan jenjang pendidikan.

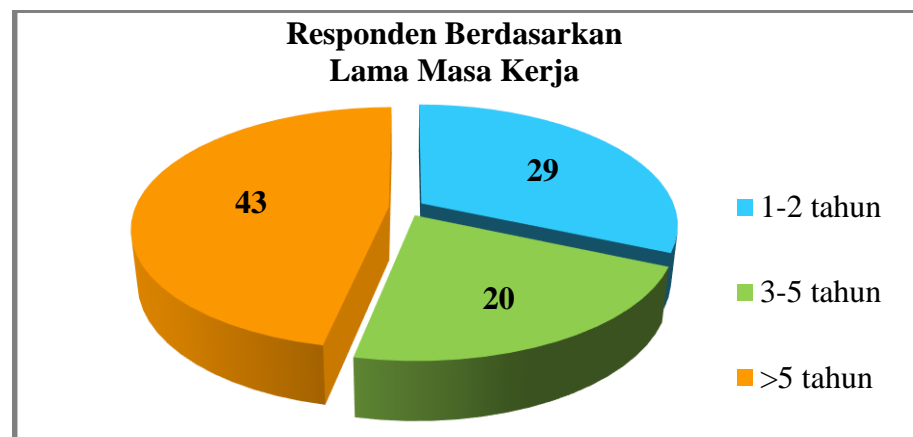


Gambar 5. Jumlah Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Berdasarkan diagram di atas jumlah responden yang memiliki jenjang pendidikan SMA/SMK sebanyak 3 orang (3,26%), Diploma (D3) sebanyak 15 orang (16,30%), Sarjana (S1) sebanyak 64 orang (69,57%), dan Pasca Sarjana (S2) sebanyak 10 orang (10,87%). Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar karyawan pengguna SIA di BPJS Ketenagakerjaan Semarang dan D.I Yogyakarta memiliki latar belakang pendidikan Sarjana (S1). Hal ini dikarenakan kompetensi lulusan sarjana (S1) lebih dibutuhkan di perusahaan ini.

d. Deskripsi Responden Berdasarkan Lama Masa Kerja

Berikut ini disajikan deskripsi data responden berdasarkan lama masa kerja.



Gambar 6. Jumlah Responden Berdasarkan Lama Masa Kerja

Dalam diagram di atas menunjukkan responden yang lama masa kerja 1-2 tahun sebanyak 29 orang (31,52%), lama masa kerja 3-5 tahun sebanyak 20 orang (21,74%), dan lama masa kerja >5 tahun sebanyak 43 orang (46,74%). Dapat disimpulkan sebagian besar karyawan pengguna SIA di BPJS Ketenagakerjaan Semarang dan D.I Yogyakarta sudah bekerja selama lebih dari 5 tahun.

2. Deskripsi Data Khusus

Analisis deskripsi data yang disajikan dalam penelitian ini meliputi harga rerata *Mean* (M), *Modus* (Mo), *Median* (Me), dan Standar *Deviasi* (SD). *Mean* merupakan rata-rata, *Modus* merupakan nilai variabel atau data yang mempunyai frekuensi tinggi dalam distribusi. *Median* adalah suatu nilai yang membatasi 50% dari frekuensi distribusi sebelah atas dan 50% dari frekuensi distribusi sebelah bawah, sedangkan standar *deviasi* adalah akar

varians. Selain itu disajikan tabel distribusi frekuensi dan dilanjutkan dengan melakukan pengkategorian terhadap nilai masing-masing indikator. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS 20 for windows*. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam menyajikan tabel distribusi frekuensi diambil dari Sugiyono (2012: 36) sebagai berikut:

- a. Menghitung jumlah kelas interval (Rumus *Sturges*).

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan :

K : Jumlah kelas interval

n : Jumlah data observasi

log : Logaritma

- b. Menentukan rentang data, yaitu data terbesar dikurangi data terkecil kemudian ditambah 1.
- c. Menghitung panjang kelas = rentang dibagi jumlah kelas.

Deskripsi selanjutnya adalah melakukan pengkategorian terhadap nilai masing-masing indikator. Dari nilai tersebut dibagi menjadi tiga kategori berdasarkan *Mean* ideal (M_i) dan Standar deviasi ideal (SD_i). Rumus untuk mencari M_i dan SD_i adalah :

Mean ideal (M_i) : $1/2$ (nilai maksimum + nilai minimum)

Standar Deviasi ideal (SD_i) : $1/6$ (nilai maksimum – nilai minimum)

Sedangkan untuk mencari kategori sebagai berikut :

Rendah : $< (M_i - SD_i)$

Tinggi : $> (M_i + SD_i)$

Sedang : $(M_i - SD_i) \text{ s/d } (M_i + SD_i)$

a. Variabel Kinerja SIA

Variabel Kinerja SIA terdiri dari 2 dimensi, yaitu kepuasan pengguna SIA dan pemakaian SIA. Selanjutnya di tiap dimensi tersebut memiliki indikator masing-masing, yaitu dimensi kepuasan pengguna SIA terdiri dari 5 indikator yaitu *content*, *accuracy*, *format*, *ease for use*, dan *time liness*. Kemudian dimensi berikutnya yaitu pemakaian SIA, yang memiliki 2 idikator, yaitu tingginya tingkat penggunaan sistem informasi, dan ketersediaan pengguna untuk menggunakan sistem informasi. Dari 2 dimensi tersebut dibuat 7 pertanyaan sesuai indikator masing-masing. Penentuan skor menggunakan *Skala Likert* yang terdiri dari empat alternatif jawaban. Skor yang diberikan maksimal empat dan minimal satu, sehingga dihasilkan skor tertinggi sebesar 28 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai ($4 \times 7 = 28$) dan skor terendah 7 dari skor terendah yang mungkin dicapai ($1 \times 7 = 7$). Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan program *SPSS 20 for windows*, variabel kinerja SIA memiliki skor tertinggi 22 skor terendah 16, *mean* 19,28, median 19,00, modus 19,00 dan standar deviasi 1,41. Jumlah kelas interval adalah $1 + 3,3 \log 92 = 7,480$ (dibulatkan menjadi 7). Rentang data $(22 - 16) + 1 = 7$. Panjang kelas adalah $7/7 = 1$.

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 7. Tabel distribusi frekuensi variabel kinerja SIA adalah sebagai berikut :

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Variabel Y (Kinerja SIA)

No.	Kelas Interval	Frekuensi (F)	F(%)
1.	16	3	3,3%
2.	17	6	6,5%
3.	18	15	16,3%
4.	19	30	32,6%
5.	20	20	21,7%
6.	21	12	13,1%
7.	22	6	6,5%
	Jumlah	92	100 %

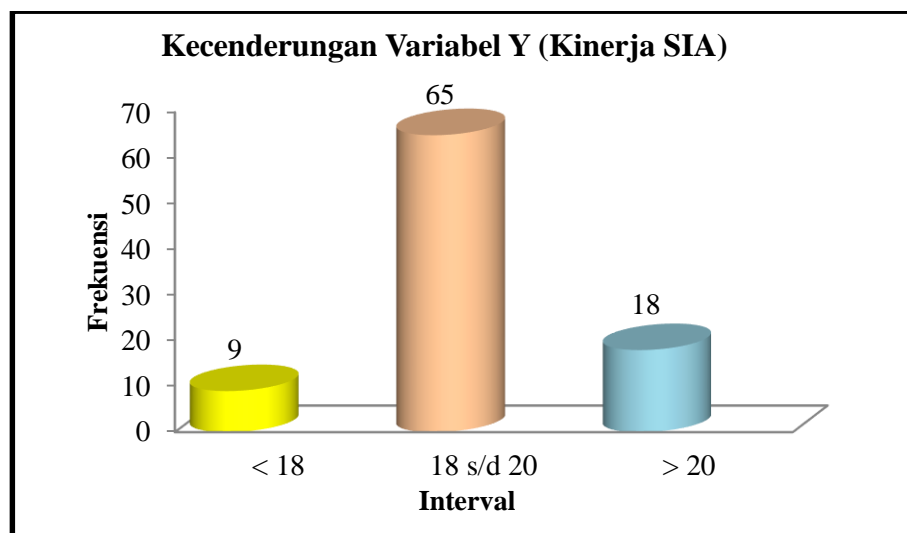
Sumber: Data Primer yang Diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa frekuensi paling besar adalah 30 responden yaitu pada interval 19 dengan persentase 32,6%. Sedangkan frekuensi paling rendah adalah 3 responden yang terdapat pada interval 16 dengan persentase sebesar 3,3%. Penentuan kecenderungan variabel setelah nilai maksimum dan minimum diketahui, kemudian mencari nilai *Mean* ideal (M_i) dan Standar Deviasi ideal (SD_i). *Mean* ideal variabel Kinerja SIA bernilai 20 sedangkan nilai standar deviasi idealnya adalah 1. Setelah M_i dan SD_i diketahui kemudian dikategorikan dalam tiga kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 7.

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Y

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	< 18	9	9,8 %	Rendah
2.	18 s/d 20	65	70,6 %	Sedang
3.	> 20	18	19,6 %	Tinggi
	Jumlah	92	100%	

Sumber: Data Primer yang Diolah



Gambar 7. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Kinerja SIA

Berdasarkan tabel dan diagram di atas maka diketahui bahwa dari 92 responden yang dijadikan sampel menunjukkan bahwa kategori rendah sebanyak 9 responden (9,8 %), kategori sedang sebanyak 65 responden (70,6%), dan kategori tinggi sebanyak 18 responden (19,6%). Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penilaian responden terhadap variabel Kinerja SIA adalah sedang karena mayoritas responden memberikan penilaian pada kategori sedang.

Selanjutnya berdasarkan skor butir instrumen penelitian (*Lampiran 6*) untuk variabel kinerja SIA, total skor vertikal terendahnya terdapat pada poin 6 atau butir 10 pada kuesioner (*Lampiran 5*), yang artinya adalah aplikasi sistem yang digunakan pada perusahaan dirasa belum praktis dan efisien oleh para pengguna SIA.

b. Variabel Dukungan *Top Management*

Variabel Dukungan *Top Management* terdiri dari 1 dimensi pengukuran, yaitu pemahaman manajemen puncak terhadap sistem komputer dan tingkat minat, dukungan, dan pengetahuan tentang sistem informasi. Selanjutnya dimensi tersebut memiliki 3 indikator pengukuran, yaitu (1) kemampuan manajemen menggunakan komputer; (2) perhatian terhadap kinerja sistem informasi; (3) rating pemakaian sistem informasi dari departemen pengguna. Dari indikator tersebut dibuat 4 pertanyaan sesuai indikator masing-masing. Penentuan skor menggunakan *Skala Likert* yang terdiri dari empat alternatif jawaban. Skor yang diberikan maksimal empat dan minimal satu, sehingga dihasilkan skor tertinggi sebesar 16 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai ($4 \times 4 = 16$) dan skor terendah 4 dari skor terendah yang mungkin dicapai ($1 \times 4 = 4$). Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan program *SPSS 20 for windows*, variabel dukungan *top management* memiliki skor tertinggi 14, skor terendah 8, *mean* 11,26, median 11,00, modus 11,00 dan standar deviasi 1,50. Jumlah kelas

interval adalah $1 + 3,3 \log 92 = 7,480$ (dibulatkan menjadi 7). Rentang data $(14 - 8) + 1 = 7$. Panjang kelas adalah $7/7 = 1$. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 7. Tabel distribusi frekuensi variabel dukungan *top management* adalah sebagai berikut :

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Variabel X_1 (Dukungan *Top Management*)

No.	Kelas Interval	Frekuensi (F)	F(%)
1.	8	3	3,3%
2.	9	7	7,6%
3.	10	18	19,6%
4.	11	27	29,3%
5.	12	17	18,5%
6.	13	12	13,0%
7.	14	8	8,7%
	Jumlah	92	100 %

Sumber: Data Primer yang Diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa frekuensi paling besar adalah 27 responden yaitu pada interval 11 dengan persentase 29,3%. Sedangkan frekuensi paling rendah adalah 3 responden yang terdapat pada interval 8 dengan persentase sebesar 3,3%. Penentuan kecenderungan variabel setelah nilai maksimum dan minimum diketahui, kemudian mencari nilai *Mean* ideal (M_i) dan Standar Deviasi ideal (SD_i). *Mean* ideal variabel Dukungan *Top Management* adalah 11 sedangkan standar deviasi idealnya bernilai 1. Setelah M_i dan SD_i diketahui kemudian

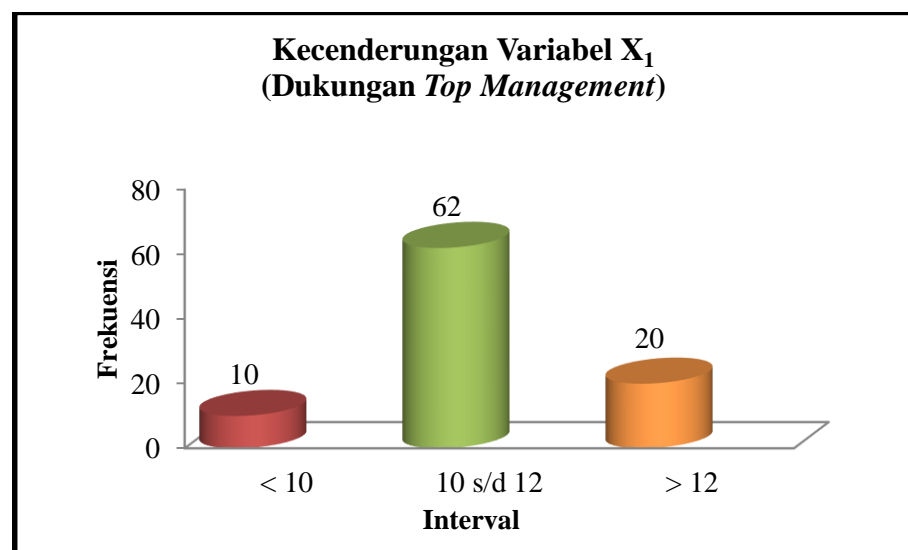
dikategorikan dalam tiga kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi.

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 7.

Tabel 18. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel X_1

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	< 10	10	10,9 %	Rendah
2.	10 s/d 12	62	67,4 %	Sedang
3.	> 12	20	21,7 %	Tinggi
	Jumlah	92	100%	

Sumber: Data Primer yang Diolah



Gambar 8. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel X_1

Berdasarkan tabel dan diagram di atas maka diketahui bahwa dari 92 responden yang dijadikan sampel menunjukkan bahwa kategori rendah sebanyak 10 responden (10,9%), kategori sedang sebanyak 62 responden (67,4%), dan kategori tinggi sebanyak 20 responden (21,7%). Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penilaian responden

terhadap variabel Dukungan *Top Management* adalah sedang karena mayoritas responden memberikan penilaian pada kategori sedang.

Selanjutnya berdasarkan skor butir instrumen penelitian (*Lampiran 6*) untuk variabel Dukungan *Top Management*, total skor vertikal terendahnya terdapat pada poin 3 atau butir 14 pada kuesioner (*Lampiran 5*), yang artinya adalah atasan / *top management* pada kantor tersebut dirasa kurang peduli dengan sistem informasi di kantor menurut para pengguna SIA.

c. Variabel Kemampuan Pengguna

Variabel kemampuan pengguna terdiri dari 3 dimensi pengukuran, yaitu *knowledge*, *abilities*, dan *skills*. Selanjutnya di setiap dimensi tersebut memiliki indikator pengukuran masing-masing yaitu dapat dilihat kembali pada Tabel 4. Dari indikator-indikator tersebut diperoleh 4 pertanyaan. Penentuan skor menggunakan *Skala Likert* yang terdiri dari empat alternatif jawaban. Skor yang diberikan maksimal empat dan minimal satu, sehingga dihasilkan skor tertinggi sebesar 16 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai ($4 \times 4 = 16$) dan skor terendah 4 dari skor terendah yang mungkin dicapai ($1 \times 4 = 4$). Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan program *SPSS 20 for windows*, variabel kemampuan pengguna memiliki skor tertinggi 15, skor terendah 9, *mean* 12,09, median 12,00, modus 12,00 dan standar deviasi 1,38. Jumlah kelas interval adalah $1 + 3,3 \log 92 = 7,480$ (dibulatkan menjadi

7). Rentang data $(15 - 9) + 1 = 7$. Panjang kelas adalah $7/7 = 1$. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 7. Tabel distribusi frekuensi variabel kemampuan pengguna adalah sebagai berikut :

Tabel 19. Distribusi Frekuensi Variabel X_2 (Kemampuan Pengguna)

No.	Kelas Interval	Frekuensi (F)	F(%)
1.	9	3	3,3%
2.	10	8	8,7%
3.	11	18	19,6%
4.	12	30	32,6%
5.	13	20	21,7%
6.	14	8	8,7%
7.	15	5	5,4%
	Jumlah	92	100 %

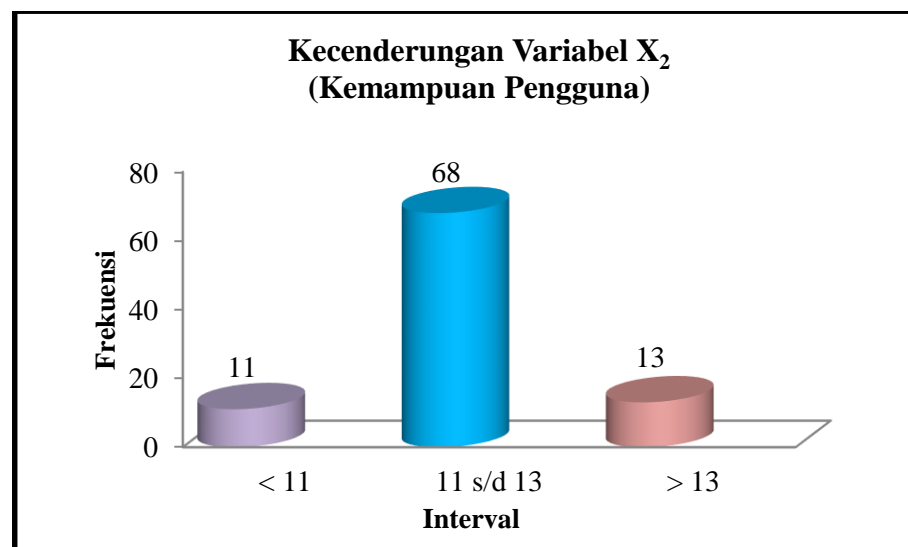
Sumber: Data Primer yang Diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa frekuensi paling besar adalah 30 responden yaitu pada kelas interval 12 dengan persentase 32,6%. Sedangkan frekuensi paling rendah adalah 3 responden yang terdapat pada kelas interval 9 dengan persentase sebesar 3,3%. Penentuan kecenderungan variabel setelah nilai maksimum dan minimum diketahui, kemudian mencari nilai *Mean* ideal (M_i) dan Standar Deviasi ideal (SD_i). *Mean* ideal variabel Kemampuan Pengguna adalah 12 sedangkan standar deviasi idealnya bernilai 1. Setelah M_i dan SD_i diketahui kemudian dikategorikan dalam tiga kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 7.

Tabel 20. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel X_2

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	< 11	11	12 %	Rendah
2.	11 s/d 13	68	73,9 %	Sedang
3.	> 13	13	14,1 %	Tinggi
	Jumlah	92	100%	

Sumber: Data Primer yang Diolah

Gambar 9. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel X_2

Berdasarkan tabel dan diagram di atas maka diketahui bahwa dari 92 responden yang dijadikan sampel menunjukkan bahwa kategori rendah sebanyak 11 responden (12%), kategori sedang sebanyak 68 responden (73,9%), dan kategori tinggi sebanyak 13 responden (14,1%). Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penilaian responden terhadap variabel kemampuan pengguna adalah sedang karena mayoritas responden memberikan penilaian pada kategori sedang.

Selanjutnya berdasarkan skor butir instrumen penelitian (*Lampiran 6*) untuk variabel Kemampuan Pengguna, total skor vertikal terendahnya terdapat pada poin 2 atau butir 2 pada kuesioner (*Lampiran 5*), yang artinya adalah para pengguna SIA di perusahaan tersebut belum semuanya memiliki kemampuan spesialis dalam menjalankan sistem terkomputerisasi yang ada pada departemennya.

d. Variabel Adanya Pelatihan dan Pendidikan Pengguna

Variabel kemampuan pengguna terdiri dari 1 dimensi pengukuran, yaitu program-program pelatihan dan pendidikan pengguna diperkenalkan dan *output* (keahlian) yang diperoleh. Selanjutnya pada dimensi tersebut memiliki 2 indikator pengukuran yaitu adanya program diklat dan adanya keuntungan yang diperoleh pengguna setelah mengikuti program diklat. Dari indikator tersebut diperoleh 3 pertanyaan. Penentuan skor menggunakan *Skala Likert* yang terdiri dari empat alternatif jawaban. Skor yang diberikan maksimal empat dan minimal satu, sehingga dihasilkan skor tertinggi sebesar 12 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai ($4 \times 3 = 12$) dan skor terendah 3 dari skor terendah yang mungkin dicapai ($1 \times 3 = 3$). Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan program *SPSS 20 for windows*, variabel kemampuan pengguna memiliki skor tertinggi 12, skor terendah 8, *mean* 10,10, median 10,00, modus 10,00 dan standar deviasi 1,18. Jumlah kelas interval adalah $1 + 3,3 \log 92 = 7,480$

(dibulatkan menjadi 7). Rentang data $(12 - 8) + 1 = 5$. Panjang kelas adalah $5/7 = 0,714$ (dibulatkan menjadi 1).

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 7. Tabel distribusi frekuensi variabel kemampuan pengguna adalah sebagai berikut :

Tabel 21. Distribusi Frekuensi Variabel X_3 (Adanya Pelatihan dan Pendidikan Pengguna)

No.	Kelas Interval	Frekuensi (F)	F(%)
1.	8	10	10,9%
2.	9	17	18,5%
3.	10	31	33,7%
4.	11	22	23,9%
5.	12	12	13,0%
	Jumlah	92	100 %

Sumber: Data Primer yang Diolah

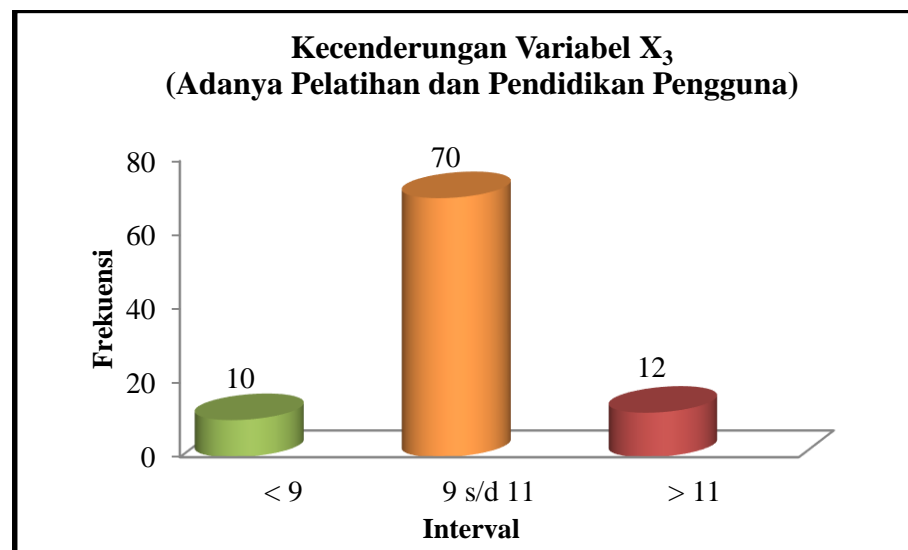
Tabel di atas menunjukkan bahwa frekuensi paling besar adalah 31 responden yaitu pada kelas interval 10 dengan persentase 33,7%. Sedangkan frekuensi paling rendah adalah 10 responden yang terdapat pada kelas interval 8 dengan persentase sebesar 10,9%. Penentuan kecenderungan variabel setelah nilai maksimum dan minimum diketahui, kemudian mencari nilai *Mean* ideal (M_i) dan Standar Deviasi ideal (SD_i). *Mean* ideal variabel Adanya Pelatihan dan Pendidikan Pengguna adalah 10 sedangkan standar deviasi idealnya bernilai 1. Setelah M_i dan SD_i diketahui kemudian dikategorikan dalam tiga

kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 7.

Tabel 22. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel X_3

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	< 9	10	10,9 %	Rendah
2.	9 s/d 11	70	76,1 %	Sedang
3.	> 11	12	13,0 %	Tinggi
	Jumlah	92	100%	

Sumber: Data Primer yang Diolah



Gambar 10. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel X_3

Berdasarkan tabel dan diagram di atas maka diketahui bahwa dari 92 responden yang dijadikan sampel menunjukkan bahwa kategori rendah sebanyak 10 responden (10,9%), kategori sedang sebanyak 70 responden (76,1%), dan kategori tinggi sebanyak 12 responden (13,0%). Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penilaian responden terhadap variabel adanya pelatihan dan pendidikan

pengguna adalah sedang karena mayoritas responden memberikan penilaian pada kategori sedang.

Selanjutnya berdasarkan skor butir instrumen penelitian (*Lampiran 6*) untuk variabel adanya pelatihan dan pendidikan pengguna, total skor vertikal terendahnya terdapat pada poin 2 atau butir 17 pada kuesioner, yang artinya adalah adanya keahlian yang diperoleh para pengguna SIA ketika usai mengikuti program diklat dari perusahaan tersebut masih kurang.

B. Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Perhitungan semua uji asumsi klasik pada penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS 20 for windows*.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normal atau tidaknya data dilakukan menggunakan teknik analisis Rasio *Skewness* dan rasio *Kurtosis*. Perhitungan uji normalitas dapat dilihat pada lampiran 8. Hasil Perhitungan menunjukkan Rasio *Skewness* bernilai $-0,032$ dan Rasio *Kurtosis* bernilai $-1,058$. Kedua nilai rasio tersebut adalah berada di antara -2 hingga $+2$, yang artinya seluruh variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linear atau tidak. Hasil rangkuman perhitungan uji linearitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 23. Rangkuman Hasil Uji Linearitas

No.	Korelasi	Sig	Kriteria
1.	$X_1 - Y$	0,497	Linear
2.	$X_2 - Y$	0,127	Linear
3.	$X_3 - Y$	0,320	Linear

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel di atas, nilai signifikansi pengaruh dukungan *top management* terhadap kinerja SIA sebesar 0,497, kepuasan pengguna terhadap kinerja SIA sebesar 0,127, kemudian adanya pelatihan dan pendidikan pengguna terhadap kinerja SIA sebesar 0,320. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen bersifat linier.

c. Uji Multikolinearitas

Uji *Multikolinearitas* dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya *multikolinearitas* antar variabel bebas sebagai syarat digunakannya regresi berganda dalam menguji hipotesis. Hasil uji *multikolinearitas* secara ringkas disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 24. Rangkuman Hasil Uji *Multikolinearitas*

No.	Variabel	<i>Collinearity Statistics</i>		Keterangan
		<i>Tolerance</i>	VIF	
1.	X ₁	0,917	1,091	Tidak terjadi Multiko- linearitas
2.	X ₂	0,864	1,157	
3.	X ₃	0,892	1,121	

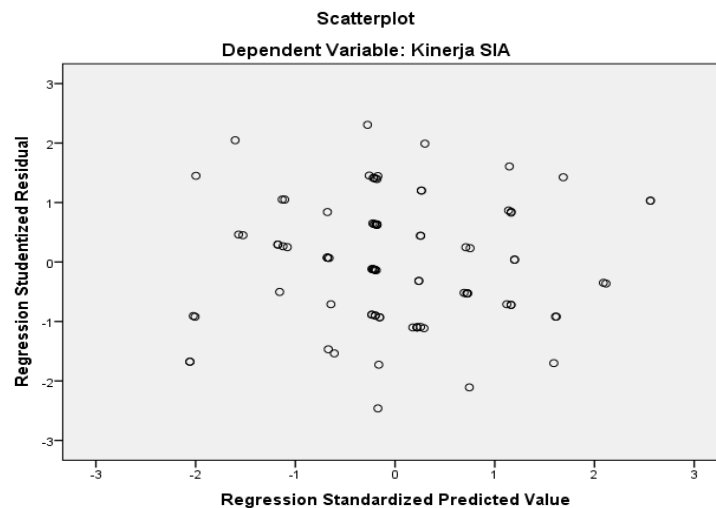
Sumber: Data Primer yang Diolah

Hasil uji *multikolinearitas* antar variabel bebas menunjukkan bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) masing-masing variabel bebas tidak lebih dari 10 yaitu pada variabel dukungan *top management* sebesar 1,091, kepuasan pengguna sebesar 1,157, dan adanya pelatihan dan pendidikan pengguna sebesar 1,121. Selain itu, nilai *Tolerance* tidak kurang dari 0,1 yaitu pada variabel dukungan *top management* sebesar 0,917, kepuasan pengguna sebesar 0,864, dan adanya pelatihan dan pendidikan pengguna sebesar 0,892. Dengan demikian dapat disimpulkan antara variabel dukungan *top management*, kepuasan pengguna, serta adanya pelatihan dan pendidikan pengguna tidak terjadi *multikolinearitas*.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji *Heteroskedastisitas* bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan kepengamatan lain tetap maka disebut *Homoskedastisitas* dan jika berbeda disebut *Heteroskedastisitas*. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi *heteroskedastisitas*. Pengujian ini dilakukan

dengan melihat pola gambar *Scatterplot* selanjutnya dilakukan Uji *Park* untuk memastikan keakuratan gambar grafik plot.



Gambar 11. Pola *Scatterplot*

Pada pola gambar *Scatterplot* di atas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, baik di bagian atas angka 0 atau di bagian bawah angka 0 dari sumbu vertikal atau sumbu Y. Selain itu penyebaran titik-titik data hampir membentuk pola, maka guna memastikan keakuratan gambar grafik plot di atas selanjutnya dilakukan Uji *Park* Berikut hasil Uji *Park* dari *output SPSS 20 for windows* disajikan secara ringkas dalam tabel di bawah ini.

Tabel 25. Rangkuman Hasil Uji *Park* – *Heteroskedastisitas*.

No.	Variabel	Sig.	Kriteria
1.	X ₁	0,543	<i>Homoskedastisitas</i>
2.	X ₂	0,580	<i>Homoskedastisitas</i>
3.	X ₃	0,103	<i>Homoskedastisitas</i>

Sumber: Data Primer yang Diolah

Hasil Uji *Park* menunjukkan masing-masing variabel termasuk dalam kriteria *Homoskedastisitas*, berarti signifikansi nilai residual ketiga variabel lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 atau di atas tingkat kepercayaan 5%, maka dapat disimpulkan model regresi dalam penelitian ini tidak mengandung adanya *Heteroskedastisitas*.

2. Uji Hipotesis

Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis pertama, kedua, dan ketiga pada penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi sederhana, sedangkan untuk menguji hipotesis keempat menggunakan teknik analisis regresi berganda. Hasil uji hipotesis selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 14 dan lampiran 15.

a. Pengujian Regresi Sederhana

Regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

- 1) H_1 : Dukungan *top management* pengaruh positif terhadap kinerja SIA.

Ringkasan hasil analisis regresi sederhana dengan menggunakan *SPSS 20 for windows* untuk hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel. 26. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana H_1

Variabel	Perhitungan		Nilai t		Sig	Kons-tanta	Koefi-sien
	$R_{(x1y)}$	$R^2_{(x1y)}$	hitung	tabel			
X_1 -Y	0,173	0,030	1,668	1,662	0,049	17,447	0,163

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel di atas hasil analisis regresi sederhana diperoleh nilai koefisien korelasi $R_{(x1y)}$ sebesar 0,173 dan nilai koefisien determinasi $R^2_{(x1y)}$ sebesar 0,030, t_{hitung} sebesar 1,668 lebih besar dari t_{tabel} yaitu 1,662 dan nilai signifikansi lebih kecil dari *level of significant* ($0,049 < 0,050$). Besarnya nilai koefisien regresi Dukungan *Top Management* (X_1) adalah 0,163 dan bilangan konstantanya 17,447. Berdasarkan angka tersebut dapat disusun persamaan garis regresi satu prediktor sebagai berikut.

$$Y = 17,447 + 0,163X_1$$

Artinya jika nilai Dukungan *Top Management* (X_1) sebesar nol, maka nilai Kinerja SIA (Y) sebesar 17,447, dan jika nilai Dukungan *Top Management* naik satu satuan maka nilai Kinerja SIA naik sebesar 0,163 satuan. Maka dapat disimpulkan hipotesis tersebut diterima yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan Dukungan *Top Management* terhadap Kinerja SIA.

- 2) H_2 : Kemampuan Pengguna berpengaruh positif terhadap Kinerja SIA.

Ringkasan hasil analisis regresi sederhana dengan menggunakan *SPSS 20 for windows* untuk hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel. 27. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana H₂

Variabel	Perhitungan		Nilai t		Sig	Kons-tanta	Koefi-sien
	$R_{(x1y)}$	$R^2_{(x1y)}$	hitung	tabel			
X ₂ -Y	0,236	0,056	2,303	1,662	0,012	16,372	0,241

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel di atas hasil analisis regresi sederhana diperoleh nilai koefisien korelasi $R_{(x1y)}$ sebesar 0,236 dan nilai koefisien determinasi $R^2_{(x1y)}$ sebesar 0,056, t_{hitung} sebesar 2,303 lebih besar dari t_{tabel} yaitu 1,662 dan nilai signifikansi lebih kecil dari *level of significant* ($0,012 < 0,050$). Besarnya nilai koefisien regresi Kemampuan Pengguna (X_2) adalah 0,241 dan bilangan konstantanya 16,372. Berdasarkan angka tersebut dapat disusun persamaan garis regresi satu prediktor sebagai berikut.

$$Y = 16,372 + 0,241X_2$$

Artinya jika nilai Kemampuan Pengguna (X_2) sebesar nol, maka nilai Kinerja SIA (Y) sebesar 16,372, dan jika nilai Kemampuan Pengguna naik satu satuan maka nilai Kinerja SIA naik sebesar 0,241 satuan. Maka dapat disimpulkan hipotesis tersebut diterima yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan Kemampuan Pengguna terhadap Kinerja SIA.

- 3) H_3 : Adanya Pelatihan dan Pendidikan Pengguna berpengaruh positif terhadap Kinerja SIA.

Ringkasan hasil analisis regresi sederhana dengan menggunakan *SPSS 20 for windows* untuk hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 28. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana H_3

Variabel	Perhitungan		Nilai t		Sig	Kons-tanta	Koefi-sien
	$R_{(x1y)}$	$R^2_{(x1y)}$	hitung	tabel			
X_3 -Y	0,235	0,055	2,293	1,662	0,012	16,444	0,281

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel di atas hasil analisis regresi sederhana diperoleh nilai koefisien korelasi $R_{(x1y)}$ sebesar 0,235 dan nilai koefisien determinasi $R^2_{(x1y)}$ sebesar 0,055, t_{hitung} sebesar 2,293 lebih besar dari t_{tabel} yaitu 1,662 dan nilai signifikansi lebih kecil dari *level of significant* ($0,012 < 0,050$). Besarnya nilai koefisien regresi komitmen organisasi (X_3) adalah 0,281 dan bilangan konstantanya 16,444. Berdasarkan angka tersebut dapat disusun persamaan garis regresi satu prediktor sebagai berikut.

$$Y = 16,444 + 0,281X_3$$

Artinya jika nilai Adanya Pelatihan dan Pendidikan Pengguna (X_3) sebesar nol, maka nilai Kinerja SIA (Y) sebesar 14,928, dan jika nilai komitmen organisasi naik satu satuan maka nilai Kinerja SIA naik sebesar 0,571 satuan. Maka dapat disimpulkan hipotesis

tersebut diterima yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan Adanya Pelatihan dan Pendidikan Pengguna terhadap Kinerja SIA.

b. Pengujian Regresi Berganda

Analisis ini digunakan untuk menguji variabel bebas secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel terikat. Hipotesis kelima dalam penelitian ini adalah.

H₄: Dukungan *top management*, kemampuan pengguna, serta adanya pelatihan dan pendidikan pengguna secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap kinerja SIA.

Ringkasan hasil analisis regresi berganda dengan menggunakan program *SPSS 20 for windows* dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 29. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Berganda H₄

Variabel (<i>Constan</i>)	Perhitungan		Nilai F		Sig	<i>Unstandardized Coefficients</i>	
	$R_{y(x_1x_2x_3)}$	$R^2_{y(x_1x_2x_3)}$	Hitung	Tabel		B	Error
	0,395	0,156	5,425	2,708	0,001	10,731	2,128
X ₁						0,262	0,096
X ₂						0,248	0,108
X ₃						0,257	0,124

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai koefisien regresi dukungan *top management* sebesar 0,262, kemampuan pengguna sebesar 0,248, serta adanya pelatihan dan pendidikan pengguna sebesar 0,257, sedangkan nilai konstanta sebesar 10,731. Berdasarkan nilai tersebut maka dapat disusun persamaan garis regresi berganda sebagai berikut.

$$Y = 10,731 + 0,262X_1 + 0,248X_2 + 0,257X_3$$

Persamaan regresi tersebut dapat diartikan jika nilai semua variabel independen adalah nol, maka nilai kinerja SIA sebesar 10,731. Koefisien regresi dukungan *top management* sebesar 0,262. Apabila nilai variabel meningkat satu satuan maka akan menaikkan kinerja SIA sebesar 0,262 satuan, dengan asumsi kemampuan pengguna, serta adanya pelatihan dan pendidikan pengguna adalah tetap. Koefisien regresi kemampuan pengguna sebesar 0,248 artinya apabila nilai variabel kemampuan pengguna meningkat satu satuan maka akan menurunkan kinerja SIA sebesar 0,248 satuan, dengan asumsi dukungan *top management*, serta adanya pelatihan dan pendidikan pengguna adalah tetap. Koefisien regresi adanya pelatihan dan pendidikan pengguna sebesar 0,257 artinya apabila nilai variabel adanya pelatihan dan pendidikan pengguna meningkat satu satuan maka akan menurunkan kinerja SIA sebesar 0,257 satuan, dengan asumsi dukungan *top management* dan kemampuan pengguna adalah tetap.

Hasil analisis regresi ganda koefisien determinasi $R^2_{y(x_1x_2x_3)}$ sebesar 0,156 memiliki arti variabel dukungan *top management*, kemampuan pengguna, serta adanya pelatihan dan pendidikan pengguna mempunyai pengaruh terhadap kinerja SIA sebesar 15,6%. Setelah dilakukan uji signifikansi dengan uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 5,425 lebih besar dari F_{tabel} yaitu 2,708. Selain itu signifikansi lebih kecil dari pada *level of significant* ($0,001 < 0,050$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yaitu terdapat pengaruh signifikan dukungan *top*

management, kemampuan pengguna, serta adanya pelatihan dan pendidikan pengguna secara bersama-sama terhadap kinerja SIA.

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda dapat diketahui besarnya sumbangan relatif dan sumbangan efektif masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Besarnya sumbangan relatif dan sumbangan efektif dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 30. Rangkuman Sumbangan Relatif (SR%) dan Sumbangan Efektif (SE%)

No.	Variabel	SR%	SE%
1.	Dukungan <i>Top Management</i> (X1)	34,53%	5,39%
2.	Kemampuan Pengguna (X2)	35,09%	5,47%
3.	Adanya Pelatihan dan Pendidikan Pengguna (X3)	30,38%	4,74%
	Jumlah	100%	15,60%

Sumber: Data Primer yang Diolah

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Dukungan *Top Management* terhadap Kinerja SIA

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel dukungan *top management* (X₁) terhadap kinerja SIA (Y). Melalui analisis regresi sederhana diperoleh nilai koefisien regresi dukungan *top management* (X₁) 0,163 dan bilangan konstantanya 17,447. Persamaan garis regresinya adalah $Y = 17,447 + 0,163X_1$. Nilai koefisien regresi sebesar 0,163 menunjukkan dukungan *top management* (X₁)

berpengaruh positif terhadap kepuasan kinerja SIA (Y). Hasil pengujian menunjukkan harga koefisien korelasi $R_{(x1y)}$ sebesar 0,173 dan nilai koefisien determinasi $R^2_{(x1y)}$ sebesar 0,030 artinya dukungan *top management* memiliki pengaruh terhadap kinerja SIA sebesar 3%. t_{hitung} sebesar 1,668 lebih besar dari t_{tabel} yaitu 1,662 dan nilai signifikansi lebih kecil dari *level of significant* ($0,049 < 0,050$) menunjukkan pengaruh dukungan *top management* (X_1) terhadap kinerja SIA (Y) adalah signifikan. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan dukungan *top management* (X_1) terhadap kinerja SIA (Y) pada Kantor BPJS Ketenagakerjaan Semarang dan Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dukungan *top management* dipandang sebagai salah satu indikator dalam mengukur seberapa berhasilnya tingkat kinerja SIA dalam suatu perusahaan. Oleh karena itu, dukungan *top management* yang lebih baik dapat lebih meningkatkan kinerja SIA perusahaannya. Jika kinerja SIA pada suatu perusahaan itu buruk, maka perusahaan perlu melakukan evaluasi atau melihat apakah dukungan *top management* yang selama ini diberikan di dalam perusahaan tersebut telah cocok dengan karyawan (pengguna SIA) atau tidak, sehingga berdampak langsung terhadap penilaian kinerja SIA di perusahaannya.

Semakin baik dukungan *top management* yang diterapkan dalam suatu perusahaan maka akan semakin baik pula terhadap penilaian kinerja SIA untuk penerapan SIA pada perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini diperkuat dengan kajian teori dan penelitian Lee & Kim (1992) mengenai

dukungan *top management* diartikan sebagai pemahaman manajemen puncak tentang sistem komputer dan tingkat minat, dukungan, dan pengetahuan tentang SI atau komputerisasi. Sesuai dengan pendapat Tjhai Fung Jen (2002) yaitu apabila semakin besar dukungan yang diberikan manajemen puncak akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi dikarenakan adanya hubungan antar dukungan manajemen puncak dalam proses pengembangan dan pengoperasian sistem informasi akuntansi dengan kinerja sistem informasi akuntansi.

Penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Gusti Bara Tarimushela (2012) dan Riski Respati Prabowo (2013). Hasil dari penelitian mereka menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dukungan *top management* terhadap kinerja SIA.

2. Pengaruh Kemampuan Pengguna terhadap Kinerja SIA

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kemampuan pengguna terhadap kinerja SIA. Dari hasil analisis menggunakan regresi sederhana diperoleh nilai koefisien regresi kompleksitas tugas (X_2) adalah 0,241 dan bilangan konstantanya 16,372. Persamaan garis regresinya adalah $Y = 16,372 + 0,241X_2$. Hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien korelasi $R_{(x_2y)}$ sebesar 0,236 dan nilai koefisien determinasi $R^2_{(x_2y)}$ sebesar 0,056 artinya kemampuan pengguna memiliki pengaruh terhadap kinerja SIA sebesar 5,6%. t_{hitung} sebesar 2,303 menunjukkan lebih besar dari t_{tabel} yaitu 1,662 dan nilai signifikansi lebih kecil dari *level of significant* ($0,012 < 0,050$) sehingga menunjukkan

pengaruh kemampuan pengguna (X_2) terhadap kinerja SIA (Y) adalah signifikan. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan kemampuan pengguna terhadap kinerja SIA pada Kantor BPJS Ketenagakerjaan Semarang dan Daerah Istimewa Yogyakarta.

Kemampuan pengguna merupakan salah satu indikator dalam mengukur seberapa berhasilnya tingkat kinerja SIA dalam suatu perusahaan. Semakin tinggi tingkat kemampuan pengguna SIA, maka akan semakin baik pula penilaian terhadap kinerja SIA. Para karyawan sebagai pengguna SIA diberi tanggung jawab untuk dapat mengoperasikan komputer khususnya dalam mengakses aplikasi sesuai pekerjaan rutin mereka, baik mereka sadari ataupun tidak aplikasi tersebut merupakan sarana untuk mengoperasikan jalannya sistem dari penerapan SIA yang digunakan oleh perusahaan tersebut.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan kajian teori dan penelitian Soegiharto (2001) yaitu kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi diukur dengan menggunakan rata-rata tingkat pendidikan personil (pengguna) sistem informasi akuntansi. Dan Tjhai Fung Jen (2002) berpendapat bahwa “semakin tinggi kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi, akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi ... “.

Penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Bettina Ema Putriani Rasmadi (2011), Gusti Bara Tarimushela (2012), Winda Sari Annisa (2012) dan Riski Respati Prabowo

(2013). Hasil dari penelitian mereka menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kemampuan pengguna terhadap kinerja SIA.

3. Pengaruh Adanya Pelatihan dan Pendidikan Pengguna terhadap Kinerja SIA

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan adanya pelatihan dan pendidikan pengguna terhadap kinerja SIA. Dari hasil analisis menggunakan regresi sederhana diperoleh nilai koefisien regresi kompleksitas tugas (X_3) adalah 0,281 dan bilangan konstantanya 16,444. Persamaan garis regresinya adalah $Y = 16,444 + 0,281X_3$. Hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien korelasi $R_{(x2y)}$ sebesar 0,235 dan nilai koefisien determinasi $R^2_{(x2y)}$ sebesar 0,055 artinya adanya pelatihan dan pendidikan pengguna memiliki pengaruh terhadap kinerja SIA sebesar 5,5%. t_{hitung} sebesar 2,293 menunjukkan lebih besar dari t_{tabel} yaitu 1,662 dan nilai signifikansi lebih kecil dari *level of significant* ($0,012 < 0,050$) sehingga menunjukkan pengaruh kemampuan pengguna (X_2) terhadap kinerja SIA (Y) adalah signifikan. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan adanya pelatihan dan pendidikan pengguna terhadap kinerja SIA pada Kantor BPJS Ketenagakerjaan Semarang dan Daerah Istimewa Yogyakarta.

Adanya pelatihan dan pendidikan merupakan upaya untuk mengembangkan SDM dan tidak saja menambah pengetahuan, akan tetapi juga meningkatkan keterampilan bekerja, dengan demikian akan meningkatkan produktivitas kerja. Adanya pelatihan dan pendidikan

pengguna SIA merupakan salah satu indikator dalam mengukur seberapa berhasilnya tingkat kinerja SIA dalam suatu perusahaan. Semakin sering diadakannya pelatihan dan pendidikan kepada karyawan / pengguna SIA, maka akan semakin baik pula *output* yang dihasilkan dari program pelatihan dan pendidikan tersebut yang akan berdampak baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap penilaian kinerja SIA.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan kajian teori dan penelitian Tjhai Fung Jen (2002) yang berpendapat bahwa “kinerja sistem informasi akuntansi akan lebih tinggi apabila program pelatihan dan pendidikan pengguna diperkenalkan”. Begitu pula dengan Montazemi (2002) dalam Acep Komara (2006) menyebutkan dengan diadakannya suatu pelatihan dan pendidikan, maka pengguna bisa mendapatkan kemampuan untuk mengidentifikasi persyaratan informasi mereka dan kesungguhan serta keterbatasan sistem informasi, selain itu kemampuan ini dapat mengarah pada peningkatan kinerja.

Penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Riski Respati Prabowo (2013). Hasil dari penelitian Riski menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan adanya pelatihan dan pendidikan pengguna terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

4. Pengaruh Dukungan *Top Management*, Kemampuan Pengguna, serta Adanya Pelatihan dan Pendidikan Pengguna terhadap Kinerja SIA

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dukungan *top management* (X_1), kemampuan pengguna (X_2),

serta adanya pelatihan dan pendidikan pengguna (X_3) secara bersama-sama terhadap kinerja SIA (Y). Hasil analisis menggunakan regresi berganda diperoleh persamaan garis regresinya $Y = 10,731 + 0,262X_1 + 0,248X_2 + 0,257X_3$ yang artinya ketiga variabel bebas tersebut secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap kinerja SIA sebesar 15,6% saja dan sisanya 84,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti. F_{hitung} sebesar 5,425 menunjukkan lebih besar dari F_{tabel} yaitu 2,708 dan nilai signifikansi lebih kecil dari *level of significant* ($0,001 < 0,050$) sehingga menunjukkan pengaruh dukungan *top management* (X_1), kemampuan pengguna (X_2), serta adanya pelatihan dan pendidikan pengguna (X_3) secara bersama-sama terhadap kinerja SIA (Y) adalah signifikan. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dukungan *top management*, kemampuan pengguna, adanya pelatihan dan pendidikan pengguna secara bersama-sama terhadap kinerja SIA pada Kantor BPJS Ketenagakerjaan Semarang dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Kemudian, dapat disimpulkan pula bahwa hipotesis keempat (H_4) diterima. Semakin baik dukungan dari *top management* dan kemampuan pengguna serta adanya pelatihan dan pendidikan pengguna maka akan semakin meningkatkan penilaian baik terhadap kinerja SIA.

Kinerja SIA yaitu penilaian terhadap pelaksanaan SIA yang digunakan pada suatu perusahaan dalam pencapaiannya memberikan informasi akuntansi (keuangan & manajemen) yang efisien dan akurat sesuai dengan tujuan perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini diperkuat

dengan kajian teori dan penelitian Soegiharto (2001) yang menyatakan kinerja sistem berarti penilaian terhadap pelaksanaan sistem tersebut, apakah sudah sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan atau belum.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan untuk dilaksanakan dengan benar, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu.

1. Adanya keterbatasan pada teknik pengambilan data yang berupa kuesioner atau angket, sehingga peneliti tidak dapat mengontrol jawaban responden yang tidak menunjukkan keadaan yang sesungguhnya.
2. Penelitian ini sampel kurang *representative* sehingga hasil penelitian kurang dapat digeneralisasi. Penelitian ini akan maksimal apabila populasi untuk penelitian ini diperluas ke semua kantor cabang BPJS Ketenagakerjaan Jateng-DIY di semua lini kelas, akan tetapi karena lokasi kantor yang berjauhan, akan membutuhkan waktu dan biaya yang lebih banyak lagi bagi peneliti.
3. Kesibukan karyawan / pengguna SIA sehingga dari pihak kantor BPJS Ketenagakerjaan Semarang & DIY membatasi jumlah pertanyaan pada kuesioner demi kelancaran peneliti dalam kegiatan penelitian melalui kuesioner dan kenyamanan para karyawan / pengguna SIA yang mengisi kuesioner tersebut dengan tidak mengurangi kualitas instrumen penelitian peneliti.

4. Wilayah dalam penelitian cukup jauh dikarenakan letak kantor pusat BPJS Ketenagakerjaan yang dimaksud dalam penelitian ini berada pada kota Semarang – Jawa Tengah, sedangkan pada awalnya peneliti akan melakukan penelitian pada kantor BPJS Ketenagakerjaan DIY saja, namun pada kenyataannya ternyata BPJS Ketenagakerjaan DIY merupakan bagian dari kantor cabang Kelas I di BPJS Ketenagakerjaan Jateng-DIY, maka selanjutnya peneliti harus melebarkan wilayah penelitiannya di kantor pusat BPJS Ketenagakerjaan Jateng-DIY dan kantor cabang Kelas I BPJS Ketenagakerjaan Jateng-DIY untuk mewakili populasi dari BPJS Ketenagakerjaan Jateng-DIY.
5. Uji coba yang dipakai adalah uji coba pada sampel terpakai, sehingga tidak dilakukan uji coba terlebih dahulu pada responden diluar penelitian. Hal ini menjadikan data yang tidak valid menjadi gugur dan tidak dapat digantikan item pernyataannya. Sedangkan untuk menghindari adanya data yang tidak valid, maka peneliti menggunakan instrumen penelitian yang pertanyaan kuesionernya diadaptasi dari berbagai penelitian terdahulu.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis, maka kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah.

1. Dukungan *Top Management* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja SIA pada Kantor BPJS Ketenagakerjaan Semarang dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal ini dapat dibuktikan melalui analisis regresi sederhana diperoleh nilai koefisien korelasi $R_{(x1y)}$ sebesar 0,173 dan nilai koefisien determinasi $R^2_{(x1y)}$ sebesar 0,030 atau Dukungan *Top Management* berpengaruh 3% terhadap Kinerja SIA dengan t_{hitung} sebesar 1,668 lebih besar dari t_{tabel} yaitu 1,662 dan nilai signifikansi lebih kecil dari *level of significant* ($0,049 < 0,050$). Persamaan garis regresinya adalah $Y = 17,447 + 0,163X_1$. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi Gaya Dukungan *Top Management* maka semakin tinggi Kinerja SIA.
2. Kemampuan Pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja SIA pada Kantor BPJS Ketenagakerjaan Semarang dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan melalui analisis regresi sederhana diperoleh nilai koefisien korelasi $R_{(x2y)}$ sebesar 0,236 dan nilai koefisien determinasi $R^2_{(x2y)}$ sebesar 0,056 atau Kemampuan Pengguna memiliki pengaruh 5,6% terhadap Kinerja SIA. t_{hitung} sebesar 2,303 menunjukkan lebih besar dari t_{tabel} yaitu 1,662 dan nilai signifikansi lebih kecil dari *level*

of significant ($0,012 < 0,050$). Persamaan garis regresinya adalah $Y = 16,372 + 0,241X_2$. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi Kemampuan Pengguna maka semakin tinggi Kinerja SIA

3. Adanya Pelatihan dan Pendidikan Pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja SIA pada Kantor BPJS Ketenagakerjaan Semarang dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan melalui analisis regresi sederhana diperoleh nilai koefisien korelasi $R_{(x_3y)}$ sebesar 0,235 dan nilai koefisien determinasi $R^2_{(x_3y)}$ sebesar 0,055 atau Adanya Pelatihan dan Pendidikan Pengguna memiliki pengaruh 5,5% terhadap Kinerja SIA. Dengan t_{hitung} 2,293 menunjukkan lebih besar dari t_{tabel} yaitu 1,662 dan nilai signifikansi lebih kecil dari *level of significant* ($0,012 < 0,050$) Persamaan garis regresinya adalah $Y = 16,444 + 0,281X_3$. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi frekuensi Adanya Pelatihan dan Pendidikan Pengguna maka semakin tinggi Kinerja SIA.
4. Dukungan *Top Management*, Kemampuan Pengguna, serta Adanya Pelatihan dan Pendidikan Pengguna berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap Kinerja SIA pada Kantor BPJS Ketenagakerjaan Semarang dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal ini dibuktikan melalui analisis regresi berganda didapatkan nilai koefisien korelasi $R_{y(x_1x_2x_3)}$ sebesar 0,395 dan nilai koefisien determinasi $R^2_{y(x_1x_2x_3)}$ sebesar 0,156 artinya secara bersama-sama memiliki pengaruh 15,6% terhadap Kinerja SIA serta sisanya 84,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti. F_{hitung} sebesar 5,425 lebih besar dari F_{tabel} yaitu 2,708. Selain

itu signifikansi lebih kecil daripada *level of significant* ($0,001 < 0,050$).
 Persamaan garis regresinya $Y = 10,731 + 0,262X_1 + 0,248X_2 + 0,257X_3$
 maka dapat disimpulkan semakin besar Dukungan *Top Management*,
 Kemampuan Pengguna, serta sering diadakannya Pelatihan dan Pendidikan
 Pengguna maka semakin meningkat pula Kinerja SIAny.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta hal-hal yang terkait dengan keterbatasan penelitian ini, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut.

1. Bagi BPJS Ketenagakerjaan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan untuk menguji faktor yang berpengaruh pada Kinerja SIA (Kinerja Sistem Informasi Akuntansi) dengan disesuaikan pada kondisi masalah yang sedang terjadi di BPJS Ketenagakerjaan, yaitu

- a. Pihak manajemen perlu mengadakan kaji ulang mengenai alur SIA yang telah diterapkan sebelumnya pada kantor tersebut, dengan cara melihat alur DFD (*Data Flow Diagram*) khususnya pada alur distribusi data / *entry* data, bagian Penyimpanan Data, bagian Pelayanan. Karena ketiga poin tersebut sangat berpengaruh pada keefektifan pelayanan jasa BPJS Ketenagakerjaan di mata nasabah. Semakin efisien dan praktis pelayanan yang dilakukan BPJS Ketenagakerjaan kepada nasabah, maka akan membuat nasabah

merasakan nyaman dan memberikan pujian kepada kantor BPJS Ketenagakerjaan tersebut.

- b. Disarankan manajemen mengkaji ulang mengenai aplikasi (*software*) khusus yang biasa digunakan oleh para pegawai dalam rutinitas agar lebih praktis, efisien dan menarik.
- c. Mengenai program diklat, dari hasil penelitian menunjukkan bahwa para pengguna SIA / pegawai memerlukan pelatihan dan pendidikan tambahan yang materinya sesuai kegiatan rutinitasnya dan mengkhususkan pada program tertentu secara bertahap.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Sebaiknya untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian langsung di kantor pusat utama, yaitu terletak di Jakarta, karena bentuk SIA yang digunakan dalam BPJS Ketenagakerjaan ini adalah terpusat, namun desentralisasi untuk kebijakannya (sesuai kondisi kantor pusat daerah masing-masing).
- b. Peneliti selanjutnya hendaknya memperluas ruang lingkup penelitian. Penelitian mungkin bisa dilakukan dalam lingkup wilayah Jawa Tengah atau bahkan seluruh Indonesia, sehingga sampel yang diperoleh bisa lebih banyak dan beragam.
- c. Pada penelitian selanjutnya sebaiknya dilakukan uji coba terlebih dahulu pada responden diluar penelitian, dengan begitu data yang tidak valid menjadi gugur dan dapat digantikan item pertanyaanya.

- d. Sebaiknya untuk pertanyaan butir 15 pada kuesioner, kalimatnya diperbaiki dengan tambahan kalimat “....yang Atasan berikan, kaitannya dengan sistem informasi di kantor.”

DAFTAR PUSTAKA

- Acep Komara. (2006). "Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi". *Jurnal MAKSI*. Volume 6 Nomor 2 Agustus 2006 : 143-160.
- Adventri, Beriyaman. (2008). "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Survei Terhadap Tiga Badan Usaha Milik Negara di Bandung)". *Skripsi*. Fakultas Ekonomi. Universitas Widyatama Bandung.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Baridwan, Zaki. (2004). *Intermediate Accounting*. Edisi Kedelapan. Yogyakarta : BPFE.
- Bettina Ema Putriani Rasmadi. (2011). "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada OSM Finance Operation Sub Unit 02 PT Telekomunikasi Indonesia Tbk". *Rangkuman Skripsi*. Fakultas Ekonomi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya.
- Bhuono Agung Nugroho. (2005). *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan SPSS*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Chen, I.J., and Paulraj, A. (2004). "Towards of Theory of Supply Chain Management: the Construct and Measurement". *Journal of Operations Management*. Vol.22, pp. 119-150.
- Dessler, Gary. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Index
- Faisal, Amri. (2009). Analisis Faktorfaktor yang mempengaruhi Sistem Informasi Akuntansi Studi Kasus pada PT Coca Cola Bottling Indonesia". *Skripsi*. Fakultas Ekonomi. Universitas Sumatera Utara.
- Fayol, Henry. (2008). *Management Information System*. Jakarta : Technical Publications.
- Hadi, Sutrisno. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta : Andi Offset

- Haryadi Sarjono dan Winda Julianita. (2011). *SPSS vs LISREL (Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hashmi, K. (2004). Introduction and Implementation of Total Quality Management (TQM). Diambil dari: www.isisigma.com pada 06 april 2014.
- Husein, Muhammad Fakhri dan Amin Wibowo. (2002). *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Istianingsih dan Wiwik Utami. (2009). "Pengaruh Kepuasan Pengguna Sistem Informasi terhadap Kinerja Individu". *Jurnal SNA*. Vol SNA XII.
- Jogiyanto. (1999). *Analisis dan Disain Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta : Andi Offset.
- _____. (2005). *Analisis dan Disain Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Lee, J.J., and Kim, S.H. (1992). "The Relationship Between Procedural Formalization in MIS Development and MIS Success". *Information and Management Journal*. 22 (2) pp. 89-111.
- Luciana Spica Almalia,S.E.,M.Si dan Irmaya Brilliantien,S.E. (2007). "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Umum Pemerintah Di Wilayah Surabaya Dan Sidoarjo". *Jurnal STIE Perbanas Surabaya*.
- Mathis R.L dan Jackson J.H. (2002). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Minzeberg, Henry. (1973). *Nature of Managerial Work*. New York : Hasper & Row.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (1992). *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Pabunda Tika.(2006). *Metodologi Riset Bisnis*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Prasetya, Irawan. (2000). *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: STIA LAN Press.

- Riski Respati Prabowo. (2013). "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Di Bank Umum Kota Surakarta". *Jurnal Penelitian (JUPE) UNS*. Vol.2,No.1, Hal 119 s/d 130.
- Robbins. (2005). *Analisis Kinerja*. Penerjemah Henry Simamora. Jakarta : Salemba Empat.
- Robbins, Stephen P, Timothy A. Judge. (2007). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT. Salemba Empat.
- Romney, Marshall B., dan Paul John Steinbart. (2006). *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 9. Jakarta : Salemba Empat.
- Santoso, Singgih. (2000). *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Simanjuntak, Ebenezer. (2011). Gema Jamsostek. *Media Internal*. Edisi 20 – Tahun IV. Jakarta: Biro Humas BPJS Ketenagakerjaan.
- Simanjuntak, Payaman J. (2005). *Manajemen dan Evaluasi Kinerja*. Jakarta: FE UI.
- Soegiharto. (2001). *Influence Factors Affecting the performance of Accounting Information System*. Gajah Mada International Journal of Business (3:2), May, 2001, pp 177-202.
- Sugiyono. (2003). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- _____. (2007). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta.
- _____. (2009). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta.
- _____. (2010). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- _____. (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Susanto, Azhar. (2008). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Gramedia.
- Tjhai Fung Jen. (2002). "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi". *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Volume IV Nomor 2.
- UU No.19 Tahun 2003 tentang BUMN.

UU No.20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS.

UU No.24 Tahun 2011 tentang Badan Hukum Publik.

UU No.40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional.

Widjajanto, Nugroho. (2001). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta : Erlangga.

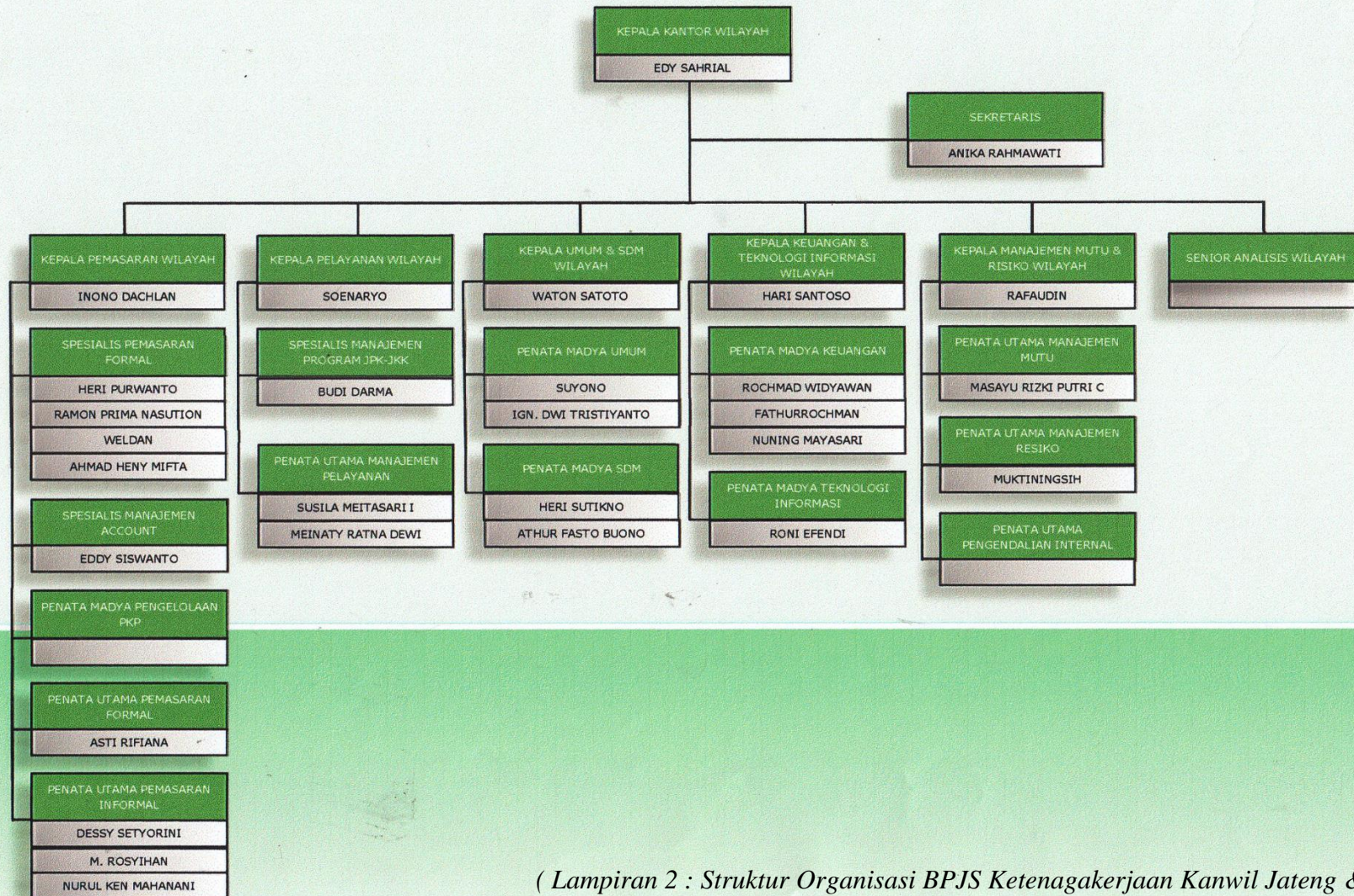
www.bpjs.info.com

www.jamsostek.co.id

LAMPIRAN

[illegible]

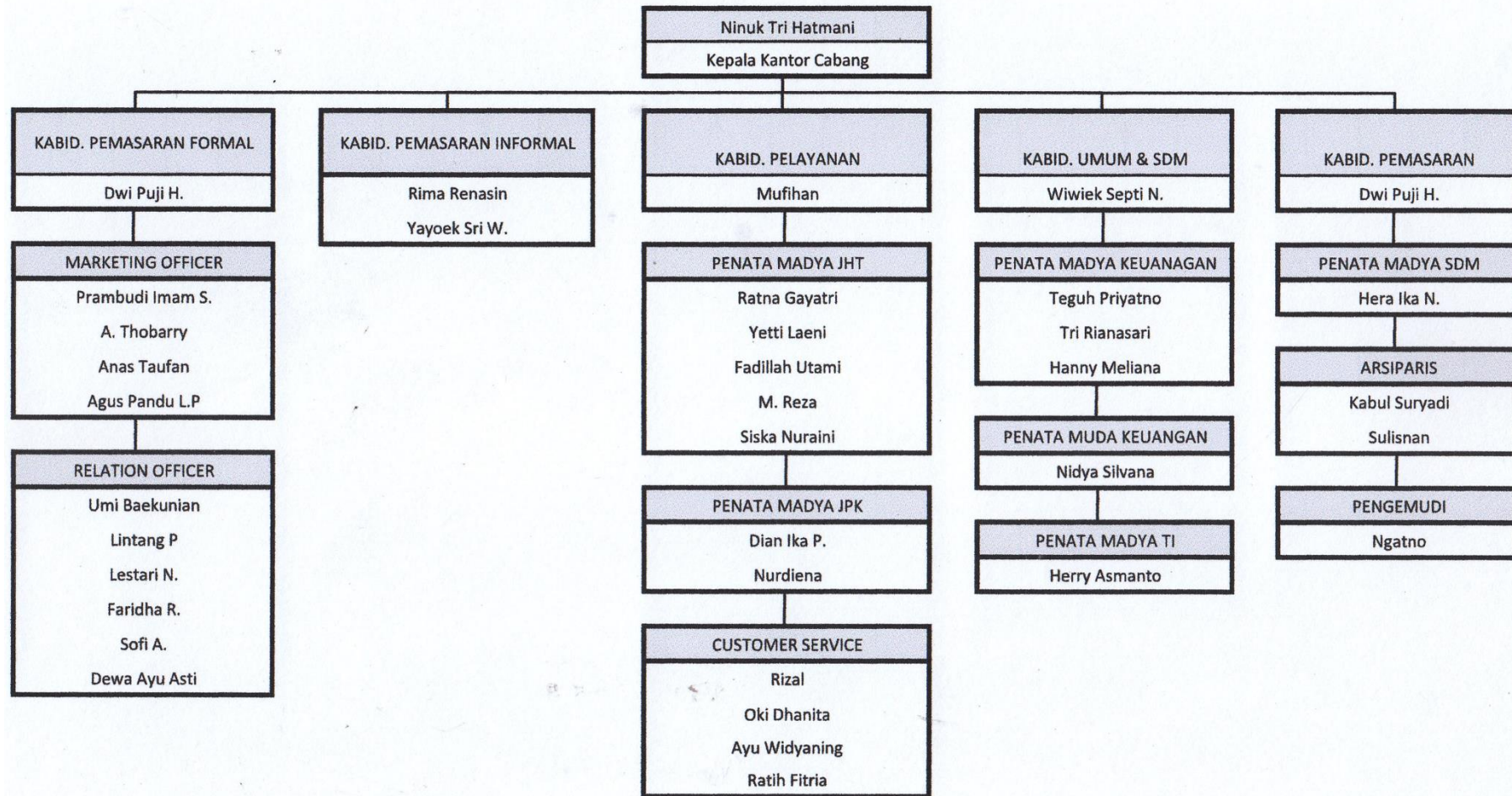
**STRUKTUR ORGANISASI BPJS KETENAGAKERJAAN
KANTOR WILAYAH JAWA TENGAH & DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**



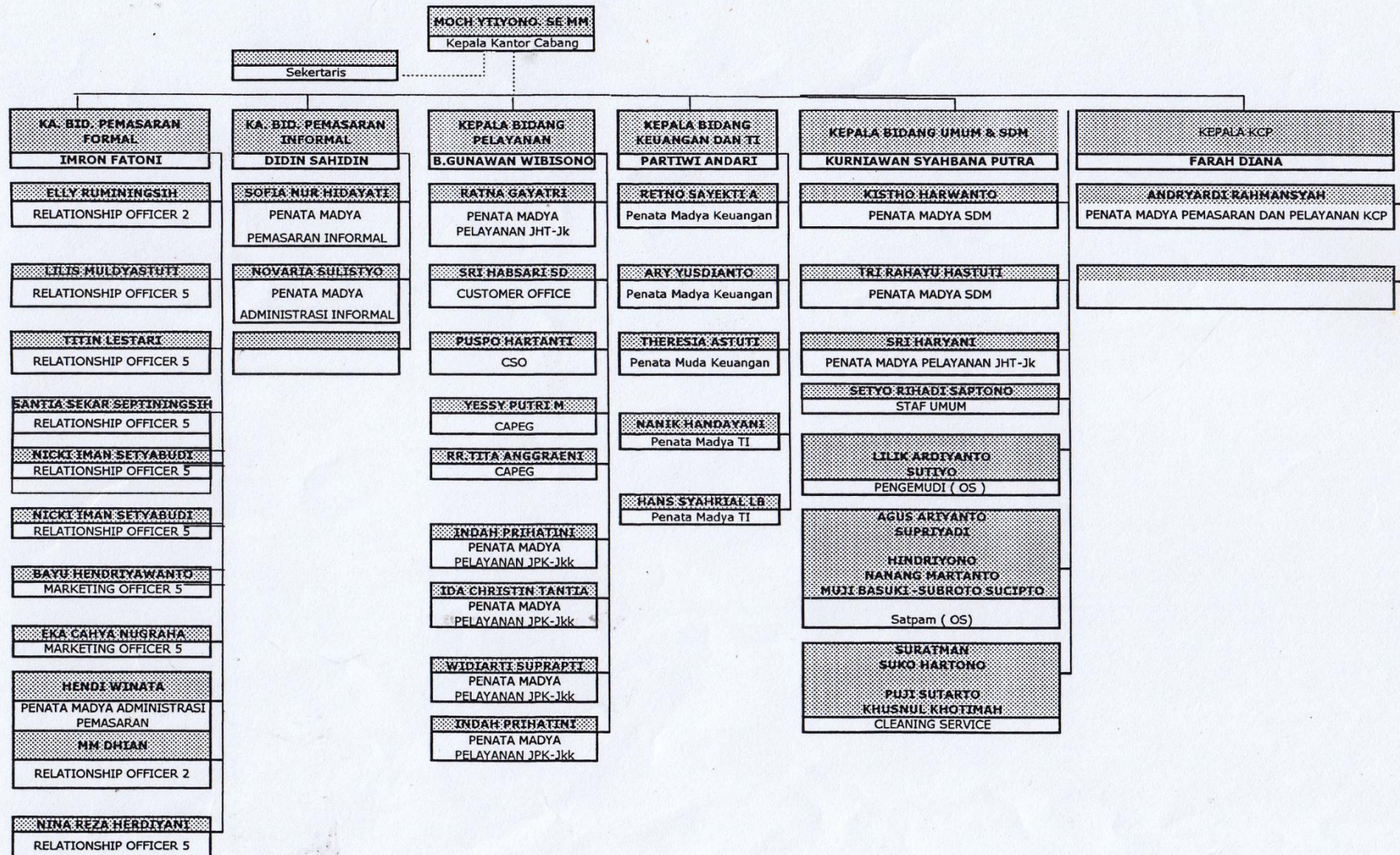
(Lampiran 2 : Struktur Organisasi BPJS Ketenagakerjaan Kanwil Jateng & DIY)

STRUKTUR ORGANISASI BPJS KETENAGAKERJAAN SEMARANG 1

BULAN : JUNI 2014



**STRUKTUR ORGANISASI BPJS Ketenagakerjaan D.I YOGYAKARTA
BULAN :MARET 2014**



(Lampiran 4 : Struktur Organisasi BPJS Ketenagakerjaan Kacab DIY)

KUESIONER PENELITIAN

**PENGARUH DUKUNGAN *TOP MANAGEMENT*,
KEMAMPUAN PENGGUNA,
SERTA ADANYA PELATIHAN DAN PENDIDIKAN PENGGUNA
TERHADAP KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
(Studi Kasus Pada BPJS Ketenagakerjaan Semarang dan D.I Yogyakarta)**

Pengantar

Angket ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan judul penelitian skripsi di atas yang dilakukan oleh Putri Aryani Septianingrum dengan NIM.12812147014, mahasiswa jurusan S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta. Kuesioner / angket ini berguna dalam menganalisa faktor dukungan *top management*, kemampuan pengguna, serta adanya pelatihan dan pendidikan pengguna dalam mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada BPJS Ketenagakerjaan Semarang dan D.I Yogyakarta.

Petunjuk

- a. Isilah identitas responden pada lembar yang telah disediakan.
- b. **Berilah penilaian** secara jujur, objektif, dan penuh tanggung jawab pada angket ini sesuai dengan yang Bapak/Ibu/Saudara alami dan ketahui **pada lembar Daftar Pertanyaan Kuesioner**.
- c. Cara melakukan penilaian oleh Bapak/Ibu/Saudara yaitu **dengan MELINGKARI angka (1 – 4)** pada kolom Pilihan Jawaban.
- d. Keterangan angka yang dimaksud yaitu :
 - 1 = Sangat Tidak Setuju**
 - 2 = Tidak Setuju**
 - 3 = Setuju**
 - 4 = Sangat Setuju**
- e. Terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara dalam mengisi kuesioner penelitian ini.

DAFTAR PERTANYAAN KUESIONER

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban
1	Saya mampu menjalankan sistem pada departemen yang saya tempati.	1 2 3 4
2	Saya memiliki kemampuan spesialis dalam menjalankan sistem terkomputerisasi yang ada pada departemen ini.	1 2 3 4
3	Saya sering mengoperasikan aplikasi sistem informasi (<i>software</i>) pada pekerjaan rutin.	1 2 3 4
4	Saya selalu bersedia untuk mengoperasikan aplikasi sistem (<i>software</i>) pada pekerjaan maupun tugas yang diberikan.	1 2 3 4
5	Saya mahir mengoperasikan aplikasi sistem yang berhubungan dengan pekerjaan.	1 2 3 4
6	Saya berminat untuk mendalami aplikasi sistem pada pekerjaan rutin saya.	1 2 3 4
7	Aplikasi sistem yang digunakan sudah sesuai kebutuhan pada departemen saya.	1 2 3 4
8	Aplikasi sistem yang saya gunakan, hasilnya akurat.	1 2 3 4
9	Tampilan dari aplikasi sistem menarik (enak dilihat) sehingga memudahkan dalam operasionalnya.	1 2 3 4

DAFTAR PERTANYAAN KUESIONER

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban
10	Aplikasi sistem yang digunakan praktis dan lebih efisien.	1 2 3 4
11	Aplikasi sistem yang digunakan dapat merekam catatan waktu aktifitas operasional saya pada komputer.	1 2 3 4
12	Atasan saya mahir dalam mengoperasikan komputer.	1 2 3 4
13	Atasan saya mengetahui betul sistem informasi yang ada pada departemen ini.	1 2 3 4
14	Atasan saya peduli dengan sistem informasi di kantor.	1 2 3 4
15	Saya senang dengan dukungan yang Atasan berikan.	1 2 3 4
16	Perusahaan menyediakan program diklat untuk mengetahui cara menjalankan sistem.	1 2 3 4
17	Adanya keahlian yang saya dapat dari program diklat tersebut.	1 2 3 4
18	Saya sangat menantikan adanya program diklat / diklat lanjutan yang fokus pada aplikasi sistem di pekerjaan rutin karyawan.	1 2 3 4

Lampiran 6. Skor Butir Instrumen Penelitian

A. Skor Butir Uji Kuesioner Variabel Kinerja SIA

Nomor	Kinerja SIA (Y)							Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	
	(butir 3)	(butir 4)	(butir 7)	(butir 8)	(butir 9)	(butir 10)	(butir 11)	
1	3	4	2	3	2	2	3	19
2	4	4	2	3	2	1	3	19
3	3	3	1	3	2	1	3	16
4	3	3	2	3	2	2	3	18
5	4	3	2	3	2	1	3	18
6	3	4	2	3	2	3	3	20
7	3	4	2	4	2	2	3	20
8	4	4	2	3	2	2	3	20
9	3	3	2	3	2	1	3	17
10	3	4	2	3	2	2	3	19
11	4	3	2	3	3	2	4	21
12	3	3	2	3	2	2	3	18
13	3	4	2	3	2	2	3	19
14	3	4	3	3	2	2	3	20
15	3	3	1	3	2	2	4	18
16	3	4	2	3	3	2	3	20
17	3	4	2	3	2	2	3	19
18	3	3	1	3	2	2	3	17
19	3	4	2	3	2	2	3	19
20	3	4	3	3	3	2	3	21
21	3	3	2	4	2	1	3	18
22	3	4	2	3	2	2	3	19
23	3	4	2	3	2	2	3	19
24	3	3	3	3	3	3	4	22
25	3	4	2	3	2	2	3	19
26	3	4	2	3	3	3	3	21
27	3	4	2	3	2	2	3	19
28	3	4	3	3	3	2	3	21
29	4	4	2	3	3	2	4	22
30	3	3	1	4	2	3	4	20
31	3	4	2	3	2	2	3	19
32	4	4	2	3	2	1	3	19
33	3	3	1	3	2	1	3	16
34	3	3	2	3	2	2	3	18
35	4	3	2	3	2	1	3	18
36	3	4	2	3	2	3	3	20
37	3	4	2	4	2	2	3	20
38	4	4	2	3	2	2	3	20
39	3	3	2	3	2	1	3	17
40	3	4	2	3	2	2	3	19
41	4	3	2	3	3	2	4	21
42	3	3	2	3	2	2	3	18
43	3	4	2	3	3	2	3	20
44	3	4	3	3	2	2	3	20
45	3	3	1	3	2	2	4	18
46	3	4	2	3	3	2	3	20
47	3	4	2	3	2	2	3	19
48	3	3	1	3	2	2	3	17
49	3	4	2	3	2	2	3	19
50	3	4	3	3	3	2	3	21
51	3	3	2	4	2	1	3	18
52	3	4	2	3	2	2	3	19
53	3	4	2	3	3	2	3	20

54	3	3	3	3	3	3	4	22
55	3	4	2	3	2	2	3	19
56	3	4	2	3	3	3	3	21
57	3	4	2	3	2	2	3	19
58	3	4	3	3	3	2	3	21
59	4	4	2	3	3	2	4	22
60	3	3	1	4	2	3	4	20
61	3	4	2	3	2	2	3	19
62	4	4	2	3	2	1	3	19
63	3	3	1	3	2	1	3	16
64	3	3	2	3	2	2	3	18
65	4	3	2	3	2	1	3	18
66	3	4	2	3	2	3	3	20
67	3	4	2	4	2	2	3	20
68	4	4	2	3	2	2	3	20
69	3	3	2	3	2	1	3	17
70	3	4	2	3	2	2	3	19
71	4	3	2	3	3	2	4	21
72	3	3	2	3	2	2	3	18
73	3	4	2	3	2	2	3	19
74	3	4	3	3	2	2	3	20
75	3	3	1	3	2	2	4	18
76	3	4	2	3	3	2	3	20
77	3	4	2	3	2	2	3	19
78	3	3	1	3	2	2	3	17
79	3	4	2	3	2	2	3	19
80	3	4	3	3	3	2	3	21
81	3	3	2	4	2	1	3	18
82	3	4	2	3	2	2	3	19
83	3	4	2	3	2	2	3	19
84	3	3	3	3	3	3	4	22
85	3	4	2	3	2	2	3	19
86	3	4	2	3	3	3	3	21
87	3	4	2	3	2	2	3	19
88	3	4	3	3	3	2	3	21
89	4	4	2	3	3	2	4	22
90	3	3	1	4	2	3	4	20
91	3	4	2	3	2	2	3	19
92	4	4	2	3	2	1	3	19
Total	292	335	184	285	207	180	291	1774

B. Skor Butir Uji Kuesioner Variabel Dukungan *Top Management*

Nomor	Dukungan <i>Top Management</i> (X1)				Jumlah
	1	2	3	4	
	(butir 12)	(butir 13)	(butir 14)	(butir 15)	
1	3	3	2	3	11
2	4	4	1	4	13
3	2	2	2	3	9
4	3	3	3	3	12
5	4	4	1	4	13
6	4	3	2	4	13
7	3	3	1	3	10
8	2	3	3	3	11
9	4	3	4	3	14
10	2	3	2	3	10
11	4	1	2	3	10
12	3	2	1	3	9
13	3	4	1	3	11
14	4	3	2	3	12
15	4	2	1	3	10
16	4	4	2	3	13
17	3	2	2	3	10
18	4	4	2	4	14
19	2	3	2	3	10
20	3	4	2	3	12
21	3	3	3	2	11
22	3	2	2	3	10
23	3	2	1	4	10
24	4	4	4	2	14
25	2	3	3	3	11
26	3	3	3	3	12
27	3	3	2	4	12
28	3	3	2	3	11
29	4	4	3	3	14
30	3	4	2	3	12
31	3	3	2	3	11
32	4	4	1	4	13
33	1	4	4	4	13
34	3	3	3	3	12
35	4	4	1	4	13
36	4	3	2	4	13
37	4	3	1	3	11
38	4	4	4	2	14
39	2	3	3	3	11
40	3	3	2	3	11
41	4	1	2	3	10
42	3	2	1	3	9
43	3	4	1	3	11
44	4	3	2	3	12
45	4	2	1	3	10
46	3	3	2	3	11
47	3	2	2	3	10
48	2	3	2	4	11

49	3	3	2	3	11
50	3	4	2	3	12
51	3	3	3	2	11
52	3	2	2	3	10
53	3	2	1	4	10
54	4	4	3	3	14
55	2	2	2	2	8
56	3	2	2	2	9
57	3	3	2	4	12
58	3	3	4	3	13
59	3	3	4	4	14
60	3	4	2	3	12
61	3	3	2	3	11
62	4	4	1	4	13
63	2	2	2	3	9
64	3	3	3	3	12
65	4	4	1	4	13
66	4	3	2	4	13
67	4	3	1	3	11
68	3	3	2	3	11
69	2	3	3	3	11
70	3	3	2	3	11
71	4	1	2	3	10
72	3	2	1	3	9
73	3	4	1	3	11
74	4	3	2	3	12
75	4	2	1	3	10
76	3	3	2	3	11
77	3	2	2	3	10
78	4	4	2	4	14
79	3	3	2	3	11
80	3	4	2	3	12
81	3	3	1	1	8
82	3	2	2	3	10
83	3	2	1	4	10
84	2	2	2	3	9
85	2	2	2	2	8
86	3	3	3	3	12
87	3	3	2	4	12
88	3	3	2	3	11
89	3	3	2	3	11
90	3	4	2	3	12
91	3	3	2	3	11
92	4	3	3	1	11
Total	291	272	188	285	1036

C. Skor Butir Uji Kuesioner Variabel Kemampuan Pengguna

Nomor	Kemampuan Pengguna (X2)				Jumlah
	1	2	3	4	
	(butir 1)	(butir 2)	(butir 5)	(butir 6)	
1	3	2	3	4	12
2	3	2	2	3	10
3	4	2	2	3	11
4	3	2	3	4	12
5	3	2	3	3	11
6	3	2	3	3	11
7	3	2	4	3	12
8	3	1	3	4	11
9	4	2	2	4	12
10	3	2	3	3	11
11	3	2	3	4	12
12	3	2	4	4	13
13	4	2	3	4	13
14	3	2	2	4	11
15	4	1	4	4	13
16	3	2	3	4	12
17	3	2	3	3	11
18	3	2	2	4	11
19	3	2	4	4	13
20	3	2	3	3	11
21	4	3	4	4	15
22	3	2	4	3	12
23	3	1	4	3	11
24	4	2	2	3	11
25	3	2	4	4	13
26	3	1	4	4	12
27	4	1	3	4	12
28	3	2	4	4	13
29	3	3	4	4	14
30	3	2	2	4	11
31	3	2	4	4	13
32	3	1	2	3	9
33	4	2	2	3	11
34	3	2	3	3	11
35	3	2	2	3	10
36	4	2	3	3	12
37	3	2	4	3	12
38	3	2	4	4	13
39	4	2	3	3	12
40	4	2	3	3	12
41	3	2	3	4	12
42	3	2	4	4	13
43	4	2	3	4	13
44	4	2	3	4	13
45	4	1	4	4	13
46	3	2	3	4	12
47	4	2	3	4	13
48	3	2	1	4	10

49	3	2	4	4	13
50	4	2	3	3	12
51	3	1	4	4	12
52	3	2	3	4	12
53	3	2	2	3	10
54	4	2	2	3	11
55	3	2	4	4	13
56	3	3	4	4	14
57	4	3	3	4	14
58	3	3	4	4	14
59	3	3	4	4	14
60	2	2	2	3	9
61	3	2	3	4	12
62	4	1	3	4	12
63	4	2	2	3	11
64	3	2	3	4	12
65	3	2	2	3	10
66	4	2	4	4	14
67	3	2	4	3	12
68	3	2	3	4	12
69	4	1	2	2	9
70	4	2	4	4	14
71	3	2	3	4	12
72	3	2	4	4	13
73	4	2	3	4	13
74	3	2	2	4	11
75	4	1	4	4	13
76	3	2	3	4	12
77	3	2	3	4	12
78	3	2	1	4	10
79	3	2	4	4	13
80	4	2	3	3	12
81	4	3	4	4	15
82	3	2	2	3	10
83	4	3	4	4	15
84	4	4	4	3	15
85	3	2	4	4	13
86	4	3	4	4	15
87	4	1	3	4	12
88	3	1	3	3	10
89	3	3	4	4	14
90	3	2	2	4	11
91	3	2	3	4	12
92	3	3	3	3	12
Total	306	184	287	335	1112

D. Skor Butir Uji Kuesioner Variabel Adanya Pelatihan & Pendidikan Pengguna

Nomor	Kemampuan Adanya Pelatihan & Pendidikan Pengguna (X3)			Jumlah
	1	2	3	
	(butir 16)	(butir 17)	(butir 18)	
1	3	3	4	10
2	3	2	3	8
3	3	3	3	9
4	3	3	3	9
5	3	3	4	10
6	4	3	4	11
7	3	3	4	10
8	4	3	4	11
9	3	3	3	9
10	4	4	4	12
11	4	3	4	11
12	4	4	4	12
13	3	3	3	9
14	3	3	4	10
15	3	3	2	8
16	4	3	4	11
17	4	3	3	10
18	3	2	3	8
19	4	4	4	12
20	3	3	4	10
21	4	3	4	11
22	3	3	4	10
23	4	3	4	11
24	3	3	3	9
25	3	3	4	10
26	3	3	3	9
27	4	3	4	11
28	4	4	4	12
29	4	3	4	11
30	3	3	4	10
31	3	3	4	10
32	3	2	3	8
33	3	3	3	9
34	3	3	3	9
35	3	3	4	10
36	4	3	4	11
37	3	3	4	10
38	4	3	4	11
39	3	3	3	9
40	4	4	4	12
41	3	2	3	8
42	4	4	4	12
43	3	3	3	9
44	3	3	4	10
45	3	3	4	10
46	3	2	3	8
47	4	3	3	10
48	3	2	3	8

Nomor	Kemampuan Adanya Pelatihan & Pendidikan Pengguna (X3)			Jumlah
	1	2	3	
	(butir 16)	(butir 17)	(butir 18)	
49	4	4	4	12
50	3	3	4	10
51	4	3	4	11
52	3	3	4	10
53	4	3	4	11
54	4	4	4	12
55	3	3	4	10
56	4	3	3	10
57	4	3	4	11
58	3	3	3	9
59	4	3	4	11
60	3	3	2	8
61	3	3	4	10
62	3	2	3	8
63	3	3	3	9
64	3	3	3	9
65	3	3	4	10
66	4	3	4	11
67	3	3	4	10
68	4	3	4	11
69	3	3	3	9
70	4	4	4	12
71	4	3	4	11
72	4	4	4	12
73	3	3	3	9
74	3	3	4	10
75	3	3	4	10
76	4	3	4	11
77	4	3	3	10
78	3	2	3	8
79	4	4	4	12
80	3	3	4	10
81	4	3	4	11
82	3	3	4	10
83	4	3	4	11
84	3	3	3	9
85	3	3	4	10
86	3	3	3	9
87	4	3	4	11
88	4	4	4	12
89	4	3	4	11
90	3	3	4	10
91	3	3	4	10
92	3	3	4	10
Total	314	280	335	929

Lampiran 7 : Tabel Distribusi Frekuensi dan Kecenderungan Variabel

A. Tabel Distribusi Frekuensi

		Statistics			
		DTM	KP	APPP	KS
N	Valid	92	92	92	92
	Missing	0	0	0	0
Mean		11.2609	12.0870	10.0978	19.2826
Std. Error of Mean		.15600	.14388	.12274	.14689
Median		11.0000	12.0000	10.0000	19.0000
Mode		11.00	12.00	10.00	19.00
Std. Deviation		1.49629	1.38002	1.17725	1.40897
Variance		2.239	1.904	1.386	1.985
Skewness		.043	.046	-.111	-.085
Std. Error of Skewness		.251	.251	.251	.251
Kurtosis		-.449	-.090	-.718	-.156
Std. Error of Kurtosis		.498	.498	.498	.498
Range		6.00	6.00	4.00	6.00
Minimum		8.00	9.00	8.00	16.00
Maximum		14.00	15.00	12.00	22.00
Sum		1036.00	1112.00	929.00	1774.00
Percentiles	25	10.0000	11.0000	9.0000	18.0000
	50	11.0000	12.0000	10.0000	19.0000
	75	12.0000	13.0000	11.0000	20.0000

KS

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 16.00	3	3.3	3.3	3.3
17.00	6	6.5	6.5	9.8
18.00	15	16.3	16.3	26.1
19.00	30	32.6	32.6	58.7
20.00	20	21.7	21.7	80.4
21.00	12	13.1	13.1	93.5
22.00	6	6.5	6.5	100.0
Total	92	100.0	100.0	

DTM

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 8.00	3	3.3	3.3	3.3
9.00	7	7.6	7.6	10.9
10.00	18	19.6	19.6	30.4
11.00	27	29.3	29.3	59.8
12.00	17	18.5	18.5	78.3
13.00	12	13.0	13.0	91.3
14.00	8	8.7	8.7	100.0
Total	92	100.0	100.0	

KP

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 9.00	3	3.3	3.3	3.3
10.00	8	8.7	8.7	12.0
11.00	18	19.6	19.6	31.5
12.00	30	32.6	32.6	64.1
13.00	20	21.7	21.7	85.9
14.00	8	8.7	8.7	94.6
15.00	5	5.4	5.4	100.0
Total	92	100.0	100.0	

APPP

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
8.00	10	10.9	10.9	10.9
9.00	17	18.5	18.5	29.3
10.00	31	33.7	33.7	63.0
11.00	22	23.9	23.9	87.0
12.00	12	13.0	13.1	100.0
Total	92	100.0	100.0	

B. Distribusi Data

1. Kinerja SIA

- a. Menghitung jumlah kelas interval.

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log 92 \\
 &= 1 + 3,3 (1,964) \\
 &= 1 + 6,480 \\
 &= 7,480 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}
 \end{aligned}$$

- b. Menentukan rentang data.

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang data} &= (\text{Data terbesar} - \text{Data terkecil}) + 1 \\
 &= (22 - 16) + 1 \\
 &= 6 + 1 \\
 &= 7
 \end{aligned}$$

- c. Menghitung panjang kelas.

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas} &= \text{Rentang data} / \text{jumlah kelas} \\
 &= 7 / 7 \\
 &= 1
 \end{aligned}$$

2. Dukungan *Top Management*

- a. Menghitung jumlah kelas interval.

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log 92 \\
 &= 1 + 3,3 (1,964) \\
 &= 1 + 6,480 \\
 &= 7,480 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}
 \end{aligned}$$

- b. Menentukan rentang data.

$$\begin{aligned}\text{Rentang data} &= (\text{Data terbesar} - \text{Data terkecil}) + 1 \\ &= (14 - 8) + 1 \\ &= 6 + 1 \\ &= 7\end{aligned}$$

- c. Menghitung panjang kelas

$$\begin{aligned}\text{Panjang kelas} &= \text{Rentang data} / \text{jumlah kelas} \\ &= 7 / 7 \\ &= 1\end{aligned}$$

3. Kemampuan Pengguna

- a. Menghitung jumlah kelas interval.

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log 92 \\ &= 1 + 3,3 (1,964) \\ &= 1 + 6,480 \\ &= 7,480 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}\end{aligned}$$

- b. Menentukan rentang data

$$\begin{aligned}\text{Rentang data} &= (\text{Data terbesar} - \text{Data terkecil}) + 1 \\ &= (15 - 9) + 1 \\ &= 6 + 1 \\ &= 7\end{aligned}$$

- c. Menghitung panjang kelas

$$\begin{aligned}\text{Panjang kelas} &= \text{Rentang data} / \text{jumlah kelas} \\ &= 7 / 7 \\ &= 1\end{aligned}$$

4. Adanya Pelatihan dan Pendidikan Pengguna

- a. Menghitung jumlah kelas interval.

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log 92 \\ &= 1 + 3,3 (1,964) \\ &= 1 + 6,480 \\ &= 7,480 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}\end{aligned}$$

b. Menentukan rentang data

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang data} &= (\text{Data terbesar} - \text{Data terkecil}) + 1 \\
 &= (12 - 8) + 1 \\
 &= 4 + 1 \\
 &= 5
 \end{aligned}$$

c. Menghitung panjang kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas} &= \text{Rentang data} / \text{jumlah kelas} \\
 &= 5 / 7 \\
 &= 0,714 \text{ (dibulatkan menjadi 1)}
 \end{aligned}$$

C. Kecenderungan Variabel**1. Klasifikasi Variabel Kinerja SIA**

$$\begin{aligned}
 \text{Mi} &= 1/2 (\text{nilai maksimum} + \text{nilai minimum}) \\
 &= 1/2 (22 + 16) \\
 &= 1/2 (38) \\
 &= 19
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{SDi} &= 1/6 (\text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum}) \\
 &= 1/6 (22 - 16) \\
 &= 1/6 (6) \\
 &= 1
 \end{aligned}$$

Kategori.

$$\begin{aligned}
 \text{Rendah} &= < (\text{Mi} - \text{SDi}) \\
 &= < (19 - 1) \\
 &= < 18
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Sedang} &= (\text{Mi} - \text{SDi}) \text{ s/d } (\text{Mi} + \text{SDi}) \\
 &= (19 - 1) \text{ s/d } (19 + 1) \\
 &= 18 \text{ s/d } 20
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Tinggi} &= > (\text{Mi} + \text{SDi}) \\
 &= > (19 + 1) \\
 &= > 20
 \end{aligned}$$

2. Klasifikasi Variabel Dukungan *Top Management*

$$\begin{aligned} \text{Mi} &= 1/2 (\text{nilai maksimum} + \text{nilai minimum}) \\ &= 1/2 (14 + 8) \\ &= 1/2 (22) \\ &= 11 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{SDi} &= 1/6 (\text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum}) \\ &= 1/6 (14 - 8) \\ &= 1/6 (6) \\ &= 1 \end{aligned}$$

Kategori.

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= < (\text{Mi} - \text{SDi}) \\ &= < (11 - 1) \\ &= < 10 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sedang} &= (\text{Mi} - \text{SDi}) \text{ s/d } (\text{Mi} + \text{SDi}) \\ &= (11 - 1) \text{ s/d } (11 + 1) \\ &= 10 \text{ s/d } 12 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &= > (\text{Mi} + \text{SDi}) \\ &= > (11 + 1) \\ &= > 12 \end{aligned}$$

3. Klasifikasi Variabel Kemampuan Pengguna

$$\begin{aligned} \text{Mi} &= 1/2 (\text{nilai maksimum} + \text{nilai minimum}) \\ &= 1/2 (15 + 9) \\ &= 1/2 (24) \\ &= 12 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{SDi} &= 1/6 (\text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum}) \\ &= 1/6 (15 - 9) \\ &= 1/6 (6) \\ &= 1 \end{aligned}$$

Kategori.

Rendah	$= < (Mi - SDi)$ $= < (12 - 1)$ $= < 11$
Sedang	$= (Mi - SDi) \text{ s/d } (Mi + SDi)$ $= (12 - 1) \text{ s/d } (12 + 1)$ $= 11 \text{ s/d } 13$
Tinggi	$= > (Mi + SDi)$ $= > (12 + 1)$ $= > 13$

4. Klasifikasi Variabel Adanya Pelatihan dan Pendidikan Pengguna

Mi	$= 1/2 (\text{nilai maksimum} + \text{nilai minimum})$ $= 1/2 (12 + 8)$ $= 1/2 (20)$ $= 10$
SDi	$= 1/6 (\text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum})$ $= 1/6 (12 - 8)$ $= 1/6 (4)$ $= 0,667 \text{ (dibulatkan menjadi 1)}$

Kategori.

Rendah	$= < (Mi - SDi)$ $= < (10 - 1)$ $= < 9$
Sedang	$= (Mi - SDi) \text{ s/d } (Mi + SDi)$ $= (10 - 1) \text{ s/d } (10 + 1)$ $= 9 \text{ s/d } 11$
Tinggi	$= > (Mi + SDi)$ $= > (10 + 1)$ $= > 11$

Lampiran 8. Perhitungan Rasio *Skewness* dan Rasio *Kurtosis*

Descriptive Statistics				
	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Unstandardized Residual	-.008	.251	-.527	.498
Valid N (listwise)				

A. Rasio *Skewness* = Statistic / Std.Error = $-0,008 / 0,251 = -0,032$

B. Rasio *Kurtosis* = Statistic / Std.Error = $-0,527 / 0,498 = -1,058$

Lampiran 9. Hasil *Output SPSS* – Uji Reliabilitas

DTM

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.559	.627	4

KP

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.773	.781	4

Appp

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.716	.710	3

KS

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.643	.658	7

Lampiran 10. Hasil *Output SPSS* – Uji Validitas

A. Variabel Y

		Correlations							
		KS_1	KS_2	KS_3	KS_4	KS_5	KS_6	KS_7	KS
KS_1	Pearson Correlation	1	-.041	-.254	.267	.092	.000	.491**	.420**
	Sig. (1-tailed)		.413	.084	.074	.310	.500	.003	.009
	N	31	31	31	31	31	31	31	31
KS_2	Pearson Correlation	-.041	1	.397*	.355*	.025	.133	-.093	.557**
	Sig. (1-tailed)	.413		.014	.025	.447	.238	.309	.001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31
KS_3	Pearson Correlation	-.254	.397*	1	.012	.265	.000	-.216	.374*
	Sig. (1-tailed)	.084	.014		.475	.075	.500	.121	.019
	N	31	31	31	31	31	31	31	31
KS_4	Pearson Correlation	.267	.355*	.012	1	-.202	.146	.398*	.575**
	Sig. (1-tailed)	.074	.025	.475		.138	.217	.013	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31
KS_5	Pearson Correlation	.092	.025	.265	-.202	1	.244	-.171	.433**
	Sig. (1-tailed)	.310	.447	.075	.138		.093	.179	.007
	N	31	31	31	31	31	31	31	31
KS_6	Pearson Correlation	.000	.133	.000	.146	.244	1	.000	.519**
	Sig. (1-tailed)	.500	.238	.500	.217	.093		.500	.001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31
KS_7	Pearson Correlation	.491**	-.093	-.216	.398*	-.171	.000	1	.377*
	Sig. (1-tailed)	.003	.309	.121	.013	.179	.500		.018
	N	31	31	31	31	31	31	31	31
KS	Pearson Correlation	.420**	.557**	.374*	.575**	.433**	.519**	.377*	1
	Sig. (1-tailed)	.009	.001	.019	.000	.007	.001	.018	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31

**. Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

B. Variabel X₁

Correlations		DTM_1	DTM_2	DTM_3	DTM_4	DTM
DTM_1	Pearson Correlation	1	.084	-.236	.318*	.525**
	Sig. (1-tailed)		.327	.101	.041	.001
	N	31	31	31	31	31
DTM_2	Pearson Correlation	.084	1	.107	.344*	.724**
	Sig. (1-tailed)	.327		.283	.029	.000
	N	31	31	31	31	31
DTM_3	Pearson Correlation	-.236	.107	1	-.256	.371*
	Sig. (1-tailed)	.101	.283		.082	.020
	N	31	31	31	31	31
DTM_4	Pearson Correlation	.318*	.344*	-.256	1	.529**
	Sig. (1-tailed)	.041	.029	.082		.001
	N	31	31	31	31	31
DTM	Pearson Correlation	.525**	.724**	.371*	.529**	1
	Sig. (1-tailed)	.001	.000	.020	.001	
	N	31	31	31	31	31

*. Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

C. Variabel X₂

Correlations					
	KP_1	KP_2	KP_3	KP_4	KP
Pearson Correlation	1	-.141	-.098	.365*	.412*
KP_1 Sig. (1-tailed)		.225	.300	.022	.011
N	31	31	31	31	31
Pearson Correlation	-.141	1	.118	-.044	.438**
KP_2 Sig. (1-tailed)	.225		.263	.408	.007
N	31	31	31	31	31
Pearson Correlation	-.098	.118	1	.003	.661**
KP_3 Sig. (1-tailed)	.300	.263		.493	.000
N	31	31	31	31	31
Pearson Correlation	.365*	-.044	.003	1	.540**
KP_4 Sig. (1-tailed)	.022	.408	.493		.001
N	31	31	31	31	31
Pearson Correlation	.412*	.438**	.661**	.540**	1
KP Sig. (1-tailed)	.011	.007	.000	.001	
N	31	31	31	31	31

*. Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

D. Variabel X₃

Correlations				
	APPP_1	APPP_2	APPP_3	APPP
Pearson Correlation	1	.475**	.407*	.797**
APPP_1 Sig. (1-tailed)		.003	.012	.000
N	31	31	31	31
Pearson Correlation	.475**	1	.379*	.757**
APPP_2 Sig. (1-tailed)	.003		.018	.000
N	31	31	31	31
Pearson Correlation	.407*	.379*	1	.792**
APPP_3 Sig. (1-tailed)	.012	.018		.000
N	31	31	31	31
Pearson Correlation	.797**	.757**	.792**	1
APPP Sig. (1-tailed)	.000	.000	.000	
N	31	31	31	31

**. Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

Lampiran 11. Hasil *Output SPSS* – Uji Linearitas**Case Processing Summary**

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
KS * DTM	92	100.0%	0	0.0%	92	100.0%
KS * KP	92	100.0%	0	0.0%	92	100.0%
KS * APPP	92	100.0%	0	0.0%	92	100.0%

KS * DTM**Report**

KS

DTM	Mean	N	Std. Deviation
8.00	18.6667	3	.57735
9.00	18.4286	7	2.29907
10.00	19.2778	18	.95828
11.00	19.2222	27	1.18754
12.00	19.7647	17	1.09141
13.00	19.0000	12	1.34840
14.00	19.8750	8	2.47487
Total	19.2826	92	1.40897

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			14.060	6	2.343	1.196	.317
KS * DTM	Between Groups	Linearity	5.416	1	5.416	2.763	.100
		Deviation from Linearity	8.644	5	1.729	.882	.497
	Within Groups		166.593	85	1.960		
Total			180.652	91			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
KS * DTM	.173	.030	.279	.078

KS * KP**Report**

KS

KP	Mean	N	Std. Deviation
9.00	18.6667	3	1.52753
10.00	18.6250	8	1.40789
11.00	19.0556	18	1.89340
12.00	19.4333	30	1.13512
13.00	18.9500	20	.82558
14.00	20.7500	8	1.28174
15.00	19.6000	5	1.81659
Total	19.2826	92	1.40897

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)	26.149	6	4.358	2.398	.034
Between Groups Linearity	10.053	1	10.053	5.530	.021
KS * KP Deviation from Linearity	16.097	5	3.219	1.771	.127
Within Groups	154.503	85	1.818		
Total	180.652	91			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
KS * KP	.236	.056	.380	.145

KS * APPP**Report**

KS

APPP	Mean	N	Std. Deviation
8.00	18.7000	10	1.41814
9.00	18.7059	17	2.11438
10.00	19.3548	31	.91464
11.00	19.8636	22	1.20694
12.00	19.3333	12	1.30268
Total	19.2826	92	1.40897

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)	16.668	4	4.167	2.211	.074
Between Groups	9.968	1	9.968	5.288	.024
KS * APPP	6.700	3	2.233	1.185	.320
Within Groups	163.984	87	1.885		
Total	180.652	91			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
KS * APPP	.235	.055	.304	.092

Lampiran 12. Hasil *Output SPSS* – Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)	10.731	2.128		5.043	.000		
	DTM (X1)	.262	.096	.279	2.725	.008	.917	1.091
	KP (X2)	.248	.108	.243	2.306	.023	.864	1.157
	APPP (X3)	.257	.124	.215	2.075	.041	.892	1.121

a. Dependent Variable: Kinerja SIA

Lampiran 13. Hasil *Output SPSS* – Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.439	1.180		1.219	.226		
DTM	.033	.053	.067	.611	.543	.917	1.091
KP	.033	.060	.063	.556	.580	.864	1.157
APPP	-.113	.069	-.182	-1.648	.103	.892	1.121

a. Dependent Variable: abresid

Lampiran 14. Hasil *Output SPSS* – Analisis Regresi Sederhana

A. Hipotesis Pertama

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	DTM ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Kinerja SIA

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.173 ^a	.030	.019	1.39538

a. Predictors: (Constant), DTM

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.416	1	5.416	2.781	.099 ^b
	Residual	175.236	90	1.947		
	Total	180.652	91			

a. Dependent Variable: Kinerja SIA

b. Predictors: (Constant), DTM

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.447	1.110		15.712	.000
	DTM	.163	.098	.173	1.668	.099

a. Dependent Variable: Kinerja SIA

B. Hipotesis Kedua

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	KP ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Kinerja SIA

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.236 ^a	.056	.045	1.37679

a. Predictors: (Constant), KP

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10.053	1	10.053	5.303	.024 ^b
	Residual	170.600	90	1.896		
	Total	180.652	91			

a. Dependent Variable: Kinerja SIA

b. Predictors: (Constant), KP

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.372	1.272		12.868	.000
	KP	.241	.105	.236	2.303	.024

a. Dependent Variable: Kinerja SIA

C. Hipotesis Ketiga

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	APPP ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Kinerja SIA

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.235 ^a	.055	.045	1.37713

a. Predictors: (Constant), APPP

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9.968	1	9.968	5.256	.024 ^b
	Residual	170.684	90	1.896		
	Total	180.652	91			

a. Dependent Variable: Kinerja SIA

b. Predictors: (Constant), APPP

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.444	1.247		13.191	.000
	APPP	.281	.123	.235	2.293	.024

a. Dependent Variable: Kinerja SIA

Lampiran 15. Hasil *Output SPSS* – Analisis Regresi Berganda

A. Hipotesis Keempat

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	APPP, DTM, KP ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Kinerja SIA

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.395 ^a	.156	.127	1.31623

a. Predictors: (Constant), APPP, DTM, KP

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	28.195	3	9.398	5.425	.002 ^b
Residual	152.457	88	1.732		
Total	180.652	91			

a. Dependent Variable: Kinerja SIA

b. Predictors: (Constant), APPP, DTM, KP

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10.731	2.128		5.043	.000
DTM	.262	.096	.279	2.725	.008
KP	.248	.108	.243	2.306	.023
APPP	.257	.124	.215	2.075	.041

a. Dependent Variable: Kinerja SIA

Lampiran 16. Sumbangan Relatif (SR%) dan Sumbangan Efektif (SE%)

A. Koefisien Regresi.

$$Y = 10,731 + 0,262X_1 + 0,248X_2 + 0,257X_3$$

Diketahui,

$$\alpha_1 = 0,262$$

$$\sum X_1.Y = 1036 \times 1774 = 1.837.864$$

$$\alpha_2 = 0,248$$

$$\sum X_2.Y = 1112 \times 1774 = 1.972.688$$

$$\alpha_3 = 0,257$$

$$\sum X_3.Y = 929 \times 1774 = 1.648.046$$

$$R \text{ Square } (R^2) = 0,156$$

$$\begin{aligned} JK_{\text{reg}} &= (0,262) (1.837.864) + (0,248) (1.972.688) + (0,257) (1.648.046) \\ &= 481.520,368 + 489.226,624 + 423.547,822 \\ &= 1.394.294,814 \end{aligned}$$

B. Sumbangan Relatif (SR%)

$$\begin{aligned} X_1 = SR\% &= \frac{\alpha \sum xy}{JK_{\text{reg}}} \times 100\% \\ &= 481.520,368 / 1.394.294,814 \times 100\% \\ &= 0,345350469 \times 100\% \\ &= 34,53\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 X2 = SR\% &= \frac{\alpha \sum xy}{JK_{reg}} \times 100\% \\
 &= 489.226,624 / 1.394.294,814 \times 100\% \\
 &= 0,3508774608 \times 100\% \\
 &= 35,09\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 X3 = SR\% &= \frac{\alpha \sum xy}{JK_{reg}} \times 100\% \\
 &= 423.547,822 / 1.394.294,814 \times 100\% \\
 &= 0,3037720701 \times 100\% \\
 &= 30,38\%
 \end{aligned}$$

C. Sumbangan Efektif (SE%)

$$\begin{aligned}
 X1 = SE\% &= SR\% \times R^2 \\
 &= 34,53\% \times 0,156 \\
 &= 5,39\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 X2 = SE\% &= SR\% \times R^2 \\
 &= 35,09\% \times 0,156 \\
 &= 5,47\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 X3 = SE\% &= SR\% \times R^2 \\
 &= 30,38\% \times 0,156 \\
 &= 4,74\%
 \end{aligned}$$

**SURAT KETERANGAN****KET / 03 / 072014**

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Putri Aryani Septianingrum
NIM : 12812147014
Jurusan / Prodi : Fakultas Ekonomi / Akuntansi
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan penelitian di bulan Juni tahun 2014 dengan menyebarkan kuesioner untuk penelitian skripsi yang berjudul **“Pengaruh Dukungan Top Management, Kemampuan Pengguna, serta Adanya Pelatihan dan Pendidikan Pengguna terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada BPJS Ketenagakerjaan Semarang dan D.I Yogyakarta)”**.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Semarang
Pada Tanggal : 14 Juli 2014

BPJS Ketenagakerjaan
Kantor Wilayah Jateng & DIY



KANTOR WILAYAH
JATENG & DIY

Hari Santoso
Kepala Keuangan & TI Wilayah
Selaku PPS. Ka. Umum & SDM



SURAT KETERANGAN
KET / 018 / 072014

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Wiwik Septi Herawati**
NPK : 224188865
Jabatan : Kepala Bidang SDM dan Umum
Perusahaan : BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Semarang I
Alamat Perusahaan : Jl. Pemuda No.130 Semarang

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa :

Nama : **Putri Aryani Septianingrum**
NIM : 12812147014
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Semarang I dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul **“Pengaruh Dukungan Top Management, Kemampuan Pengguna, serta Adanya Pelatihan dan Pendidikan Pengguna terhadap Kinerja Sistek Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada BPJS Ketenagakerjaan Semarang dan DI Yogyakarta).”**

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Semarang

Pada tanggal : 14 Juli 2014

BPJS Ketenagakerjaan
SEMARANG I

Wiwik Septi Herawati

Kepala Bidang SDM dan Umum

**SURAT KETERANGAN****KET/34 / 072014**

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Putri Aryani Septianingrum
NIM : 12812147014
Jurusan / Prodi : Fakultas Ekonomi / Akuntansi
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan penelitian di bulan Juni tahun 2014 dengan menyebarkan kuesioner untuk penelitian skripsi yang berjudul **“Pengaruh Dukungan Top Management, Kemampuan Pengguna, serta Adanya Pelatihan dan Pendidikan Pengguna terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada BPJS Ketenagakerjaan Semarang dan D.I Yogyakarta)”**.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 16 Juli 2014

BPJS Ketenagakerjaan
Kantor cabang D.I Yogyakarta


BPJS Ketenagakerjaan
YOGYAKARTA
Kurniawan Syahbana Putra
Kabid. Umum & SDM